

Two Decades of Innovation for Future Growth

Annual Report 2023 | PT Sariguna Primatirta Tbk

DAFTAR ISI
CONTENTS

1 Daftar Isi
Contents

2 Tema
Theme

3 Visi dan Misi
Vision and Mission

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

5 Identitas Perusahaan
Company Identity

6 Riwayat Singkat
Brief History

7 Strategi Perseroan
Company Strategy

8 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

10 Struktur Organisasi
Organization Structure

12 Struktur Kepemilikan Saham
Shares Ownership Structure

13 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Stock Market Supporting Institution and/or Professions

14 Jaringan Distribusi & Wilayah Operasional
Distribution Network & Operational Area

16 Pabrik PT Sariguna Primatirta Tbk
Plant of PT Sariguna Primatirta Tbk

17 Cabang PT Sariguna Primatirta Tbk di bawah Perusahaan Afiliasi PT Sentralsari Primasentosa
Internal Distribution of PT Sariguna Primatirta Tbk Under PT Sentralsari Primasentosa (Affiliated Company)

28 Sumber Daya Manusia
Human Capital

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

31 Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

45 Laporan Direksi
Report from Board of Directors

52 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

IKHTISAR 2023
2023 HIGHLIGHTS

59 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

60 Informasi Saham
Stocks Information

62 Penghargaan dan Peristiwa Penting 2023
Awards and Significant Events 2023

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

75 Tinjauan Operasional
Operational Review

77 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

95 Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Commitment

96 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings Of Shareholders

99 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting Of Shareholders

100 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

103 Direksi
Board Of Directors

106 Komite Audit
Audit Committee

108 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

110 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

114 Akuntan Publik Perusahaan
Public Accountant

114 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

116 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

117 Manajemen Risiko
Risk Management

118 Perkara Penting Dan Sanksi Administrasi
Litigation And Administrative Sanction

118 Kode Etik
Code Of Conducts

122 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

123 Pelanggaran Pada Tahun Buku Pelaporan
Violations in the Reporting Fiscal Year

123 Permasalahan Hukum
Litigation

124 Program Kepemilikan Saham Karyawan
Employee Stock Allocation (ESA)

125 Saham Diskon
Discounted Stock

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN & SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

128 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

130 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Sariguna Primatirta Tbk
Board of Commissioners and Directors' Statement on Annual Report 2023 Responsibility PT Sariguna Primatirta Tbk

LAPORAN KEUANGAN I FINANCIAL STATEMENTS

TWO DECADES OF INNOVATION FOR FUTURE GROWTH

Selama dua dekade terakhir, Cleo terus melakukan berbagai inovasi untuk memberikan solusi dari segala kebutuhan air minum konsumen. Di tahun 2023, beragam inovasi produk telah terpadu menjadi satu ekosistem produk yang memberikan pertumbuhan luar biasa kepada Perseroan, dan pilihan gaya hidup yang lebih sehat kepada konsumen.

Laporan Tahunan ini bertemakan "Two Decades of Innovation for Future Growth" yang mencatat berbagai capaian baru Perseroan di tahun 2023. Tahun ini menandai peluncuran dua produk baru yaitu Cleo Platine Sparkling dan Cleo Galon Nusantara, yang memenuhi kebutuhan segmen pasar di Special Outlet dan Rumah Tangga. Di sisi lain, kesuksesan *event* seperti Cleo Festival Kuliner (CFK) Bandung, berhasil mencetak rekor baru dan juga memberikan potensi ekspansi yang baik kepada Perseroan.

Komitmen Cleo untuk terus berinovasi, akan terus berlanjut demi memberikan pilihan yang lebih sehat untuk seluruh masyarakat. Saat ini Perseroan telah menciptakan fondasi yang kokoh dan optimis untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar di masa depan. Visi Perseroan dalam menjadi perusahaan makanan dan minuman yang terdepan di Indonesia akan terus direalisasikan dengan langkah strategis serta investasi riset dan pengembangan.

Over the past two decades, Cleo has continuously pursued various innovations to address consumers' drinking water needs. In 2023, a variety of product innovations were integrated into a single product ecosystem, resulting in tremendous growth for the Company and offering consumers healthier lifestyle choices.

This Annual Report, themed "Two Decades of Innovation for Future Growth," highlights the Company's new achievements in 2023. This year marked the launch of two new products: Cleo Platine Sparkling and Cleo Galon Nusantara, catering to the needs of market segments in Special Outlets and Households. On the other hand, successful events such as the Cleo Culinary Festival (CFK) in Bandung set new records and also provided excellent expansion potential for the Company.

Cleo's commitment to continuous innovation will persist in providing healthier choices for society as a whole. Currently, the Company has laid a solid foundation and is optimistic about achieving greater growth in the future. The Company's vision of becoming a leading food and beverage company in Indonesia will continue to be realized through strategic steps and investment in research and development.



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Minuman Nasional Yang Terdepan Di Indonesia.

To Be A Leading National Beverage Companies In Indonesia.

Misi Mission

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.

Realizing a healthier society through quality and trusted products.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama
Name

PT Sariguna Primatirta Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Air Minum Dalam Kemasan
Bottled Drinking Water

Merk Dagang
Trademark

Tanobel

Tanggal Pendirian
Establishment Date

10 Maret 1988
March 10, 1988

Alamat
Address

Jl. Raya A. Yani No. 41-43 Komplek Central Square Blok C-1, Gedangan, Sidoarjo 61254

Telepon
Phone

(62-31) 854 4400

Faksimili
Fax

(62-31) 854 4574

Situs Web
Website

www.tanobel.com

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	INSTITUSI INSTITUTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
1	PT Tancorp Global Abadi	Institusi Lokal Local Institution	6.694.900.000	55,79%
2	PT Tancorp Global Sentosa	Institusi Lokal Local Institution	2.530.700.000	21,09%
3	Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) Others (each with ownership below 5%)	Institusi Lokal & Individu Local Institution & Individual	2.734.387.600	22,78%
4	Treasury Stock	Institusi Lokal Local Institution	40.012.400	0,34%
Total			**12.000.000.000**	**100,00%**

Bursa Efek : **Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Kode Saham : **CLEO**

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

The Company is established since 1988 with the name of PT Sari Guna, and in 1989, the Company had its name changed into PT Sariguna Primatirta until today. The Company is part of Tanobel Food business group who produces food and beverages. Main business activity of the Company is producer of Bottled- Water (AMDK).

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau Noble berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Tanobel is derived from Tan and Nobel words. Tan is adapted from the family name of the Tanoko, founder of the Company who has been actively producing beverage products with excellent quality. Meanwhile, Noble means recognition on high-quality product by delivering satisfying service to the customers. Tan and Nobel represent the vision to produce products and services that are worthy of obtaining the Nobel award.

Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek "Anda" yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merek "Cleo" dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas area pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini Perseroan telah memiliki 29 Pabrik dan 342 Cabang Logistik di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The Company started commercial operation in 2003 after acquisition of AMDK or bottled-water product with brand "Anda" supplied from Arjuna Mountain spring at Pandaan. In 2004, the Company established its first Plant at Pandaan, Pasuruan and produces AMDK with Cleo brand with marketing focus in East Java area. The Company continues its business expansion ever since by establishing another plant and expanding the marketing area covering to non-east java area. Currently, the Company has 29 plants and 342 Logistic Depo under PT Sentralsari Primasentosa (an affiliated company) spread throughout Indonesia.

STRATEGI PERSEROAN
COMPANY STRATEGY

KEUNGGULAN PRODUK

Dalam mempertahankan pangsa pasar serta bersaing dengan perusahaan air minum lainnya, Perseroan secara berkesinambungan menjaga kualitas serta melakukan berbagai inovasi dan penambahan lini produk untuk memberi nilai tambah yang lebih baik kepada konsumen. Target pasar yaitu seluruh masyarakat Indonesia yang notabenenya membutuhkan air minum murni, berkualitas dan menyehatkan. Disamping terus menjaga kualitas produk, inovasi dan pengembangan kemasan juga dilakukan untuk memberikan nilai tambah dibandingkan dengan kompetitor, diantaranya:

1. **100% BPA Free**
   Semua kemasan produk Cleo diproses dengan mesin *stretch blowing system* dari Jerman dan untuk Cleo galon 19 liter terbuat dari 100% bijih plastik murni dan berkualitas, sehingga kualitas air murni Cleo dapat tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen.

2. **Air Murni**
   Diambil dari sumber air terpilih yang diproses melalui teknologi Nanofilter dengan 0.0001 mikron dari USA sehingga mineral anorganik yang tidak dibutuhkan tubuh dan zat berbahaya seperti zat kimia beracun, logam berat, mikroorganisme, polutan, bakteri serta kuman yang dapat mengganggu kesehatan tubuh tersaring secara maksimal. Air murni Cleo berkadar kemurnian 99,99% dengan *Total Dissolved Solid* (TDS) sampai dengan 10 ppm yang mengandung oksigen sampai dengan 8 mg /liter dengan suhu 20 derajat Celcius.

3. **Terobosan atas Paten**
   Kemasan Galon pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memiliki *smart handle* sehingga mudah diangkat ketika akan digunakan dan *smart cap* yaitu tutup non-spill yang memudahkan dalam membuka segel pada tutup galon.

4. **Botol Paling Ringan di Dunia**
   Merupakan *eco-friendly product* dengan keunggulan *environment friendly bottle* yang 100% *recyclable* & *squeezable mechanism*, dimana botol dapat diremas hingga menjadi kecil dan mudah didaur ulang.

Perseroan berkomitmen *dengan* kualitas Air Murni termasuk dari packaging primer yang bersentuhan langsung dengan produk. Kemasan Cleo terbuat dari bahan plastik BPA *Free* bening yang akan

PRODUCT EXCELLENCE

In maintaining market share and compete with other companies, the Company continuously maintains product quality and drive sinnovation and expanding lines of product to deliver better preferences and addedvalue for the customers. Targeted market is Indonesian people who require pure, high-quality and healthy drinking water. Product innovation is done through development in the product packaging aiming to provide added-value to the customers compared to the Company's competitors. The innovation includes:

1. **100% BPA Free**
   All Cleo product packaging is processed using stretch blowing system machines from Germany, and for the Cleo 19-liter gallon, it is made from 100% pure and high-quality plastic pellets, ensuring the purity of Cleo's pure water remains intact until it reaches the hands of consumers.

2. **Pure Water**
   Taken from selected water sources processed through Nanofilter technology with 0.0001 microns from the USA, eliminating inorganic minerals unnecessary for the body and harmful substances such as toxic chemicals, heavy metals, microorganisms, pollutants, bacteria, and germs that can adversely affect health are filtered out maximally. Cleo's pure water has a purity level of 99.99% with Total Dissolved Solids (TDS) up to 10 ppm, containing oxygen up to 8 mg/liter at a temperature of 20 degrees Celsius.

3. **Patented Breakthrough**
   The first and only gallon packaging in Indonesia equipped with a smart handle for easy lifting when in use and a smart cap, a non-spill cap that facilitates opening the seal on the gallon cap.

4. **World's Lightest Bottle**
   An eco-friendly product with the advantage of an environmentally friendly bottle that is 100% recyclable and features a squeezable mechanism, allowing the bottle to be compressed into a smaller size for easy recycling.

The Company is committed to the quality of Pure Water, including the primary packaging that comes into direct contact with the product. Cleo's packaging is made from clear BPA-free plastic material,

menjamin keamanan produk hingga sampai ke tangan konsumen untuk dikonsumsi sebagai Air Minum yang memberikan kesehatan bagi tubuh. Tidak hanya itu, demi keamanan produk yang sudah disebutkan, kemasan produk Cleo diberikan plastik pelindung serta pendistribusian produk dengan armada tertutup.

5. **Inisiatif ESG (*Environmental, Social & Governance*)**
   a. Cleo Eco Green menggunakan botol yang terbuat dari 100% plastik daur ulang.
   b. Cleo Glass & Platine merupakan produk dengan kemasan botol kaca.

ensuring product safety until it reaches the hands of consumers for consumption as Drinking Water, promoting health for the body. Not only that, for the safety of the mentioned products, Cleo product packaging is provided with protective plastic and distributed using closed fleet vehicles.

5. **ESG (Environmental, Social & Governance) Initiative**
   a. Cleo Eco Green utilizes bottles made from 100% recycled plastic.
   b. Cleo Glass & Platine are products packaged in glass bottles.

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

1. **Meningkatkan pelayanan untuk menumbuhkan loyalitas konsumen**
   Memenuhi permintaan, mendengarkan saran dan masukan konsumen dalam hal menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta pelayanan terhadap konsumen maupun mitra distribusi, serta memberikan dukungan program penjualan yang lebih menarik dan menguntungkan sehingga terjadi peningkatan jumlah penjualan.

2. **Memperluas jaringan distribusi dan menambah pelanggan baru**
   Dalam rangka memperluas pangsa pasar ke daerah-daerah baru, Perseroan melalui distributor internal PT Sentralsari Primasentosa dan distributor eksternal terus membuka cabang (*delivery point*) untuk mempercepat perluasan pasar, menambah pelanggan baru melalui *channel Modern Outlet*, Horeca dan *General Trade*, sehingga memudahkan pendistribusian barang sampai ke konsumen.

   Hal ini juga didukung oleh pemasaran digital seperti membuka Tanobel Call Center juga bekerjasama dengan toko *online* eksternal serta *marketplace* (*Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart*) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian secara *online* dari mana saja dan kapan saja serta menambah pelanggan baru yang sebelumnya tidak dapat dijangkau secara *offline*.

1. **Improve service to increase customer's loyalty**

   Fulfilling customer's demand, listening to consumer suggestions and criticisms in improving product quality in terms of maintaining and improving product quality. In addition, fulfill demand order in the distribution partner/ agent as well as provide support for more attractive and profitable sales programs, to increase total sales.

2. **Expand Distribution Network and Add New Customers**
   In expanding product market share to new area, through internal distributor, PT Sentralsari Primasentosa and External Distributors, the Company keeps opening depo (Delivery Point) to accelerate market expansion in seizing new customers in the general traditional and modern distribution channels as well as maintain consistency of product availability to support product distribution to be received by the customers.

   This is also supported by digital marketing such as opening Tanobel Call Center as well as collaborating with external online stores and marketplaces (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart) which aim to make it easier for people to make online purchases from anywhere and anytime as well as adding new customers who previously could not be reached offline.

3. Membangun merek dan kepercayaan masyarakat

Melakukan kegiatan promosi yang lebih kreatif dan efektif, mendukung keterlibatan kegiatan pemasaran dalam bentuk kerjasama promosi (*support event*) baik melalui media *outdoor Out Of Home* (OOH) dan *indoor*, berpartisipasi dalam acara seni, keagamaan, pendidikan, olahraga, kesehatan dan berbagai kegiatan sosial dan budaya.

Salah satu kegiatan akbar besar yang berhasil dilakukan dengan menjangkau puluhan ribu pengunjung dalam kegiatan Cleo Festival Kuliner di Bandung.

Perseroan juga mendukung berbagai kegiatan konser musik, pasar kuliner, kompetisi kopi dan ribuan *event* bergensi lainnya seperti PergiKuliner, WeTheFest Music Festival, Pestapora, Playlist Music Festival, Joyland Music Festival, Djakarta Warehouse Project Music Festival sebagai *official pure water partner*. Selain itu, kegiatan Perseroan lainnya yakni program *Cleo Goes to School*, senam sehat, majelis taklim dan *campaign* #LangkahMurni yang merupakan sebuah komitmen Perseroan untuk mewujudkan prinsip bisnis yang berkelanjutan. #LangkahMurni tersebut diwujudkan dalam berbagai program seperti kegiatan bersih pantai Kelan di Bali, penanaman 20.000 bibit pohon Mangrove serentak di 20 kota di Indonesia.

Selain itu, Perseroan berkolaborasi dengan Manzone dan salah satu ilustrator kebanggaan Indonesia yakni Muklay untuk menciptakan produk ramah lingkungan dengan bahan dasar rPET (Plastik PET daur ulang).

Perseroan juga melibatkan *Brand Ambassador* dan para *influencer* untuk membangun kepercayaan konsumen. Dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan didukung juga dengan berbagai macam *online activation* di media sosial seperti *giveaway photo contest*, kuis dan membuat konten- konten edukatif & inspiratif.

Perseroan juga menggunakan media *TV Commercial* yang diselaraskan dengan peningkatan pemasangan *Meta* dan *Google Ads* di seluruh media sosial Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok serta *media streaming* lainnya yang saat ini menjadi sumber utama informasi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan tetap dapat membangun *engagement* dengan konsumen maupun calon konsumen sehingga *brand awareness* Cleo menjadi *top of mind* di kalangan masyarakat.

3. To build brand and trust of the society

Perform promotion activity in creative and effective, particularly participation to other event as joint promo (support event) through outdoor and indoor media, participate in art, religious, educational, sports, health and various social activities.

One of the major events that successfully reached tens of thousands of visitors was the Cleo Culinary Festival in Bandung.

The Company also supports various music concerts, culinary markets, coffee competitions, and thousands of other prestigious events such as PergiKuliner, WeTheFest Music Festival, Pestapora, Playlist Music Festival, Joyland Music Festival, and the Djakarta Warehouse Project Music Festival as the official pure water partner. Additionally, the Company's other activities include the Cleo Goes to School program, healthy exercise sessions, religious study groups, and the #LangkahMurni campaign, which represents the Company's commitment to realizing sustainable business principles. #LangkahMurni is manifested in various programs such as beach clean-up activities in Kelan, Bali, and the simultaneous planting of 20,000 mangrove seedlings at 20 cities across Indonesia.

Moreover, the Company collaborates with Manzone and one of Indonesia's pride illustrators, Muklay, to create environmentally friendly products using rPET (recycled PET plastic) as the main material.

The Company also engages Brand Ambassadors and influencers to build consumer trust. Various activities organized by the Company are supported by various online activations on social media platforms such as photo contests, quizzes, and the creation of educational and inspirational content.

Furthermore, the Company utilizes TV commercials synchronized with increased placements of Meta and Google Ads across all social media platforms including Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, and other streaming media, which are currently the primary sources of information for the public. This is done with the aim of maintaining engagement with consumers and potential consumers so that Cleo's brand awareness remains top of mind among the public.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

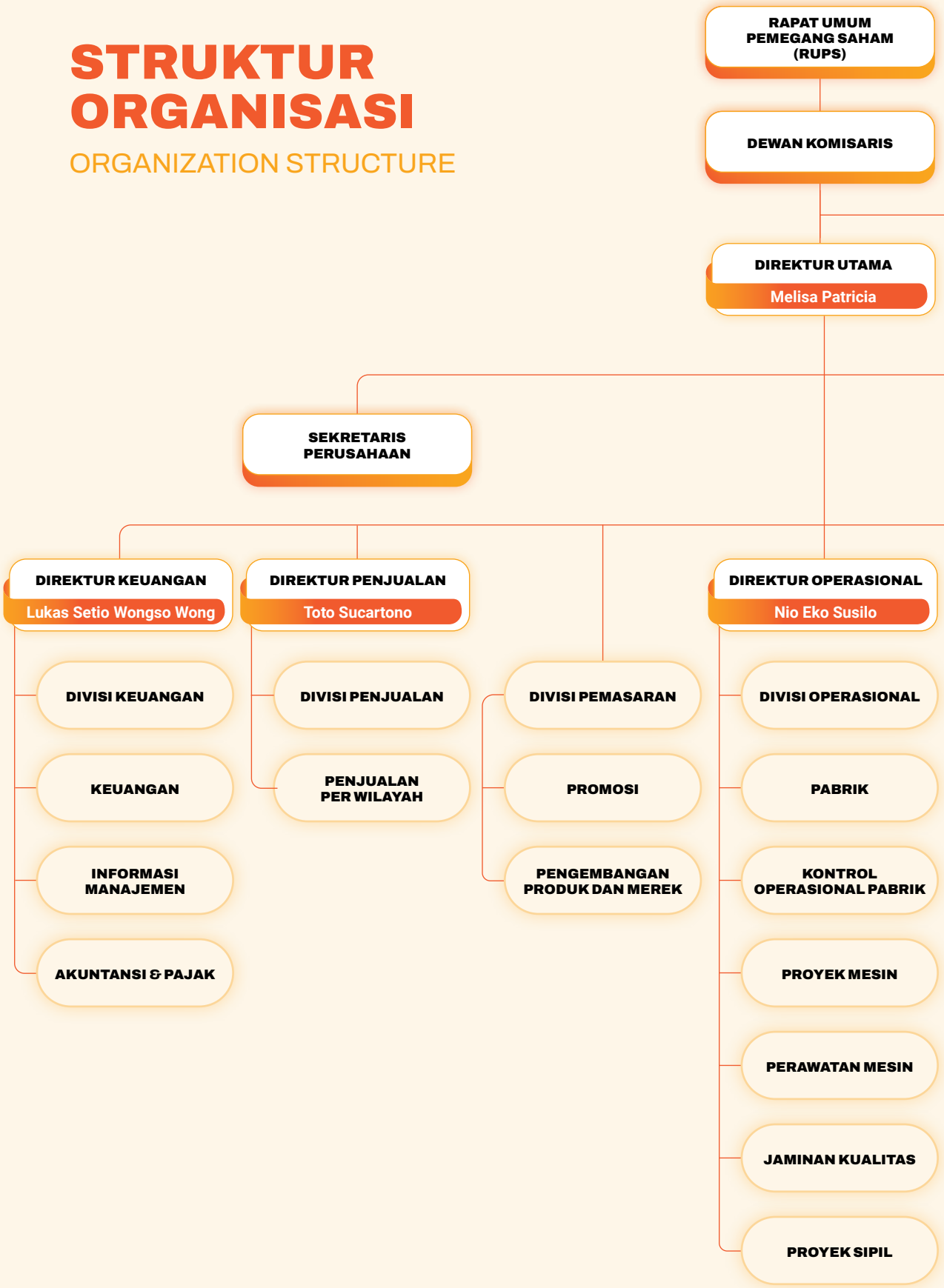

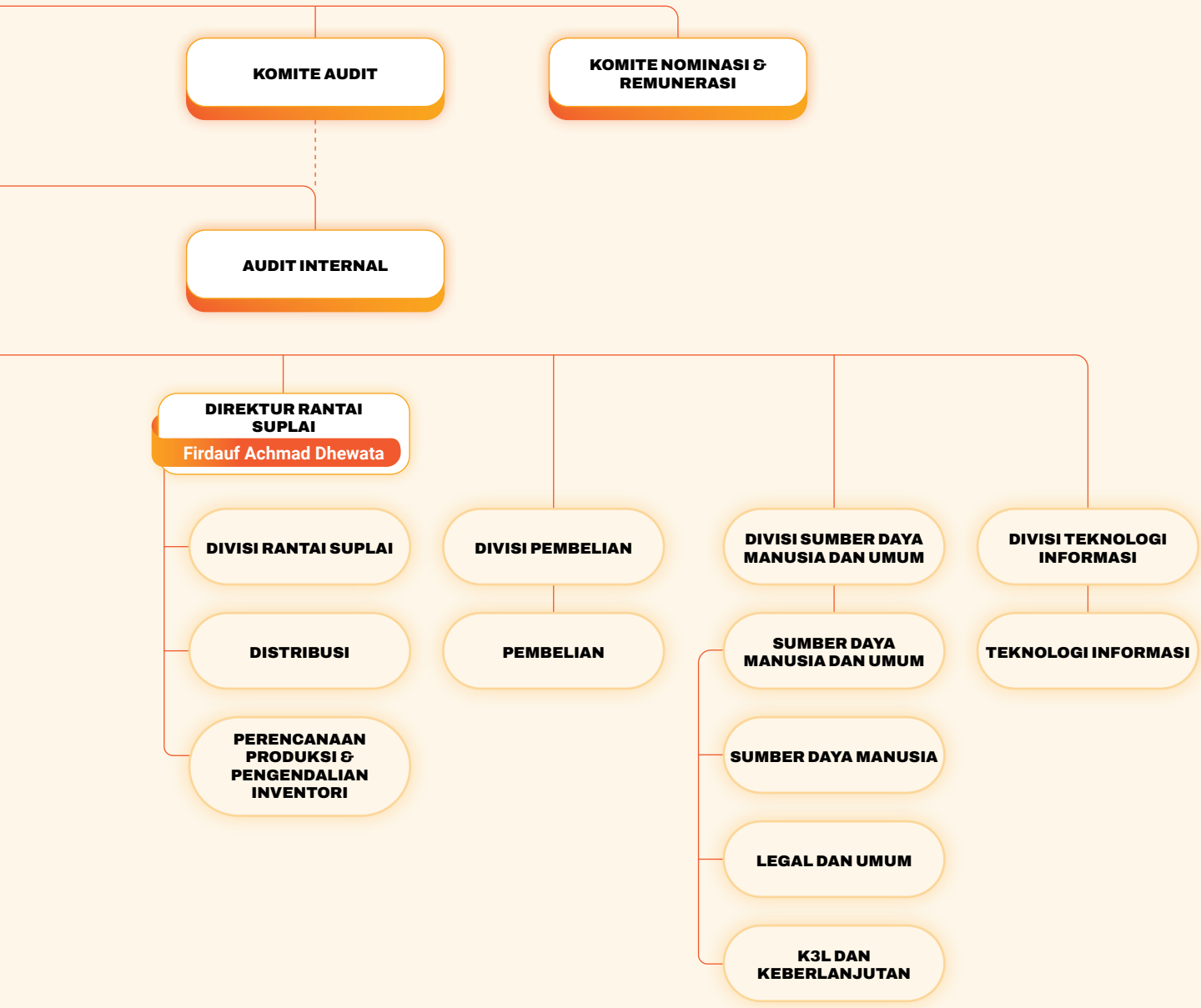
KOMITE AUDIT
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
AUDIT INTERNAL
DIREKTUR RANTAI SUPLAI
Firdauf Achmad Dhewata
DIVISI RANTAI SUPLAI
DISTRIBUSI
PERENCANAAN PRODUKSI & PENGENDALIAN INVENTORI
DIVISI PEMBELIAN
PEMBELIAN
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA
LEGAL DAN UMUM
K3L DAN KEBERLANJUTAN
DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
TEKNOLOGI INFORMASI

12

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP STRUCTURE

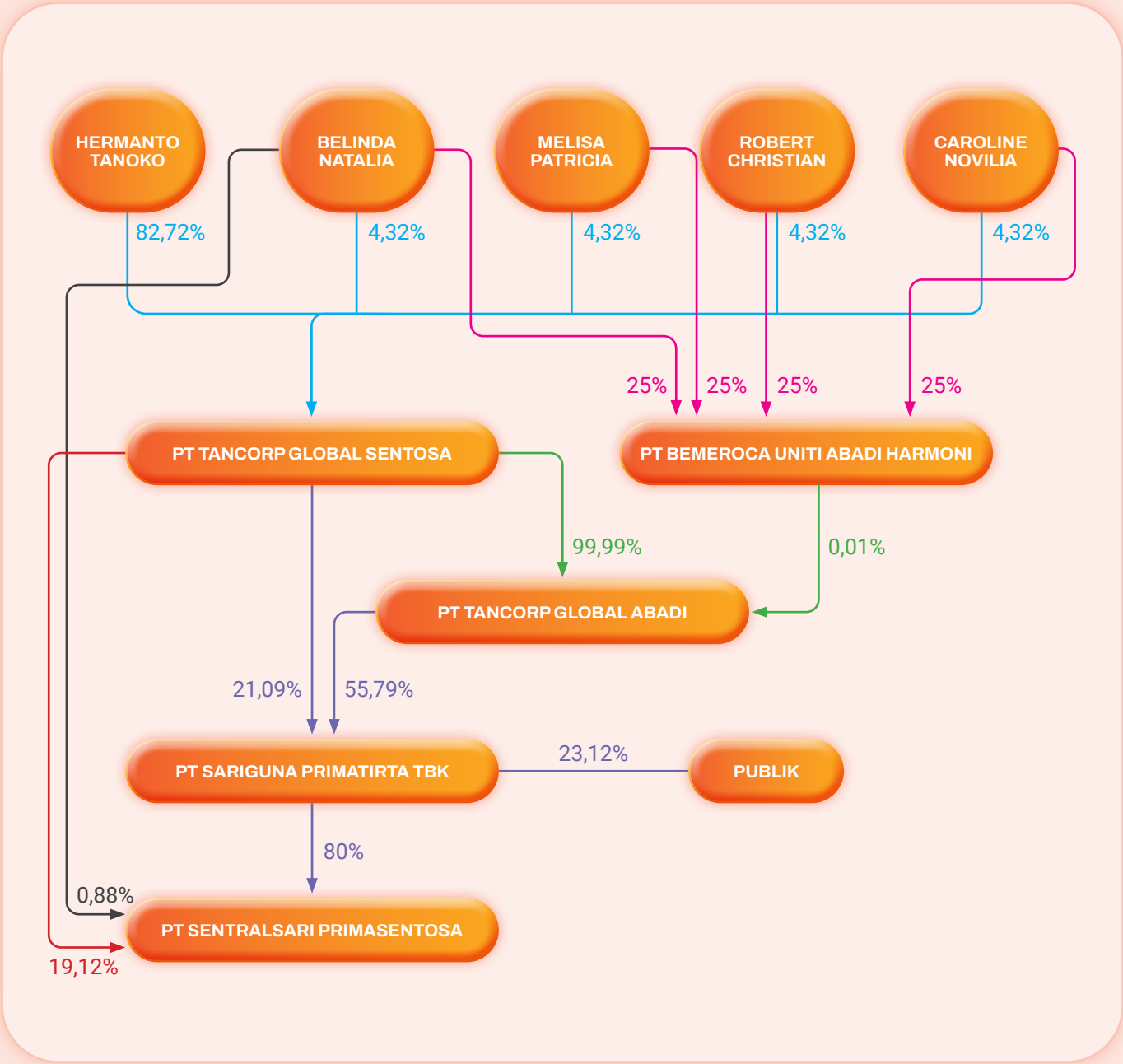

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Nama/Name	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat/Address	AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940
Telepon/Phone	021 3005 6267, 3005 6270
Faksimili/Fax	021 3005 6269

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Nama/Name	PT Bima Registra
Alamat/Address	Satrio Tower Lantai 9A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon/Phone	021 2598 4818

Kustodian / Custody

Nama/Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat/Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon/Phone	021 5299 1099
Faksimili/Fax	021 5299 1099
Situs Web/Website	www.ksei.co.id

Notaris / Notary

Nama/Name	Anita Anggawidjaja, S.H.
Alamat/Address	Jl. Genteng Kali 77a Surabaya
Telepon/Phone	031 5311 812

Bursa Efek / Stock Exchange

Nama/Name	Bursa Efek Indonesia
Alamat/Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon/Phone	0800 100 9000
Situs Web/Website	www.idx.co.id

JARINGAN DISTRIBUSI & WILAYAH OPERASIONAL



PABRIK
Plant

PT Sariguna Primatirta Tbk

CABANG PENJUALAN
Sales Branch

Di Bawah PT Sentralsari Primasentosa
Under PT. Sentralsari Primasentosa

DISTRIBUTION NETWORK & OPERATIONAL AREA

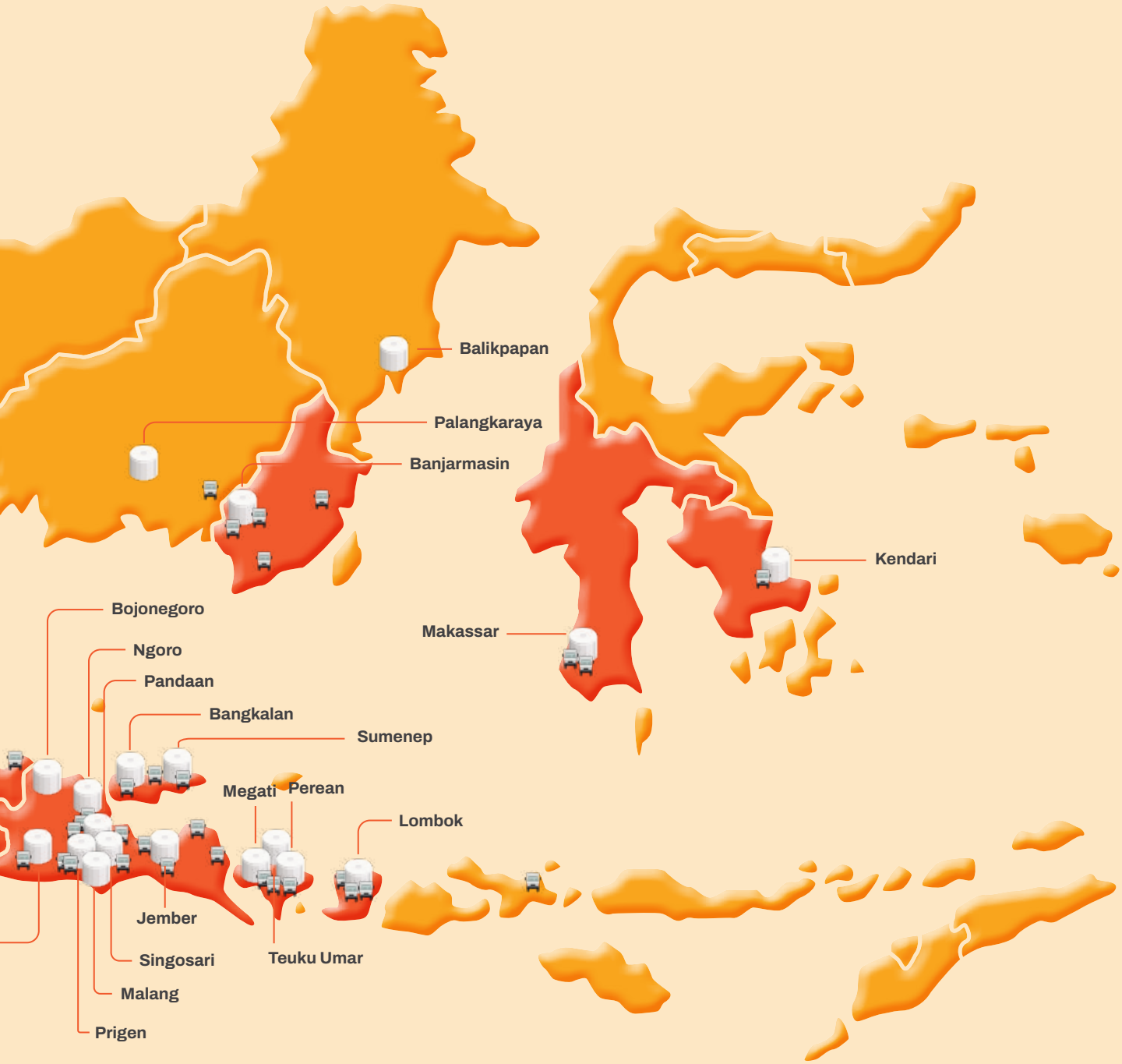

PABRIK PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
PLANT OF PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

NO.	PABRIK PLANTS	LOKASI LOCATION
1.	PANDAAN	Jl. Raya Surabaya Malang KM 52, Kel. Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan - Jawa Timur
2.	CITEUREUP	Jl. Mayor oking 92 B, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor – Jawa Barat
3.	KUDUS	Ds. Gondang Manis, Kel. Gondang Manis, Kec. Bae, Kab. Kudus – Jawa Tengah
4.	JEMBER	Jl. Wolter Monginsidi No. 137, Kel. Keranjingan, Kec. Sumbersari , Kab. Jember - Jawa Timur
5.	MAKASSAR	Jl. Poros Malino KM 26 Samaya, Kel. Romangloe , Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa – Sulawesi Selatan
6.	BANJARMASIN	Ds. Pulau Sari, Kel. Pulau Sari, Kec. Tambang Ulang , Kab. Tanah Laut – Kalimantan Selatan
7.	MEDAN	Jl. Karya Jasa KM12, Ds. Batu Panjemuran, Kec. Namorame, Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
8.	BALI PEREAN	Jl. Dusun Selat, Kel. Perean, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan - Bali
9.	LOMBOK	Jl. Jurang Sate, Kel. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah - Nusa Tengara Barat
10.	BANGKALAN	Ds. Buddan-Tanah Merah, Kel. Buddan, Kec. Tanah Merah, Kab. Bangkalan - Jawa Timur
11.	BEKASI	Jl. Teuku Umar No. 48 RT 003 RW 001, Kel. Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi - Jawa Barat
12.	SUMENEP	Jl. Raya Sumenep-Pamekasan KM 10, Kel. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep - Jawa Timur
13.	BOJONEGORO	Jl. Bojonegoro-Nganjuk KM 16, Kel. Kunci, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro - Jawa Timur
14.	GARUT	Jl. KH. Hasan Arif No. 888, Kel. Sukaratu, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut - Jawa Barat
15.	CIREBON	Jl. Pangeran Antasari KM 3, Kel. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon - Jawa Barat
16.	GN. SINDUR	Jl. Raya Cibinong RT 03 RW 01 Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor - Jawa Barat
17.	MEGATI	Jl. Raya Denpasar Gilimanuk KM 34 BR Jelijih Tegeh , Kel. Megati, Kec. Selamadeg Timur, Kab. Tabanan - Bali
18.	MALANG	Jl Raya Karanglo, Kel. Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang – Jawa Timur
19.	PURWOREJO	Jl. Gajah Mada KM 8, Kel. Grantung, Kec. Bayan, Kab. Purworejo – Jawa Tengah
20.	UNGARAN	Jl. Kertanegara No. 66, Kel. Langensari, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang – Jawa Tengah
21.	KENDARI	Ds. Sumber Sari, Kel. Sumber Sari, Kec. Moramo, Kab. Konawe Selatan - Sulawesi Tenggara
22.	NGORO	Dsn. Ngoro RT. 007 RW. 002, Kel. Ngoro, Kab. Mojokerto - Jawa Timur
23.	BALI TEUKU UMAR	Jl. Teukur Umar Barat, Ds. Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Barat – Kota Denpasar
24.	SINGOSARI	Jl. Raya Surabaya Malang KM 77, Kel. Ardimulyo, Kec. Singosari, Kab. Malang – Jawa Timur
25.	PRIGEN	Dsn. Konang, Ds. Sukoreno, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan – Jawa Timur
26.	SUKABUMI	Jl. KP. Cipamutih RT.001 RW.001, Kel. Ciambar, Kab. Sukabumi – Jawa Barat
27.	KEDIRI	Jl. Untung Suropati RT.001 RW.011, Kel. Badas, Kec. Badas, Kab. Kediri – Jawa Timur
28.	BALIKPAPAN	Jl. Ir Soekarno Hatta Km. 29 Ds. Sei Merdeka, Kec. Sambojo, Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur
29.	PALANGKARAYA	Jl. Palangkaraya - Buntok Atau Jl. Palangka Raya - Kuala Kurun, Desa Tuwung, Kec. Kahayan Tengah, Kab. Pulang Pisau

CABANG PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK DI BAWAH PERUSAHAAN AFILIASI PT SENTRALSARI PRIMASENTOSA

INTERNAL DISTRIBUTION OF PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK UNDER PT SENTRALSARI PRIMASENTOSA (AFFILIATED COMPANY)

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
	JAWA TIMUR	
1.	GEDANGAN	Jl. Raya Sukodono No. 33A Keboan Sikep, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo
2.	KREMBUNG	Dsn. Kajeksan Rt 4 Rw 1, Ds. Kajeksan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo
3.	KRIAN	Jl. Dieng Rt 3 Rw 1, Ds. Waruberon, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo
4.	BALIWERTI 2	Jl. Baliwerti No. 119-121 Kav. 29, Kota Surabaya
5.	HR MUHAMMAD	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 150, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya
6.	JEMURSARI	Jl. Raya Prapen No 8A, Kota Surabaya
7.	SIMO	Pergudangan Tritan Point A1 No. 69, Jl. Simo Tambaan II, Kota Surabaya
8.	GEDEG	Jl. Raya Kemantren Wetan No. 89, Kemantren Wetan, Terusan, Kec. Gedek, Kab. Mojokerto
9.	GONDANG	Dsn. Ngayuman Rt 3 Rw 2, Ds. Pohjejer, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto
10.	MOJOKERTO	Jl. Raya Pacet, Pergudangan Puri Bizpark Blok B26, Ds. Sumolawang, Kec. Puri, Kab. Mojokerto
11.	JOMBANG	Dsn. Temon Rt 2 Rw 3, Ds. Temuwulan, Kec. Perak, Kab. Jombang
12.	PLOSO	Dsn. Rejoso, Rt 1 Rw 1, Ds. Rejoso Pinggir, Kec. Tembelang, Kab. Jombang
13.	SIMO 2	Jl. Ahmad Yani No.41-43, Congkop, Gedangan, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo
14.	GRESIK	Jl. Raya Betoyo Kauman Km 12.7, Kel. Betoyo Kauman, Kec. Manyar, Kab. Gresik
15.	LAMONGAN	Ds. Nguwok Rt 4 Rw 2, Kec. Modo, Kab. Lamongan
16.	DAMPIT	Ds. Sukorejo Rt 4 Rw 2, Kec. Tirtoyudo, Kab. Malang
17.	KEPANJEN	Jl. Raya Jenggolo Rt 12 Rw 2, Ds. Jenggolo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
18.	LAWANG	Jl. Kalianyar Rt 1 Rw 6, Ds. Sidodadi, Kec. Lawang, Kab. Malang
19.	MALANG	Jl. Raya Karanglo Komp. Pergudangan Tanrise Blok B 38 Singosari, Kab. Malang
20.	TUREN	Jl. Lesti Rt 3 Rw 11, Ds. Mulyorejo Gedog Wetan, Kec. Turen, Kab. Malang
21.	BATU	Jl. Wukir Rt 1 Rw 4, Ds. Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu
22.	PANDAAN	Dsn. Lajuk Rt 3 Rw 2 Gondang Wetan, Kab. Pasuruan
23.	PANDAAN 2	Jl. Bangajang Suket Kulak Baru, Klangkung, Nogosari, Kec. Pandaan, Pasuruan
24.	PROBOLINGGO	Jl. Raya Lumajang Probolinggo, Jorongan, Kec. Leces, Kab. Probolinggo
25.	KRAKSAAN	Jl. Krajan Rt 1 Rw 1, Ds. Rangkang, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo
26.	BLITAR	Jl. Delima Tloga II, Rt 4 Rw 2, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
27.	KESAMBEN	Jl. Hasan Ahmad Rt 1 Rw 2, Ds. Siraman, Kel. Bambang, Kec. Kesamben, Kab. Blitar
28.	KEDIRI	Jl Palang Merah, Rt 37 Rw 8, Kel. Kleco, Kec. Pesantren, Kota Kediri

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
29.	PARE	Jl. Jombang Desa Jeruk Wangi Rt 1 Rw 1, Kec. Kandangan, Kab. Kediri
30.	TRENGGALEK	Jl. Raya Bendorejo, Pojok, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek
31.	NGUNUT	Dukuh Kromasan Rt 1 Rw 1, Ds. Kromasan, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung
32.	TULUNGAGUNG	Jl. K.H Abdul Fatah No. 54, Ds. Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung
33.	BOJONEGORO	Ds. Prayungan Rt 1 Rw 2, Kec. Sumberejo, Kab. Bojonegoro
34.	KALITIDU	Ds. Wotan Ngare, Kec. Kalitidu, Kab. Bojonegoro
35.	MAGETAN	Ds. Ngadirejo Rt 5 Rw 2, Kec Kawedanan, Kab. Magetan
36.	NGANJUK	Jl. Panglima Sudirman, Jetis Warungjayeng, Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk
37.	NGAWI	Jl. Raya Solo - Ngawi Km 7 Rt 1 Rw 3, Ds. Kebon Paron, Kab. Ngawi
38.	PACITAN	Jl. Ka Posong No 1 A Bengkal Tanjungsari, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan
39.	PONOROGO	Jl. Raya Ngumpul - Somoroto, Ds. Semanding, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo
40.	TUBAN	Jl. Montong – Kerek Rt 3 Rw 2, Ds. Jarurejo, Kec. Kerek, Kab. Tuban
41.	MADIUN	Jl. Raya Madiun – Nganjuk Caruban, Kec. Balerejo, Kab. Madiun
42.	BANYUWANGI	Jl. Kepodang Rt 4 Rw 2 Pakis Kalirejo, Kab. Banyuwangi
43.	KALIPURO	Dsn. Gunung Remuk Rt 1 Rw 5, Ds. Ketapang, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
44.	BONDOWOSO	Jl. Mastrip No. 61, Ds. Sukowiryo, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso
45.	JEMBER	Jl. Mr. Wahid Pergudangan Wirowongso No 89 Block A3, Besuk, Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember
46.	TANGGUL	Jl. Kartini No. 2, Dsn. Krajan, Ds. Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember
47.	WULUHAN	Jl. Moch Seruji, Ds. Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember
48.	LUMAJANG	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo 100, Ds. Kutorenon, Kec. Sukodono Kab. Lumajang
49.	SITUBONDO	Jl. Raya Bondowoso, Ds. Kotakan Utara, Kec. Situbondo, Kab. Situbondo
	MADURA	
50.	MADURA	Jl. Raya Poter, Kec. Tanah Merah, Kab.Bangkalan
51.	SEPULU	Jl. Raya Senangguh, Ds. Maneron, Kec. Sepulu, Kab. Bangkalan
52.	PAMEKASAN	Jl. Raya Larangan Luar, Kec. Larangan, Kab. Pamekasan
53.	PASEAN	Jl. Raya Rokem Timur, Sotabar, Kec. Pasean, Kab. Pamekasan
54.	SAMPANG 2	Jl. Raya Bancelok, Kec. Jrengik, Kab. Sampang
55.	SUMENEP	Jl. Raya Sumenep - Pamekasan Km 10, Dsn. Nangnangan, Ds. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep
	JAWA TENGAH	
56.	KENDAL	Jl. Ky. H Abdul Wahab Rt 1 Rw 2, Ds. Putatgede, Kec. Ngampel, Kab. Kendal
57.	UNGARAN	Jl. Cemara Rt 1 Rw 2, Kel. Kalirejo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang
58.	TUNTANG	Ds. Lopait Rt 5 Rw 1, Kel. Lopait, Kec. Tuntang, Kab. Semarang
59.	SEMARANG TIMUR	Ruko Permata Sendang Mulyo No. 80 Blok C-D Rt 7 Rw 2, Kel. Mangunharjo, Kec. Tembalang, Kota Semarang

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
60.	SEMARANG	Jl. Candi Suko No.1 Rt 2 Rw 5, Kel. Bamban Kerep, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
61.	GRINGSING	Dk. Tlahap Rt 1 Rw 1, Ds. Kutosari, Kec. Gringsing, Kab. Batang
62.	BATANG	Jl. Pendowo Rt 3 Rw 5 ,Kel. Sambong, Kec. Batang, Kab. Batang
63.	PEKALONGAN	Jl. Desa Ketitang Kidul No 53 Rt 3 Rw 1, Kec . Bojong, Kab. Pekalongan
64.	PEMALANG 2	Jl. Agung Rt 3 Rw 5, Ds./Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
65.	COMAL	Jl. Dusun II, Ds. Lowa Rt 8 Rw 4, Kec. Comal, Kab. Pemalang
66.	TEGAL	Jl. Projosumarto 2 Rt 3, Rw 2, Ds. Setu, Kec. Tarub, Kab. Tegal
67.	KOTA TEGAL	Jl. Samadikun Rt 2 Rw 4 No. 56, Kel. Bandung Kimpling, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal
68.	KOTA PEKALONGAN	Ds. Pringlangu Gang 2 Rt 3 Rw 4, Kel. Pringrejo, Kec. Pekalongan Barat
69.	BLORA	Jl. Sayuran No. 4, Ds. Seso, Kec. Jepon, Kab. Blora
70.	DEMAK	Ds. Kuncir Rt 6 Rw 1, Kec. Wonosalam, Kab. Demak
71.	PURWODADI 2	Jl. Raya Semarang Purwodadi Km 35, Kel./Kec. Kebonagung Kab. Demak
72.	PURWODADI	Jl. Pangeran Puger Rt 4 Rw 5, Kel. Grobogan, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan
73.	PECANGAAN	Jl. Taman Siswa Pekalongan Jepara Rt 4 Rw 3, Ds. Pekalongan, Kec. Batealit, Kab. Jepara
74.	JEPARA 2	Jl. Guyangan Bangsri Rt 4 Rw 1, Ds./Kel. Guyangan, Kec. Bangsri, Kab. Jepara
75.	KUDUS	Jl. Universitas Muria Kudus Utara, Ds. Gondangmanis, Kec. Bae, Kab. Kudus
76.	PATI	Jl. Raya Winong – Pucakwangi Km 2 Rt 1 Rw 1, Ds. Pekalongan Kec. Winong, Kab. Pati
77.	REMBANG	Pulo Rt 2 Rw 1, Kec. Kota Rembang, Kab. Rembang
78.	SOLO	Jl. Tentara Pelajar Rt 3 Rw 3, Ds. Tanjungsari, Kel. Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali
79.	KARANGANYAR	Jl. Rm. Said Rt 4 Rw 11 Gerdurejo, Kel. Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar
80.	KLATEN	Jl. Jombor Indah Km 1, Dukuh Bendobaru Rt 1 Rw 12, Kel. Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
81.	JATINOM	Jl. Jombor Indah No 1, Gemolong, Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
82.	SRAGEN	Jl. Dsn. 1, Dk. Kwaon, Ds. Jemawan, Kec. Jatinom, Kab. Klaten.
83.	GEMOLONG	Jl. Raya Solo – Sragen Km 3.5 Ngepos, Ds. Jetak, Kec. Sidoharjo, Kab. Sragen
84.	SUKOHARJO	Jl. Gemolong – Karanggede Km 2, Kaloran Rt 1 Rw 1, Jeruk, Kec. Miri, Kab. Sragen
85.	WONOGIRI	Jl. Gesingan Rt 2 Rw 1, Kel. Bulakan, Kec./Kab. Sukoharjo
86.	BATURETNO	Jl. Kyai Mojo Rt 1 Rw 11 Banaran, Kel. Wonoboyo, Kab. Wonogiri
87.	SURAKARTA	Jl. Giritontro – Baturetno Km 4 Tanjungsari, Talunombo, Baturetno, Wonogiri
88.	SLEMAN	Jl. Kahuripan Timur No. 52 Rt 2 Rw 1, Kel. Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
89.	JOGJA 2	Jl. Gendol Wetan Sumber Rejo Rt 3 Rw 10, Ds. Sumberejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman
90.	KULON PROGO	Jl. Piyungan – Prambanan Km 1 Piyungan Rt 10, Piyungan, Bantul
91.	JOGJA	Gunung Gempal, Rt 27 Rw 16, Ds./Kel. Giripeni, Kec. Wates, Kab./Kota Kulonprogo
92.	GUNUNG KIDUL 2	Dsn. Kalirandu Rt 5, Kel. Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul
93.	PURBALINGGA	Jl. Ki Ageng Wonontoro, Grogol IV, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul
94.	BUKATEJA	Dsn. 1 Bojong, Kec. Mrebet, Purbalingga
95.	BANJARNEGARA	Jl. Raya Bukateja Purbalingga Majasari Rt 2 Rw 1, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
96.	PURWOKERTO	Jl. Raya Banjarnegara, Dsn. Siraog Rt 1 Rw 1, Ds. Gemuruh, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara
97.	AJIBARANG	Jl. Sunan Bonang Rt 1 Rw 4, Ds. Tambaksari Kidul, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas
98.	KROYA	Jl. Raya Ajibarang – Bumiayu Rt 1 Rw 4, Ds. Pandansari, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas
99.	CILACAP	Jl. Lettu Suparto No. 73 Rt 17 Rw 4, Kec. Kroya, Kab. Cilacap
100.	GANDRUNGMANGU	Jl. Lombok No. 72, Kel. Gunungsimping, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap
101.	KUTOWINANGUN	Jl. Raya Gandrungmangu No. 58, Rt 2 Rw 3, Dsn. Tanjungwangi, Ds. Wringinharjo, Kec. Gandrungmangu, Kab. Cilacap
102.	KEBUMEN 2	Jl. Kutoarjo Kalisalam Argopeni Rt 1 Rw 1, Ds. Kalibagor, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen
103.	MAGELANG 2	Jl. Yos Sudarso Rt 3 Rw 2, Kel. Kedungpuji, Kec. Gombong, Kab. Kebumen
104.	PURWOREJO	Donorojo Rt 1 Rw 12, Ds./Kel. Donorojo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
105.	TEMANGGUNG	Jl. Letjen Sarwo Edhie Wibowo No. 6, Kel. Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo
106.	PRINGSURAT	Jl. Raya Kedu No. 94 Ngijingan, Candimulyo, Kec. Kedu, Kab. Temanggung
107.	WONOSOBO	Jl. Nasional 14, Nglarangan, Ngipik, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung
	JAWA BARAT	
108.	BANTARGEBANG	Jl. Mustika Sari No 153, Kp. Bantargebang Utara Rt 1 Rw 3, Kel. Bantar Gebang, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi
109.	MUSTIKA JAYA	Ruko Alamanda 2 Jl. Raya Mandor Demong Blok EA 8 No. 1 Rt 11 Rw 10, Kel. Mustikasari, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi
110.	HARAPAN BARU	Jl. Pondok Kelapa Raya No. 53 Rt 12 Rw 4, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
111.	JATIASIH	Jl. Haji Amat No. 90 Rt 1 Rw 1, Kp. Bojongsari, Kel. Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
112.	PONDOK GEDE	Ruko Jatimakmur No. 50 Rt 1 Rw 11, Kel. Jatimakmur, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi
113.	JATISAMPURNA	Jl. Lembur Rt 2 Rw 6, Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
114.	BEKASI	Jl. Pramuka No. 15A Rt 5 Rw 3, Kp. Siluman, Mangun Jaya, Tambun Selatan, Kab. Bekasi
115.	BABELAN	Jl. Raya Pertamina No. 54 Rt 1 Rw 1, Ds. Kedung Pengawas, Kec. Babelan, Kab. Bekasi
116.	CIKARANG	Kp. Rengas Bandung Rt 1 Rw 2, Ds. Karang Sambung, Kec. Kedung Waringin, Kab. Bekasi
117.	PASIR TANJUNG	Kampung Patola Rt 16 Rw 9, Ds. Pasir Tanjung, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi
118.	CIKARANG PUSAT	Jl. Cipalahlar Rt 10 Rw 5, Ds. Sukaragam, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi
119.	SETU	Jl. Raya Desa Telajung Rt 1 Rw 6, Ds. Telajung, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
120.	SUKAWANGI	Kp. Balong Asem Rt 3 Rw 2, Ds. Sukawangi, Kec. Sukawangi, Kab. Bekasi
121.	CIMAUNG	Jl. Cimaung Rt 17 Rw 4, Ds. Ciwangi, Kec. Bungursari, Kab. Purwakarta
122.	JATILUHUR	Jl. Pramuka No. 76 Rt 13 Rw 4, Ds. Bunder, Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta
123.	PURWAKARTA	Jl. Kolonel Rahmat, Ds. Warungkadu, Kec. Pesawahan, Kab. Purwakarta
124.	CIKAMPEK	Jl. Situ Kamojing, Kp. Kamojing Rt 12 Rw 5, Kec. Cikampek, Kab. Karawang
125.	KARAWANG BARAT	Jl. Rangga Gede No. 5 Rt 7 Rw 6, Kel. Tanjungpura, Kec. Karawang Barat
126.	KOTABARU	Perum Griya Permai Blok B11 No. 1, Rt 4 Rw 4, Kel. Pucung, Kec. Kota Baru, Karawang
127.	RENGASDENGKLOK	Jl. Proklamasi No. 126 Karyasari, Kec. R. Dengklok, Kab. Karawang
128.	TEMPURAN	Jl. Raya Baros, Kp. Baros, Ds. Pancakarya Tempuran, Kab. Karawang

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
129.	BANYUSARI	Dsn. Cicinde 1 A Rt 2 Rw 1, Ds./Kel. Cicinde Selatan, Kec. Banyusari, Kab. Karawang
130.	BENHIL	Jl. Danau Toba, Bendungan Hilir No. 9 Rt 10 Rw 3, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
131.	GUNUNG SAHARI	Jl. Rembiga No. 11 Rt 8 Rw 7, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
132.	MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Blok E5 Timur/35 Rt 5 Rw 17, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara
133.	CILINCING	Jl. Cilincing Kelapa No. 5 Rw 8, Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara
134.	CIPINANG	Jl. Cipinang Cimpedak IV No. 18 Rt 9 Rw 3, Kel. Cipinang Cimpedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
135.	CIRACAS	Jl. Raya Ciracas Rt 9 Rw 6 No. 31, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
136.	KALIDERES	Jl. Kp. Gaga No. 217 Rt 5 Rw 9 Semanan – Kalideres, Jakarta Barat
137.	SEDAYU	Taman Palem Lestari Blok D1 No 20A Rt 9 Rw 15 Cengkareng, Jakarta Barat
138.	PASAR MINGGU	Jl. Swadarma No. 60 Rt 9 Rw 2, Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
139.	CINERE	Jl. Buru, Komplek Megapolitan, Blok H No. 315, Kel. Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok
140.	CIKANDE	Jl. Harendong Jawilan No. 23 Rt 11 Rw 4 , Jawilan, Kec. Jawilan, Kab. Serang
141.	KRAGILAN	Jl. Keseranga – Kesampangan No. 7, Kec. Ciruas, Kab. Serang, Banten
142.	KRAMAT WATU	Jl. Waringin Kurung Lebakwana, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang
143.	BALARAJA	Jl. Syekh Mubarok Kelapa Dua Rt 2 Rw 3, Ds. Pete, Kec. Tigaraksa, Tangerang
144.	CURUG	Kp. Bungaok Circu No. 20 Rt 3 Rw 1, Ds. Caringin, Kec. Legok, Kab. Tangerang
145.	KARAWACI 2	Perum Harapan Kita, Jl. Kenari No. 2 Rt 1 Rw 4, Bencongan, Kec. Klp. Dua, Tangerang
146.	KRESEK	Kp. Leuweung Gede Rt 2 Rw 5, Ds. Parahu, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang
147.	KUTA BUMI	Jl. Raya Mekarsari, Kp. Periuk Rt 1 Rw 4 No. 19, Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang
148.	KUTABUMI 2	Jl. Danau Tambora 1 Blok AE 6 No. 3 Kutajaya, Pasar Kemis, Kab. Tangerang
149.	TELUKNAGA	Jl. Kampung Besar Rt 1 Rw 1, Ds. Kampung Melayu Barat, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang
150.	SERANG 2	Kp. Panggang Rt 3 Rw 7, Kel. Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang
151.	BINTARO	Jl. Raya Jombang No. 88 Rt 3 Rw 6, Kel. Pondok Kacang Timur, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
152.	GADING SERPONG	Ruko Mahkota Mas Blok G No. 11 Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
153.	SERPONG	Jl. Raya Pahlawan Rt 1 Rw 3 No. 1 B, Ds. Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor
154.	PANDEGLANG	Jl. Raya Carita Labuan Rt 1 Rw 2, Kel. Banjarmasin, Kec. Carita, Kab. Pandeglang
155.	MALINGPING	Jl. Simpang Binuangen, Kp. Marga Mulya Rt 6 Rw 2, Sukamanah, Malingping, Lebak
156.	PAMULANG	Jl. Pajajaran No. 26 Rt 1 Rw 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan
157.	BATUCEPER	Duta Garden Square Blok. E No. 43, Kec. Benda, Kab. Jurumudi Baru, Kota Tangerang
158.	CIMANDE	Kp. Ciherang Pondok Rt 5 Rw 3, Ds. Ciherang Pondok, Kec. Caringin, Kab. Bogor
159.	CITEUREUP	Jl. Mayor Oking No. 92B, Citeureup, Kab. Bogor
160.	LEUWILIANG	Jl. Babakan Raya Dramaga Rt 1 Rw 1, Ds./Kel. Babakan, Kec. Dramaga, Kab. Bogor
161.	MEKARSARI	Jl. Raya Gandoang Cileungsi Jonggol Km 8 Kp. Tunggilis Rt 3 Rw 6, Ds. Gandoang, Kec. Cileungsi, Kab Bogor.
162.	TANJUNGSARI	Kp. Tegal Asem Rt 23 Rw 12, Ds. Tanjungrasa, Kec. Tanjungsari, Kab.Bogor
163.	KEMANG	Pondok Udik Km 26 Rt 1 Rw 4, Jl. Pwri, Kec. Kemang, Kab. Bogor

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
164.	PARUNG KUDA	Kampung Suka Asih Rt 2 Rw 5, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi
165.	PELABUHAN RATU	Kp. Cisaat Rt 3 Rw 4, Ds./Kel. Citarik, Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi
166.	SUKALARANG	Jl. Raya Sukabumi – Cianjur Km 11 Rt 14 Rw 2 Kp. Pasekon, Ds. Sukamaju, Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi
167.	SURADE	Kp. Giri Jaya Rt 5 Rw 3, Ds. Bojong Kembar, Kec. Cikembar, Kab. Sukabumi
168.	BOGOR 2	Jl. Raya Pajajaran No.59 Rt 4 Rw 13, Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
169.	DEPOK	Jl. Raya Tapos No. 429 Rt 4 Rw 10, Ciriung, Kec. Cibinong, Kota Depok
170.	SUKATANI	Jl. Dongkal No. 1 Rt 4 Rw 10 No. 5 Sukatani – Tapos, Kota Depok
171.	SUKABUMI KOTA	Jl. Proklamasi No. 25 Rt 3 Rw 5, Kel. Jayaraksa, Kec. Baros, Kota Sukabumi
172.	BANJARAN	Jl. Raya Pangalengan Km 21.4 No. 586 Rt 1 Rw 11 Astaraja, Kec. Banjaran, Kab. Bandung
173.	SOREANG	Jl. Paniisan Rt 2 Rw 15, Ds. Parung Serab, Kec. Soreang, Kab. Bandung
174.	SUMEDANG	Jl. Eyang Yakub Kampung Babakan Parigi Rt 4 Rw 2, Cangkuang, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung
175.	CIKALONG	Jl. Nasional 4 No. 310, Ciptagumati, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat
176.	CIANJUR	Jl. Seulaurih Kp. Tugu Rt 1 Rw 18, Kel. Sayang, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur
177.	CIPANAS	Jl. Raya Cipendawa, Rt 3 Rw 6, Ds. Cipendawa, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
178.	CIRATA	Jl. Raya Aria Natamanggala, Kp. Cidamar Rt 2 Rw 8, Ds. Bobojong, Kec. Mande, Kab. Cianjur
179.	SUMEDANG 2	Jl. Raya Tanjungkerta, Dsn. Sukatani Rt 1 Rw 6, Ds. Citimun, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang
180.	BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 855 Komp. Tritant Point Blok E2 No.15, Kec. Panyileukan, Kota Bandung
181.	BANDUNG 2	Jl. Raya Cijerah No. 174, Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung
182.	CIMAHI	Jl. Cipageran Rt 4 Rw 22, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi
183.	CILILIN	Kp. Radio Rt 2 Rw 1, Kel. Cililin, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat
184.	SUKANAGARA	Jl. Kp. Sukawening Rt 3 Rw 1, Kel. Suka Mekar, Kec. Sukanagara, Kab. Cianjur
185.	INDRAMAYU	Ds. Terusan, Blok Terminal Rt 21 Rw 7 No. 48, Kec. Sindang, Kab. Indramayu
186.	BREBES 2	Jl. Raya Desa Luwungragi, Dk. Kertasari Rt 2 Rw 1, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes
187.	BUMIAYU	Ds. Dukuh Turi Rancakalong, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
188.	CILEDUG	Blok Genggong Rt 3 Rw 4, Kel. Ciledug Lor, Kec. Ciledug, Kab. Cirebon
189.	CIREBON	Jl. Pangeran Antasari Blok Kenir, Ds. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon
190.	CIREBON 3	Jl. Kigesang Rt 4 Rw 10, Ds. Gegesik Kidul, Kec. Gegesik, Kab. Cirebon
191.	KUNINGAN	Dsn. Puhun Rt 11 Rw 6, Ds. Bandorasa Kulon, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
192.	JATITUJUH	Blok Al Falah Rt 1 Rw 1, Ds. Randegan Wetan, Kec. Jatitujuh, Kab. Majalengka
193.	MAJALENGKA	Jl. Raya Andir Blok Pahing Rt 1 Rw 5, Andir, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka
194.	SUBANG 2	Kp. Ciseuti Rt 20 Rw 3 Jalancagak, Kab. Subang
195.	SUKAMANDI	Dsn. IV Haramay No. 22 Rt 16 Rw 8, Ds. Neglasari, Kec. Pagaden, Kab. Subang
196.	CIREBON 2	Jl. Pramuka Penggalang No. 16 Rt 8 Rw 16, Kota Cirebon
197.	BANTARUJEG	Blok Cibitung Rt 3 Rw 5, Ds. Silihwangi, Kec. Bantarujeg, Kab. Majalengka
198.	MAJENANG	Jl. Jadiprana Rt 3 Rw 9, Ds. Pahonjean, Kec. Majenang, Kab. Cilacap
199.	GARUT	Jl. Raya Bandung – Garut No. 88, Sukaraja, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
200.	LIMBANGAN	Jl. Raya Limbangan – Tasik, Kp. Gangsa No. 1, Kec. Cibatu, Kab.Garut
201.	PAMEUNGPEUK	Kp. Pamotong Rt 1 Rw 8, Ds. Cikelet, Kec. Cikelet, Kab. Garut
202.	PANGANDARAN	Jl. Nengklok Rt 1 Rw 5, Ds. Pajaten, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran
203.	CIAWI	Jl. Raya Sukamantri No. 6, Kel. Sukamantri, Kec. Ciawi, Kab. Tasikmalaya
204.	KARANGNUNGGAL	Kp. Cikeruh Rt 8 Rw 2, Ds. Cikupa, Kec. Karangnunggal, Kab. Tasikmalaya
205.	TASIKMALAYA	Jl. Setiawargi Sukasindang B1 Rt 3 Rw 6, Kel. Tamanjaya, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya
206.	BANJAR	Lingk. Pataruman Rt 3 Rw 12, Kel. Pataruman, Kec. Pataruman, Kota Banjar
207.	CIAMIS	Dsn. Jalatrang Rt 26 Rw 9, Kel. Cimari, Kec. Cikoneng, Kab. Ciamis
	KALIMANTAN	
208.	ASTAMBUL	Jl. A. Yani Km 50 Rt 8 Rw 3, Ds. Pasar Jati, Kec. Astambul, Kab. Banjar
209.	PELAIHARI 2	Jl. Mattah 2 Karang Taruna Rt 7 Rw 3, Kel. Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
210.	SUNGAI DANAU	Jl. A Yani Rt 13 Rw 3, Ds. Sungai Cuka, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
211.	BANJARMASIN TIMUR	Jl. Pramuka No. 18, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
212.	BANJARBARU	Jl. Taruna Prajaraya Rt 47 Rw 7, Kel. Loktabat, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru
213.	BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km 13.5, Komp. Pergudangan Central Square 99 2N, Kota Banjarmasin
214.	BANJARMASIN UTR	Jl. Pangeran Hidayatullah Rt 15 Rw 1, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
215.	CEMPAKA	Jl. Sekumpul Raya Rt 11 Rw 3, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru
216.	LANDASAN ULIN	Jl. A. Yani Km 25 No. 11 Rt 21 Landasan Ulin, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
217.	MARTAPURA	Jl. Karang So No. D43 Rt 30 Rw 1, Loktabat Utara, Banjarbaru
218.	BARITO KUALA	Jl. Barito Kuala Rt 5 Rw 3, Kel. Puntik Dalam, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala
219.	MUARA UYA	Jl. Trans Tanjung No. 16 Rt 3, Kel. Bongkang, Kec. Haruai, Kab. Tabalong
220.	TANJUNG	Jl. Trans Kalseltim No. 8 Rt 4, Kel. Maburai, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong
221.	BALANGAN	Jl. Raya Lingkar Timur No. 13 Rt 9, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan
222.	BARABAI	Jl. Surapati Rt 8 Rw 3, Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
223.	KANDANGAN	Jl. Negara Rt 3 Rw 2, Ds. Gambah Dalam, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan
224.	AMUNTAI	Jl. H. Brigjen Hasan Basri Rt 1 Rw 1 , Kel. Rantawan, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara
225.	BINUANG	Jl. Serawi Putting Rt 2 Rw 1, Kel. Karangan Putih, Kec. Binuang, Kab. Tapin
226.	KASONGAN	Jl. Trans Palangkaraya - Kasongan Km 7.5 Kereng Humbang, Kel. Kasongan Lama, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan
227.	PULANG PISAU	Jl. Trans Kalimantan Rt 6, Ds. Mantaren 1, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau
228.	KAPUAS	Jl. Pemuda Km 1 Rt 8, Kel. Selat Dalam, Kec. Selat, Kab. Kapuas
229.	BUKIT BATU	Jl. Tjilik Riwut Km 34, Kel./Ds. Tangkiling, Kec. Bukit Batu, Kota Palangkaraya
230.	BUKIT TUNGGAL	Jl. Macan No. 80, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kab. Palangkaraya
231.	JEKAN RAYA	Jl. Yos Sudarso III No. 88, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
232.	PAHANDUT	Jl. Junjung Buih V No. 10, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
233.	PALANGKARAYA	Jl. Cut Nya Dien No. 16 Rt 3 Rw 4, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
234.	KUALA KURUN	Jl. P Diponegoro, Kel. Tampang Tumbang Anjir, Kec. Kurun, Kab. Gunung Mas
235.	AMPAH	Jl. Negara Rt 8 Rw 3, Kel. Ampah Kota, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur
236.	LAMANDAU	Jl. Kamboja Rt 12A Rw 4, Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik, Kab. Lamandau
237.	KOTAWARINGIN BRT	Jl. Ahmad Yani No. 2 Rt 10 Rw 3, Ds. Sunggai Pakit, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat
238.	SERUYAN	Jl. Mayjend Sutoyo Rt 25 Rw 2, Kel. Kuala Pembuang I, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan
239.	KOTAWARINGIN TMR	Jl. Jendral Sudirman Km 85 Rt 10 Rw. 00, Kel. Sebabi, Kec. Telawang, Kab. Kotawaringin Timur
240.	SUKAMARA	Jl. Tjilik Riwut Rt 13 Rw 4, Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kab. Sukamara
241.	MEMPAWAH	Jl. Jurusan Mempawah Komplek Ruko Galang No. 6 Rt 6 Rw 9, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah
242.	PONTIANAK	Jl. Adisucipto Km 10.5 Pergudangan Ocean 88 Blok 8B-10 Arang Limbung, Sungai Raya, Kubu Raya
243.	PONTIANAK SELATAN	Jl. Karna Sosial No. 28C Rt 3 Rw 12, Ds. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
244.	PONTIANAK BARAT	Jl. Apel Rt 1 Rw 29, Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak
245.	TENGGARONG	Jl. Wolter Mangonsidi No. 40, Kel. Timbau Tenggarong, Kab. Kutai Kertanegara
246.	PENAJAM PSR UTR	Jl. Jambu Rt 7 No. 74 Penajam, Kel. Gunung Seteleng, Kab. Penajam Paser Utara
247.	BALIKPAPAN	Jl. Mt. Haryono No. 84 Rt 43, Kel. Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kab./Kota Balikpapan
248.	BALIKPAPAN 2	Komplek Palm Hills City Cluster C1, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
249.	SAMARINDA SEBERANG	Jl. Ampera, Kel. Simpang Pasir, Kec. Palaran, Kota Samarinda
250.	BONTANG	Jl. Poros Bontang - Sangatta Rt 12, Kel. Tlk. Pandan, Kec. Tlk. Pandan, Kab. Kutai Timur
251.	KUTAI TIMUR	Dsn. Pinang Mas Rt 2, Ds. Sangatta Selatan, Kec. Sangatta Selatan Kab. Kutai Timur
252.	PASER	Jl. Negara Km 9, Kel. Janju, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser
	SULAWESI	
253.	GOWA 2	Jl. Macanda, Romangpolong, Kel. Mawang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
254.	MAKASAR 3	Jl. Kima Raya 2, Warehouse 1 No. 26, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
255.	MAKASSAR 2	Kima Raya 2 Warehouse 2 No. 1, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
256.	MAROS	Jl. Bandara Lama No. 4, Kel. Marumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros
257.	PANGKEP	Jl. Poros Makassar Pare Rt 3 Rw 2, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Kab. Pangkajene Kepulauan
258.	MINAHASA UTARA	Jl. Worang By Pass (Manado - Bitung), Ds. Treman Jaga XVIII, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara
259.	BULUKUMBA	Jl. D.I Panjaitan No. 33 Rt 0 Rw 0, Kel. Tanah Kongkong, Kec. Ujung Bulu, Kab Bulukumba
260.	JENEPONTO	Jl. Pahlawan Karisa, Kel. Empoang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto
261.	TAKALAR	Jl. Poros Takalar, Panrannuangku, Kec. Polombangkeng Utara, Kab. Takalar
262.	SINJAI	Jl. Poros Sinjai Kajang, Ds. Tongke Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai
263.	BONE	Jl. Lapawawoi Kr.Sigeri No 33, Kel. Biru, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone
264.	SELAYAR	Jl. Syafaruddin, Ds. Parak, Kec. Bontomanai, Kab. Kepulauan Selayar

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
265.	POLEWALI MANDAR	Jl. Cendrawasih, Btn Villa Mas Cendrawasih Blok A/09, Kel. Kakatidung, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar
266.	BARRU	Jl. Abd. Kadir T. Sessu, Kel. Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kab. Barru
267.	PALOPO	Jl. Batara No. 69, Kel. Boting, Kec. Wara, Kota Palopo
268.	PARE PARE	Jl. Industri Kecil Rt 1 Rw 4, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Pare Pare
269.	PINRANG	Sebelah Selatan Panti Asuhan Din Ansarullah, Setelah Masjid Darul Mubarakah, Ruko Kedua Setelah Masjid Sebelah Kiri Pas Tikungan Ada Tandon Air Hitam Di Atas Ruko
270.	SENGKANG	Jl. Poros Pinrang – Parepare Rt 5 Rw 5, Ds. Manarang, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang
271.	SIDRAP	Jl. Ahmad Yani Rt 3 Rw 1, Kel. Sompe, Kec. Sabangparu, Kab. Wajo
272.	SOPPENG	Jl. Syarif Al-Qadri No 50 Rt 1 Rw 2, Kel. Rijang Pitu, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang
273.	MAJENE	Jl. Pahlawan, Kel. Pajalesang, Kec. Lilirilau, Kab. Soppeng
274.	LUWU	Jl. Sultan Hasanuddin (Poros Trans Sulawesi), Kel. Baurung, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene
275.	BOMBANA	Jl. Pramuka, No.10, Kel. Sabe, Kec. Belopa Utara, Kab. Luwu
276.	KENDARI	Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Doule, Kec. Rumbia, Kab. Bombana
277.	KOLAKA	Jl. Malik Raya No. 45, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
278.	KONAWE	Jl. Pahlawan No. 48, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka
279.	KOLAKA UTARA	Jl. Konggoasa, Kel. Arombu, Kec. Unaaha, Kab. Konawe
280.	BAUBAU	Jl. Lorong Bpd, Dusun II Beringin, Kel. Lapai, Kec. Ngapa, Kab. Kolaka Utara
281.	BUTON	Jl. Pahlawan Km 2, Kel. Kadolo, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau
282.	BUTON UTARA	Jl. Balai Kota, Kel. Kambula Mbulana, Kec. Pasar Wajo, Kab. Buton
283.	RAHA	Jl. Laode Gure Kel. Wandaka, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara
284.	BUTON TENGAH	Jl. Tengiri, Lorong Labora IV, Kec. Katobu, Kab./Kota : Muna/Raha
	NUSA TENGGARA BARAT	
285.	BIMA	Jln. Datuk Dibanta No.7, Kel. Jatibaru, Kec. Asakota, Kota Bima
286.	SILA	Komplek Pasar Sila, Jl. Kesehatan, Dsn. Rato, Ds. Rato, Kec. Bolo, Kab. Bima
287.	DOMPU	Dsn. Mangga Dua, Ds. Ranggo Rt 3 Rw 1, Kec. Pajo, Kab. Dompu
288.	SUMBAWA	Jl. Lintas Sumbawa – Bima No. Km. Rw 4, Seketeng, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa
289.	TALIWANG	Jl. Labuhan Balat, Ds. Serangin, Kel. Bugis, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat
290.	LOMBOK	Jurang Sate, Ds. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah
291.	PUJUT	Jl. Tonjer, Ds. Sengkol, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah
292.	LOMBOK TIMUR	Jl. Raya Labuhan Haji Rt 2 Rw 3, Ds. Montong Meong, Kel./Kec. Labuhan Haji, Kab. Lombok Timur
293.	LOTIM 2	Jl. Raya Labuhan Lombok, Ds. Terutuk, Kec. Wanasaba, Kota Lombok Timur
294.	LOMBOK UTARA	Jl. Raya Tanak Song, Ds. Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
295.	LOMBOK BARAT	Jalan Pariwisata No. 16 Sandik, Kel. Sandik, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
	SUMATERA	
296.	LUBUK PAKAM	Pergudangan Vista Warehouse, Jl. Karya Darma Tg. Morawa No. B 16, Kel. Tg. Morawa B, Kec. Tg. Morawa, Kab. Deli Serdang
297.	TANAH KARO	Jl. Pahlawan No. 28 Kabanjahe, Kel. Gung Leto, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo
298.	MARTUBUNG	Jl. Pancing 1 Komp. Pergudangan Tritan Point No. 30 B Martubung, Kota Medan
299.	MEDAN	Jl. Menteng 7 No 97A Medan Denai, Kel. Menteng, Kec. Medan Denai
300.	MEDAN SUNGGAL	Jl. Sma Negeri 15 No. 09, Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
301.	PADANG BULAN	Jl. Sukaria No.12, Kel.Sukamaju, Kec.Medan Johor, Kota Medan
302.	TANJUNG PURA	Jl. Lintas Medan - Banda Aceh - Tj Pura, Kel. Paya Perupuk, Kec. Tj Pura, Kab. Langkat
303.	LANGSA	Jl. Prof. A Majid Ibrahim No. 57, Kel. Lhok Banie, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
304.	BINJAI	Jl. Dr. Wahidin No. 55, Kel. Sumber Muryorejo, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai
305.	ACEH TAMIANG	Jl. Medan - Banda Aceh No. 4-6, Ds. Sriwijaya, Kec. Kota Kualasimpang, Kab. Aceh Tamiang
306.	BIREUEN	Jl. Lintas Medan - Banda Aceh, Kel. Reule, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen
307.	ACEH UTARA	Meunasah Alue Ie Puteh, Jl. Blang Geulumpang, Kel. Cot Kumbang, Kec. Baktiya, Kab. Aceh Utara
308.	LHOKSEUMAWE	Jl. Medan Banda Aceh No. 226, Ds. Uteunkot, Kel. Meunasah Mee, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
309.	ACEH TENGAH	Jl. Sukarno Hatta, Kel. Empus Talu, Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah
310.	ACEH TIMUR	Jl. Medan Banda Aceh Km 200, Kel. Pasir Putih, Kec. Peureulak Kota, Kab. Aceh Timur
311.	TOBA	Jl. Sm Raja Simpang Sirongit, Ompu Raja Hutapea, Ds. Simatibung, Kec. Laguboti, Kab. Toba
312.	LABURA	Jl. Pelita Simpang Gala – Gala, Dsn. 2 Ledong Barat, Kec. Aek Ledong, Kab. Asahan
313.	KISARAN	Jl. Maria Ulfa Sentosa No. 99 Mutiara, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
314.	RANTAU PRAPAT	Jl. Pramuka No. 17, Kel. Padang Matinggi, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu
315.	LABUSEL	Jl. Lintas Sumatera Blok Songo, Ds. Sisumut, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan
316.	SIDEMPUAN	Jl. Abdul Kahar Hasibuan, Kampung Kb, Kel. Pudun Jae, Kec. Psp Batunadua, Kota Padang Sidimpuan
317.	SIANTAR	Jl. Medan Km 8.8 Komplek Pergudangan Sigagak No. 8, Kel. Tambun Nabolon, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar
318.	PEKANBARU	Jl. Arengka 2 Pergudangan 3 In 1 Angkasa 1 Blok A No. 8, Kel. Simpang Baru, Kota Pekanbaru
319.	PEKANBARU KOTA	Jl. Sekuntum, Kel. Sialang Sakti, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
320.	PASIR PENGARAIAN	Jl. Raya Boter, Ds. Rambah Tengah Hilir, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu
321.	DUMAI	Jl. Kelakap 7, Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai
322.	BATU BARA	Jl. Lintas Sumatera Ruko 038 Dan 039, Ds. Sukaraja, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara
323.	BATAM	Komp. Ruko Golden City Blok Cc No. 12 Tanjung Buntung, Kel. Bengkong Laut, Kec. Bengkong, Kota Batam
324.	MANDAILING NTL	Jl. Lintas Timur, Kel. Pidoli Dolok, Kec. Penyambungan, Kab. Mandailing Natal
325.	KAMPAR	Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km 53, Ds. Tanjung Berulak, Kel. Tanjung Berulak, Kec. Kampar, Kab. Kampar
326.	INDRAGIRI HULU	Jl. Seminai, Kel. Pematang Reba, Kec. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu

NO.	CABANG DISTRIBUTION INTERNAL	ALAMAT ADDRESS
327.	SIAK	Jl. Lintas Minas Perawang Km 10, Ds. Perawang Parat, Kec. Tualang, Kab. Siak
328.	BENGKALIS	Jl. Lintas Duri Dumai Km 3.5, Ds. Pematang Obo, Kel. Pematang Obo, Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis
329.	PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No. 9033 Rt 49 Rw 11, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang
330.	PRABUMULIH	Komplek Pergudangan Mega Cambai, Jl. Jendral Sudirman Km 9, Kel. Cambai, Kec.Cambai, Kota Prabumulih
331.	OGAN KOMERING ILIR	Jl. Letnan Sayuti No.99, Kutaraya, Kec. Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir
	BALI	
332.	BIMA	Jl. Datuk Dibanta No. 7, Kel. Jatibaru, Kec. Asakota, Kota Bima
333.	SILA	Komplek Pasar Sila, Jl. Kesehatan, Dsn. Rato, Ds. Rato, Kec. Bolo, Kab. Bima
334.	DOMPU	Dsn. Mangga Dua, Ds. Ranggo Rt 3 Rw 1, Kec. Pajo, Kab. Dompu
335.	SUMBAWA	Jl. Lintas Sumbawa – Bima No. Km, Rw 4, Seketeng, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa
336.	TALIWANG	Jl. Labuhan Balat, Ds. Serangin, Kel. Bugis, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat
337.	LOMBOK	Jurang Sate, Ds. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah
338.	PUJUT	Jl. Tonjer, Ds. Sengkol, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah
339.	LOMBOK TIMUR	Jl. Raya Labuhan Haji Rt 2 Rw 3, Ds. Montong Meong, Kel./Kec. Labuhan Haji, Kab. Lombok Timur
340.	LOTIM 2	Jl. Raya Labuhan Lombok, Ds. Terutuk, Kec. Wanasaba, Kota Lombok Timur
341.	LOMBOK UTARA	Jl. Raya Tanak Song, Ds. Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
342.	LOMBOK BARAT	Jl. Pariwisata No. 16 Sandik, Kel. Sandik, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Perseroan bergerak di sektor usaha yang bersentuhan langsung dengan konsumen, sehingga sumber daya manusia yang handal merupakan faktor utama dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan didukung oleh 807 karyawan dengan rincian sebagai berikut :

The Company is operated in business sector which is directly engaged with customers so that reliable Human Capital becomes main factor in the Company's business and operations. As of December 31, 2023, the Company was supported by 807 employees with detail as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Based on Educational Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2021	2022	2023
Pascasarjana Postgraduate	11	10	14
Sarjana Bachelor Degree	355	384	353
Diploma Diploma	110	112	112
SMA High School	280	309	311
<SMA < High School	18	18	17
Total/Total	**774**	**833**	**807**

Berdasarkan Usia
Based on Age

USIA AGE	2021	2022	2023
>50 Tahun years	31	34	51
41-50 Tahun years	133	135	178
31-40 Tahun years	312	313	284
21-30 Tahun years	296	350	292
<20 Tahun years	2	1	2
Total/Total	**774**	**833**	**807**

Selama tahun 2023, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sebagai berikut :

During 2023, the Company enrolls all employees in education and training programs, with details as follows:

NO	NAMA TRAINING TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	INSTITUSI PENYELENGGARA PROVIDING INSTITUTION
1.	Basic Operation of RO	Januari 2023 / January 2023	Internal / Internal
2.	Operasional Leadership Development Program (OLDP)	Januari 2023 / January 2023	Internal / Internal
3.	Workshop Objectives and Key Results (OKR)	Januari 2023 / January 2023	Internal / Internal
4.	Periodical Maintanance and Analyst	Januari 2023 / January 2023	Eksternal / External
5.	HR Director School	Januari 2023 / January 2023	Eksternal / External
6.	Kepabeanan	Januari 2023 / January 2023	Internal / Internal
7.	Overall Equipment Effectiveness (OEE)	Januari 2023 / January 2023	Internal / Internal
8.	Ozone System Sterilization	Februari 2023 / February 2024	Internal / Internal
9.	Sanitary Welding	Februari 2023 / February 2024	Eksternal / External
10.	Trading Term	Februari 2023 / February 2024	Internal / Internal
11.	Problem Solving and Decision Making	Februari 2023 / February 2024	Eksternal / External
12.	Filter	Februari 2023 / February 2024	Eksternal / External
13.	System Common Rail Technology	Februari 2023 / February 2024	Eksternal / External
14.	Assertive Communication	Februari 2023 / February 2024	Eksternal / External
15.	Basic Leadership & Delegation and PDCA	Maret 2023 / March 2023	Eksternal / External
16.	Mesin Filling	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal

NO	NAMA TRAINING TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	INSTITUSI PENYELENGGARA PROVIDING INSTITUTION
17.	Edukasi SPT Tahunan OP 1770S dan 1770SS	Maret 2023 / March 2023	Eksternal / External
18.	Ozone	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
19.	Perizinan dan Hubungan Industrial	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
20.	Influencing and Presentation	Maret 2023 / March 2023	Eksternal / External
21.	Manajemen Limbah B3	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
22.	Chemical Safety Handling	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
23.	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
24.	Autonomous Maintenance	Maret 2023 / March 2023	Internal / Internal
25.	Daily Inspection	Maret 2023 / March 2023	Eksternal / External
26.	Stress Management	Maret 2023 / March 2023	Eksternal / External
27.	CIP-SIP with Rotary Jet Cleaner	April 2023 / April 2023	Internal / Internal
28.	Full Air Brake System	April 2023 / April 2023	Eksternal / External
29.	Machine Vision System (Inspection Camera)	April 2023 / April 2023	Eksternal / External
30.	First Aid	Mei 2023 / May 2023	Internal / Internal
31.	Fire Protection System	Mei 2023 / May 2023	Eksternal / External
32.	Bestpack Karton Sealer	Mei 2023 / May 2023	Eksternal / External
33.	Millitary Standard	Juni 2023 / June 2023	Internal / Internal
34.	Leadership Development Program	Juni 2023 / June 2023	Internal / Internal
35.	Tax Talk Natura dan Kenikmatan (PMK No. 66 Tahun 2023)	Juli 2023 / July 2023	Eksternal / External
36.	Work Ethics & Motivation	Juli 2023 / July 2023	Eksternal / External
37.	Service Excellent	Juli 2023 / July 2023	Eksternal / External
38.	Teknologi Beton	Juli 2023 / July 2023	Internal / Internal
39.	Chasis Check	Juli 2023 / July 2023	Eksternal / External
40.	Analisa Gap Kompetensi	Agustus 2023 / August 2023	Internal / Internal
41.	OpenShift	Agustus 2023 / August 2023	Eksternal / External
42.	Confined Space	September 2023 / September 2023	Internal / Internal
43.	Setting Head Capper	September 2023 / September 2023	Internal / Internal
44.	BDB dan BYMHD	September 2023 / September 2023	Internal / Internal
45.	FSSC Versi 6	September 2023 / September 2023	Internal / Internal
46.	Personal Hygiene	September 2023 / September 2023	Internal / Internal
47.	Sistem Monitoring Kualitas dan Kontrol Air	Oktober 2023 / October 2023	Eksternal / External
48.	Sumber Air dan Air Baku	Oktober 2023 / October 2023	Internal / Internal
49.	Sistem Jaminan Halal	Oktober 2023 / October 2023	Internal / Internal
50.	Water Treatment Mineral	Nopember 2023 / November 2023	Internal / Internal
51.	Reverse Osmosis	Nopember 2023 / November 2023	Internal / Internal
52.	Water Treatment Demineral	Nopember 2023 / November 2023	Internal / Internal
53.	Sistem Sterilisasi (Ozon dan UV)	Desember 2023 / December 2023	Internal / Internal
54.	Sistem Filtrasi	Desember 2023 / December 2023	Internal / Internal
55.	Packaging : Lid	Desember 2023 / December 2023	Eksternal / External
56.	Packaging : Tutup Botol	Desember 2023 / December 2023	Internal / Internal
57.	Perbaikan Sistem Rem Hidraulik	Desember 2023 / December 2023	Eksternal / External

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya dalam menyertai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2023. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga dengan bangga merayakan 20 tahun perjalanan Perseroan yang terus menunjukkan komitmen dalam inovasi dan pemberian pelayanan terbaik. Izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, yang mencerminkan peran pengawasan dan kontribusi positif dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and praise to the Almighty for His blessings and grace that have accompanied the Company's journey throughout the year 2023. On this occasion, the Board of Commissioners proudly celebrates the 20-year journey of the Company, which continuously demonstrates commitment to innovation and providing the best services. Allow us to present the Implementation Report of the Board of Commissioners, reflecting our supervisory role and positive contributions in providing input to the Board of Directors in managing the Company during the year 2023.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2023

Perekonomian global di tahun 2023 ditandai dengan perlambatan momentum pemulihan. Perlambatan laju pertumbuhan ditunjukkan oleh pertumbuhan yang tidak merata terutama pada kuartal ketiga. Sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal yang kompleks, mencakup kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan perdagangan yang lesu, berkurangnya optimisme di kalangan dunia usaha dan konsumen, dan meningkatnya ketegangan geopolitik dampak dari konflik Rusia-Ukraina, ditambah dengan konflik Palestina-Israel yang sedang berlangsung. Selain itu, dampak dari kebijakan moneter yang ketat dan kondisi cuaca ekstrem juga memainkan peran penting.

Pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju masih lemah. Amerika Serikat mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 3,3%, Tiongkok sebesar 5,2% dan Jepang mengalami kontraksi 0,4% yoy pada kuartal IV 2023. Menanggapi kondisi tersebut, bank sentral di sebagian besar negara memilih untuk mempertahankan suku bunganya sejalan dengan pelonggaran inflasi secara bertahap. Sementara itu, pasar komoditas energi menunjukkan tren positif, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Harga komoditas pertanian dengan tren peningkatan, harga logam dasar bervariasi, dan nilai logam mulia mengalami penguatan.

Berbeda dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang wajar dan sesuai target. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia di tahun 2023 bertumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi dan didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,82% didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap tinggi pasca pandemi COVID-19.

ECONOMIC CONDITION IN 2023

The global economy in 2023 was marked by a slowdown in the momentum of recovery. The deceleration in growth rates was evidenced by uneven growth, particularly in the third quarter. This was largely due to complex external factors, including tight financial conditions, sluggish trade growth, reduced optimism among businesses and consumers, and heightened geopolitical tensions arising from the Russia-Ukraine conflict, coupled with the ongoing Palestine-Israel conflict. Additionally, the impact of tight monetary policies and extreme weather conditions also played a significant role.

The economic growth in some advanced countries remains subdued. The United States achieved a growth rate of 3.3%, China at 5.2%, and Japan experienced a contraction of 0.4% year-on-year in the fourth quarter of 2023. In response to these conditions, central banks in most countries opted to maintain their interest rates in line with gradual inflation easing. Meanwhile, the energy commodities market showed a positive trend, albeit lower than in 2022. Agricultural commodity prices were on the rise, base metal prices varied, and precious metal values strengthened.

In contrast to the global economic slowdown, Indonesia has shown steady and targeted growth. According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023. This growth was partly due to the decrease in inflation rates and driven by strong domestic demand. Household consumption grew by 4.82%, supported by continued mobility, stable purchasing power, and sustained consumer confidence post the COVID-19 pandemic.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Di awal tahun, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis tahun 2023 dengan target pertumbuhan yang *double digit*. Dewan Komisaris mendukung strategi dan rencana bisnis Perseroan untuk menambah jaringan distribusi, meningkatkan kualitas produk, mengoptimalkan biaya distribusi dengan menambah jaringan pabrik, menata ulang proses produksi dan melakukan otomatisasi sehingga lebih efisien, dan melakukan komunikasi dan edukasi atas keunggulan dan nilai produk.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

At the beginning of the year, the Board of Directors presented the business plan for 2023, aiming for double-digit growth. The Board of Commissioners supports the Company's strategy and business plan to expand the distribution network, enhance product quality, optimize distribution costs by adding manufacturing facilities, reorganize production processes, and implement automation for greater efficiency. Additionally, the Company plans to communicate and educate the market about the excellence and value of its products.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diusulkan Direksi sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Perseroan. Dalam proses pengawasan tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek-aspek kritis, termasuk manajemen resiko. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa implementasi strategi tidak hanya memperhatikan keberlanjutan operasional dan keuangan, tetapi juga aspek-aspek keberlanjutan berupa tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Board of Commissioners also ensures that the strategies proposed by the Board of Directors align with the company's objectives and values. In this supervisory process, the Board of Commissioners conducts comprehensive evaluations of critical aspects, including risk management. They also ensure that the implementation of strategies not only considers operational and financial sustainability but also incorporates aspects of social and environmental responsibility.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Konsisten dengan kondisi global secara keseluruhan, adanya dampak ketegangan geopolitik terutama konflik Palestina- Israel, kondisi iklim yang ekstrem dengan kemarau berkepanjangan sebagai dampak El Nino, serta masa menuju Pemilu 2024 sangat berdampak pada kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Kinerja Perseroan terbukti mencapai hasil yang positif berkat strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang diusung oleh Direksi. Seiring dengan itu, optimalisasi kinerja titik distribusi dan armada juga menjadi faktor peningkatan kinerja Perseroan dibandingkan tahun 2022. Dengan adanya optimalisasi tersebut, terdapat pula perbaikan kinerja aspek operasional maupun aspek keuangan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dalam mengimplementasikan strategi untuk mengelola berbagai aspek operasional Perseroan sehingga meningkatkan efisiensi produksi dan menjawab dinamika pasar yang berdampak pada peningkatan stabilitas operasional dan keuangan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Consistent with the overall global conditions, the impact of geopolitical tensions, especially the Palestine-Israel conflict, extreme climate conditions with prolonged drought as a result of El Nino, and the approach to the 2024 General Elections significantly affected the Company's performance throughout the year 2023.

The Company's performance has demonstrated positive outcomes, attributed to the strategic expansion of manufacturing and distribution networks led by the Board of Directors. Concurrently, the optimization of distribution points and the fleet has also contributed to the improvement of the Company's performance compared to the year 2022. Through this optimization, there has been an enhancement in both operational and financial aspects.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong leadership in implementing strategies to manage various aspects of the Company's operations, thereby improving production efficiency and responding to market dynamics that have an impact on improving the Company's operational and financial stability.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2024, perekonomian global dan domestik terus menghadirkan beragam tantangan dan peluang. Ketidakpastian yang masih ada dalam kondisi global mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, yang merupakan faktor penting dalam lingkungan yang dinamis ini. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2024, memperkirakan sedikit penguatan menjadi 3,1% dari 3% pada tahun 2023. Proyeksi ini juga dibayangi oleh risiko yang sedang berlangsung terkait dengan ketegangan geopolitik. Sementara di

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

Entering 2024, both the global and domestic economies continue to present various challenges and opportunities. The lingering uncertainty in the global conditions affects consumption and investment levels, which are crucial factors in this dynamic environment. The International Monetary Fund (IMF) projects an increased economic growth in 2024, estimating a slight uptick to 3.1% from 3% in 2023. However, these projections are overshadowed by ongoing risks associated with geopolitical tensions. Meanwhile, in Indonesia, amidst the democratic process in 2024, the economy is expected to grow more steadily.

Indonesia, di tengah pesta demokrasi pada tahun 2024, diperkirakan perekonomian akan tumbuh lebih stabil. Tahun politik diperkirakan akan berdampak terhadap kinerja investasi. Kepercayaan konsumen dan belanja diperkirakan akan tetap kuat, didukung peningkatan mobilitas dan upaya pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat.

The political year is anticipated to impact investment performance. Consumer confidence and spending are expected to remain robust, supported by increased mobility and government efforts to sustain purchasing power.

Dewan Komisaris yakin akan prospek positif di tahun mendatang dimana kondisi pasar akan lebih kondusif sehingga mampu mendongkrak kinerja Perseroan. Optimisme tersebut juga didukung dengan keberhasilan Perseroan dalam terus berinovasi dan terus memperkuat dan memperluas jaringan pabrik dan jaringan distribusi di wilayah-wilayah yang masih belum terjangkau di seluruh Indonesia. Dewan Komisaris yakin bahwa peluang pasar air minum dalam kemasan (AMDK) dengan produk AMDK yang berkualitas dan kemasan yang inovatif masih terbuka lebar di masa mendatang.

The Board of Commissioners is confident in the positive prospects for the upcoming year, where market conditions are expected to be more conducive, thus boosting the Company's performance. This optimism is further supported by the Company's success in continuous innovation and the ongoing strengthening and expansion of its factory and distribution networks in areas that are still underserved throughout Indonesia. The Board of Commissioners believes that the market opportunities for packaged drinking water (AMDK) with quality products and innovative packaging remain wide open in the future.

Menilik kiat-kiat pengelolaan dan hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun-tahun terakhir ini dan bagaimana Direksi memberdayakan sumber daya Perseroan dan mengambil langkah-langkah antisipatif dan strategis untuk mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Dewan Komisaris memiliki outlook yang positif atas prospek usaha Perseroan di tahun 2024. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi sudah mempersiapkan strategi dengan baik dan meyakini bahwa target usaha tahun 2024 yang dicanangkan Direksi akan dapat dicapai bahkan terlampaui.

Considering the management strategies and performance results of the Company over the past years and how the Board of Directors has empowered the Company's resources and taken anticipatory and strategic steps to drive future growth, the Board of Commissioners holds a positive outlook on the Company's business prospects in 2024. The Board of Commissioners is of the view that the Directors have prepared the strategies well and believes that the business targets set for 2024 by the Directors will not only be achieved but also exceeded.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan sebagai aspek penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara aktif terlibat dalam peningkatan kualitas penerapan tata kelola, melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan internal, meningkatkan sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri terkini.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views the implementation of corporate governance as a crucial aspect in maintaining the integrity, transparency, and sustainability of the Company's operations. The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has been actively involved in enhancing the quality of corporate governance implementation, conducting routine evaluations of internal policies, improving internal control systems, and risk management in line with the needs and developments of the current industry.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas struktur dan organ tata kelola yang dimilikinya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga Komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menunjang efektifitas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Seluruh proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perseroan juga selalu diselaraskan dengan prinsip tata kelola dengan tujuan agar Perseroan selalu dapat menaati aturan yang berlaku dan untuk mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan di kemudian hari.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dari aspek sosial, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, sehingga memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berkembang secara berkesinambungan. Selain itu Perseroan juga aktif terlibat dalam berbagai program sosial, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sementara dari aspek lingkungan, Perseroan tidak hanya fokus pada pemenuhan standar dan sertifikasi terkait lingkungan, melainkan juga memastikan keberlanjutan lingkungan dan sumber daya air di sekitar pabrik, serta mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan.

PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite telah bekerja selaras dengan ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku, secara aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin. Komite Audit bekerja secara profesional memantau pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, dan menelaah

The Company also continues to enhance the quality of its governance structure and organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, so that these committees have effectively carried out their duties in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight duties.

All business processes and operations conducted by the Company are consistently aligned with governance principles to ensure compliance with applicable regulations and mitigate risks faced by the Company in the future.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment to enhancing the quality of social and environmental responsibility implementation. From a social perspective, the Board of Commissioners fully supports the Company's efforts to create an inclusive and fair working environment, thus providing opportunities for every employee to develop continuously. Additionally, the Company is actively involved in various social programs, such as improving the quality of education and the welfare of the surrounding community. Regarding the environmental aspect, the Company not only focuses on meeting environmental standards and certifications but also ensures environmental sustainability and water resources around the factories, as well as developing environmentally friendly products.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISION

In performing its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both committees have worked in accordance with applicable regulations and laws, actively analyzing and responding to changes in the business environment that affect the Company's performance. The results of their analyses are then presented to the Board of Commissioners through regular meetings. The Audit Committee works professionally to monitor the implementation

laporan pelaksanaan GCG Perseroan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memformulasi remunerasi Direksi dan mendalami kebijakan- kebijakan terkait usulan penguatan struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan, dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi atas pemenuhan target, peningkatan pertumbuhan Perseroan, serta memastikan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dijalankan sesuai dengan perkembangan peraturan terkini. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu meningkatkan performanya.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya melalui mekanisme rapat rutin setiap 3 bulan serta pertemuan-pertemuan berkala setiap bulan bersama Direksi dalam rangka membahas evaluasi kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali disamping pertemuan lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas dan memberikan tanggapan serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, perlunya membentuk struktur Perseroan yang efektif dan efisien, serta ekspansi usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023. Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Ibu Sanderawati Joesoef selaku Komisaris dan digantikan oleh Ibu Belinda Natalia. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

of the Company's financial audit and reviews the implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) policies. Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee formulates remuneration for the Board of Directors and delves into policies related to proposals to strengthen the organizational structure.

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners has performed supervisory tasks on management policies, management mechanisms, and the Company's operations run by the Board of Directors. The Board of Commissioners also actively provides guidance, perspectives, and recommendations on meeting targets, improving the Company's growth, and ensuring that good Corporate Governance values are implemented in accordance with recent regulatory developments. The Board of Commissioners actively oversees the strategic policies implemented by the Board of Directors to enable the Company to enhance its performance.

The oversight conducted by The Board of Commissioners includes mechanisms such as regular quarterly meetings and periodic monthly meetings with the Directors to discuss performance evaluations and issues faced by the Company. Throughout the year 2023, the Board of Commissioners, along with the Board of Directors, held meetings four times in addition to other periodic meetings. In these meetings, the Board of Commissioners discussed and provided feedback and guidance to the Board of Directors on strategic steps in responding to market developments, the need to form an effective and efficient Company structure, and business expansion.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2023. The change in the composition of the Board of Commissioners was due to the resignation of Ms. Sanderawati Joesoef as Commissioner, and she was replaced by Ms. Belinda Natalia. Therefore, as of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama / President Commissioner
Belinda Natalia	Komisaris / Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris turut memberikan apresiasi atas kontribusi positif Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjalin kerja sama tim yang solid selama tahun 2023 sehingga berhasil membawa perusahaan mencapai momentum pertumbuhan, menjaga kinerja di tengah kondisi ekonomi yang menantang, dan optimal dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa fondasi yang kuat yang telah dibangun Perseroan, akan menjadi dasar yang kokoh untuk meraih pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

CLOSING REMARKS

Closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to all shareholders and stakeholders for the support extended to the Company. The Board of Commissioners also expresses appreciation for the positive contributions of the Board of Directors, management, and all employees in fostering a solid team collaboration throughout 2023, thereby successfully propelling the company towards growth momentum, maintaining performance amidst challenging economic conditions, and optimizing business opportunities.

The Board of Commissioners is confident that the strong foundation laid by the Company will serve as a solid basis for achieving sustainable growth and success.



HERMANTO TANOKO
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
17 September 1962
September 17, 1962

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Magister Manajemen IBMT School of Management Surabaya tahun 2011
Master Degree of Management from IBMT School of Management Surabaya in 2011

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Komisaris Utama PT Avia Avian (1983 – sekarang)
2. Direktur Utama PT Kasakata Kimia (1989 – sekarang)
3. Direktur Utama PT Mitra Mulia Makmur (1993 – sekarang)
4. Komisaris PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – sekarang)
5. Direktur Utama PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – sekarang)
6. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016)
7. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
8. Direktur PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010)
9. Komisaris PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – sekarang)
10. Komisaris PT Sarinabati Husada (2002 – sekarang)
11. Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – sekarang)
12. Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)
13. Komisaris PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – sekarang)
14. Direktur PT Royal Realty (2005 – 2018)
15. Direktur PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011)
16. Komisaris PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – sekarang)
17. Komisaris PT Sarana Depo Kencana (2007 – sekarang)
18. Presiden Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)

1. President Commissioner PT Avia Avian (1983 – now)
2. President Director PT Avia Avian (1989 – now)
3. President Director PT Mitra Mulia Makmur (1993 - now)
4. Commissioner PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 - now)
5. President Director PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 - now)
6. Commissioner PT Sariguna Primatirta (2001 - 2016)
7. President Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
8. Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 - 2010)
9. Commissioner PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 - now)
10. Commissioner PT Sarinabati Husada (2002 - now)
11. President Commissioner PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 - now)
12. President Commissioner PT Megadepo Indonesia (2004 - now)
13. Commissioner PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 - now)
14. Director PT Royal Realty (2005 - 2018)
15. Director PT Tanrise Indonesia (2005 - 2011)
16. Commissioner PT Infarmind Farmasi Industri (2007 - now)
17. Commissioner PT Sarana Depo Kencana (2007 - now)
18. President Commissioner PT Voda Indonesia (2008 - now)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

19. Komisaris PT Tanrise Property Indonesia (2008 – sekarang)
20. Direktur Utama PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – sekarang)
21. Komisaris Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang)
22. Komisaris PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012)
23. Komisaris PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)
24. Komisaris PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)
25. Direktur Utama PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – sekarang)
26. Komisaris Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
27. Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
28. Komisaris PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
29. Direktur Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018)
30. Komisaris Utama PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang)
31. Komisaris Utama PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – sekarang)
32. Komisaris PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
33. Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
34. Komisaris PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
35. Komisaris PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
36. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
37. Direktur Utama PT Moor Sukses Internasional (2012 – sekarang)
38. Direktur Utama PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
39. Direktur PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – sekarang)
40. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
41. Komisaris PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
42. Komisaris PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – sekarang)
43. Komisaris PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
44. Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang)
45. Direktur Utama PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – sekarang)

19. Commissioner PT Tanrise Property Indonesia (2008 - now)
20. President Director PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 - now)
21. President Commissioner PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 - now)
22. Commissioner PT Sentral Indah Primasentosa (2010 - 2012)
23. Commissioner PT Rodeco Indonesia (2010 - now)
24. Commissioner PT Vasa Imperial Prima (2010 - now)
25. President Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 - now)
26. President Commissioner PT Global Wisata Paradise (2011 - now)
27. Commissioner PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 - now)
28. Commissioner PT Tanrise Mahkota Indah (2011 - now)
29. President Director PT Tanrise Indonesia (2011 - 2018)
30. President Commissioner PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 - now)
31. President Commissioner PT Sentral Indah Primasentosa (2012 - now)
32. Commissioner PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
33. Commissioner PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 - now)
34. Commissioner PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
35. Commissioner PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
36. Commissioner PT Samudera Raya Sentosa (2012 - 2012)
37. President Director PT Moor Sukses Internasional (2012 - now)
38. President Director PT Samudera Raya Sentosa (2012 - now)
39. Director PT Sea Sentosa Indonesia (2012 - now)
40. Commissioner PT Kencana Tiara Gemilang (2013 - 2014)
41. Commissioner PT Belmontasia Maxwellindo (2013 - 2017)
42. Commissioner PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 - now)
43. Commissioner PT Surya Lautan Sentosa (2013 -2015)
44. President Commissioner PT Avia Avian Industri Pipa (2014 - now)
45. President Director PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 - now)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

46. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
47. Komisaris PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
48. Komisaris PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)
49. Direktur Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
50. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2015 – sekarang)
51. Komisaris PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – sekarang)
52. Direktur Utama PT CMN Internasional Indonesia (2016 – sekarang)
53. Komisaris PT Origin Resto Indonesia (2017 – sekarang)
54. Komisaris Utama PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
55. Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
56. Direktur Utama PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang)
57. Direktur Utama PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)

46. President Director PT Kencana Tiara Gemilang (2014 - now)
47. Commissioner PT Suryani Samudra Sejati (2015 - now)
48. Commissioner PT Tanworld Global Milenium (2015 - now)
49. President Director PT Global Sentral Abadi (2015 - now)
50. President Director PT Surya Lautan Sentosa (2015 - now)
51. Commissioner PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 - now)
52. President Director PT CMN Internasional Indonesia (2016 - now)
53. Commissioner PT Origin Resto Indonesia (2017 - now)
54. President Commissioner PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 - now)
55. President Director PT Tanly Internasional Manajemen (2017 - 2018)
56. President Director PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - now)
57. President Director PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - now)

Hubungan Afiliasi / Affiliation	**Dasar Hukum Pengangkatan** / Appointment Decree
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023 Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



BELINDA NATALIA

Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk
Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
21 Desember 1982
December 21, 1982

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Kimia Universitas Curtin Perth Australia Barat tahun 2003
Bachelor of Chemical Engineering Curtin University Perth Western Australia in 2003

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Direktur PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)
2. Wakil Direktur PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)
3. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)
4. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)
5. Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
6. Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)
7. Direktur Utama PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)
8. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2008 – sekarang)
9. Direktur PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)
10. Direktur PT Millenium Mega Mulia (2009 – sekarang)
11. Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)
12. Direktur PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)
13. Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (2010 – sekarang)
14. Direktur Utama PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)
15. Direktur PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang)
16. Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – sekarang)
17. Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – sekarang)
18. Direktur Utama PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
19. Direktur PT Solaris Indonesia (2011 – sekarang)

1. Director PT Megadepo Indonesia (2004 – now)
2. Vice Director PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)
3. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)
4. Director PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)
5. Commissioner PT Voda Indonesia (2008 – now)
6. President Director PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – now)
7. President Director PT Sarinabati Husada (2008 – now)
8. Director PT Sentralsari Primasentosa (2008 – now)
9. Director PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)
10. Director PT Millenium Mega Mulia (2009 – now)
11.) President Director PT Rodeco Indonesia (2010 – now)
12. Director PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)
13. President Director PT Tanrise Property Indonesia (2010 – now)
14. President Director PT Vasa Imperial Prima (2010 – now)
15. Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – now)
16. Director PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – now)
17. President Director PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – now)
18. President Director PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
19. Director PT Solaris Indonesia (2011 – now)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

20. Direktur PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
21. Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
22. Direktur PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
23. Komisaris PT De Vasa Indonesia (2012 – sekarang)
24. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
25. Direktur Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
26. Direktur Utama PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)
27. Direktur Utama PT Target Sukses Properti (2012 – sekarang)
28. Direktur PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
29. Direktur PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
30. Direktur PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
31. Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
32. Direktur PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
33. Direktur PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
34. Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – sekarang)
35. Direktur PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – sekarang)
36. Direktur Utama PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
37. Direktur PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
38. Direktur PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
39. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
40. Direktur Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang)
41. Direktur Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang)
42. Direktur Utama PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – sekarang)
43. Direktur Utama PT TancoRpAbadi Nusantara (2015 – sekarang)
44. Direktur Utama PT Water Depo Indonesia (2015 – sekarang)
45. Direktur PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
46. Direktur PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
47. Direktur PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)

20. Director PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – now)
21. Director PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – now)
22. Director PT Global Wisata Paradise (2011 – now)
23. Commissioner PT De Vasa Indonesia (2012 – now)
24. Commissioner PT Samudera Raya Sentosa (2012 – now)
25. President Director PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
26. President Director PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – now)
27. President Director PT Target Sukses Properti (2012 – now)
28. Director PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
29. Director PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – now)
30. Director PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
31. Director PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
32. Director PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
33. Director PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
34. Director PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – now)
35. Director PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – now)
36. President Director PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
37. Director PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
38. Director PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
39. Commissioner PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – now)
40. President Director PT Avione Surya Cemerlang (2015 – now)
41. President Director PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – now)
42. President Director PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – now)
43. President Director PT TancoRpAbadi Nusantara (2015 – now)
44. President Director PT Water Depo Indonesia (2015 – now)
45. Director PT Global Sentral Abadi (2015 – now)
46. Director PT Suryani Samudra Sejati (2015 – present)
47. Director PT Tanworld Global Milenium (2015 – present)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

48. Komisaris PT Cosmar (2016 – sekarang)
49. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – 2023)
50. Direktur Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
51. Direktur PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)
52. Direktur Utama PT Origin Resto Indonesia (2016 – sekarang)
53. Komisaris PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
54. Direktur PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
55. Direktur PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang)
56. Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)
57. Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)
58. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang)

48. Commissioner PT Cosmar (2016 – now)
49. President Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – present)
50. President Director PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – present)
51. Director PT Herbal Husada Indonesia (2016 – now)
52. President Director PT Origin Resto Indonesia (2016 – present)
53. Commissioner PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – now)
54. Director PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
55. Director PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – present)
56. Director PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – present)
57. Director of PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - present)
58. Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 - present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation	**Dasar Hukum Pengangkatan** / Appointment Decree
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023 Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



IDA BAGUS OKA NILA

Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk
Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
11 Mei 1956
May 11, 1956

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988
Bachelor Degree of Management from Faculty of Economics, Universitas Pancasila Jakarta in 1988

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Pegawai BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang non Pabrikan BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Kepala Bagian Teknologi Informasi Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
4. Kepala Bagian Penilaian Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikan, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
7. Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
8. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
9. Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
10. Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)
11. Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
12. Komite Audit PT Trimegah Securities (2013 – sekarang)
13. Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
14. Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018 – sekarang)
15. Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang)

1. Employees of BAPEPAM (1978 - 1993)
2. Head of Non-Manufacturer Goods Production Emission Sub-Unit BAPEPAM (1993 - 1997)
3. Head of Information Technology Unit, Secretariat of BAPEPAM (1997 - 2001)
4. Head of Chemical and Basic Industry Assessment Unit, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2001 - 2006)
5. Head of Manufacturer Company Assessment Unit, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2006 - 2012)
6. Independent Commissioner PT Trada Maritime Tbk (2012 - 2017)
7. Independent Commissioner PT Cowell Development Tbk (2012 - 2018)
8. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 - 2014)
9. Independent Commissioner PT Pelita Cengkareng Paper (2012 - 2014)
10. Independent Commissioner PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 - 2018)
11. Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 - now)
12. Audit Committee PT Trimegah Securities (2013 - now)
13. Independent Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
14. Independent Commissioner PT Mega Perintis Tbk (2018 - now)
15. Independent Commissioner PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 - now)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members or shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



MELISA PATRICIA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Sariguna Primatirta Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan bagi kita semua. Di tahun 2023 ini pula, Perseroan merayakan 20 tahun perjalanan bisnisnya. Beragam dinamika bisnis serta tantangan dapat terlewati dengan sejumlah inovasi, adaptasi, serta sinergi yang solid. Dengan dukungan kerja keras seluruh karyawan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik selama tahun 2023.

Dear Respected Shareholders,

We express our gratitude and praise to the Almighty for guiding PT Sariguna Primatirta Tbk (the Company) through the challenging year of 2023. In this same year, the Company also celebrates its 20th year of business journey. Various business dynamics and challenges have been navigated with various innovations, adaptations, and solid synergies. With the hard work of all Company employees and stakeholders, the Company has achieved commendable performance in 2023.

Atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan perkembangan Perseroan selama tahun 2023. Kami mencatat tantangan-tantangan sehubungan dengan kondisi makro ekonomi Indonesia, kinerja keuangan yang diperoleh tahun ini, perubahan yang telah dilakukan dan capaian-capaian yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2023

Pertumbuhan ekonomi global melambat pada tahun 2023 di kisaran 3% dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Perlambatan pemulihan ekonomi global ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak perang di Ukraina dan Palestina, tingginya tingkat inflasi dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023, melanjutkan momentum pertumbuhan positif periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 mencapai 5,05%. Fondasi perekonomian nasional yang kuat ini antara lain disebabkan oleh terjaganya tingkat inflasi, hilirisasi sektor mineral dan kontribusi sektor primer yang mendukung perbaikan kinerja ekspor dan memperkuat neraca transaksi berjalan.

Di tahun 2023, juga terdapat tantangan iklim, dengan adanya gelombang panas di seluruh dunia. Pergeseran lingkungan ini mempunyai dampak ekonomi langsung, terutama menyebabkan lonjakan harga beras lebih dari 20% karena kemarau berkepanjangan dan berkurangnya volume produksi beras akibat El Nino.

Di sektor air minum dalam kemasan (AMDK), kami menyadari adanya dinamika yang perlu diperhatikan secara khusus. Peningkatan permintaan dari konsumen, perubahan tren keberlanjutan, dan inovasi dalam kemasan produk merupakan faktor-faktor yang kami tunjukkan sebagai pendorong perubahan dalam industri ini. Kami yakin bahwa dengan melihat ke depan, Perseroan dapat tetap relevan dan bersaing di pasar yang terus berkembang.

On behalf of the Board of Directors, allow us to report on the progress of the Company during the year 2023. We acknowledge the challenges related to Indonesia's macroeconomic conditions, the financial performance obtained this year, the changes that have been implemented, and the achievements that need to be enhanced in the future.

2023 ECONOMY AND INDUSTRY CONDITION

Global economic growth slowed in 2023 to around 3% compared to 3.5% in 2022. This deceleration in global economic recovery is attributed to several factors, including high pressures in the financial sector, the impact of wars in Ukraine and Palestine, high inflation rates, and persistently high interest rates.

Amidst the global uncertainty, Indonesia is considered one of the countries still capable of strong growth in 2023, continuing the positive growth momentum from previous periods. The national economic growth in 2023 reached 5.05%. This robust foundation of the national economy is attributed to maintained inflation rates, mineral sector downstreaming, and the contribution of the primary sector supporting the improvement of export performance and strengthening the current account balance.

In 2023, there were also climate challenges, with heatwaves occurring worldwide. This environmental shift had direct economic impacts, particularly causing a spike in rice prices of over 20% due to prolonged droughts and reduced rice production volumes resulting from El Niño.

In the packaged drinking water (AMDK) sector, we recognize specific dynamics that require attention. Increased consumer demand, shifts in sustainability trends, and innovations in product packaging are factors we identify as drivers of change in this industry. Looking ahead, we believe that the Company can remain relevant and competitive in the ever-evolving market.

STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Direksi selalu berupaya mempertahankan posisi Perseroan dalam industri AMDK nasional, dengan mengadopsi pendekatan inovatif untuk menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang senantiasa berkembang. Kami yakin bahwa dengan tetap berfokus pada inovasi, kami tidak hanya merespons tantangan saat ini dengan baik, tetapi juga tangguh dalam menciptakan tren baru yang akan memimpin pasar.

Untuk memperkuat ketangguhan bisnis, kami melakukan investasi strategis dalam riset dan pengembangan, serta meningkatkan efisiensi produksi melalui pengadopsian teknologi terkini. Selain itu, kami turut menempatkan fokus pada ekspansi jaringan distribusi kami melalui kemitraan strategis, memastikan bahwa produk kami dapat mencapai pasar yang lebih luas. Dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan kualitas, kami yakin Perseroan kami dapat terus membangun fondasi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan.

Meskipun tahun 2023 diwarnai oleh tantangan ekonomi dan industri yang menantang, Perseroan menemukan peluang untuk terus berkembang melalui inovasi produk AMDK dan strategi ekspansi jaringan distribusi melalui PT Sentralsari Primasentosa (SPS), perusahaan afiliasi yang kemudian diakuisisi menjadi anak perusahaan pada akhir tahun 2023. Dimana SPS berhasil menambah 52 titik distribusi, meningkat dari 290 titik distribusi menjadi 342 titik distribusi pada akhir tahun 2023. Perseroan juga terus memperluas jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia dengan menambah jumlah pabrik dan distribusi logistik untuk mendekatkan produk Perseroan dengan konsumen. Pada tahun 2023, Perseroan telah menambah jumlah pabrik dari 28 pabrik menjadi 29 pabrik di seluruh Indonesia.

Perbaikan proses produksi dan efisiensi rantai suplai dan logistik serta investasi Perseroan dalam teknologi mesin baru berhasil meningkatkan efisiensi biaya operasional yang berdampak pada peningkatan margin Perseroan. Berkat strategi yang efektif dan kerja keras seluruh tim, maka penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2023 meningkat signifikan menjadi Rp2,09 Triliun atau naik 25% dari tahun 2022 sebesar Rp1,67 Triliun, dimana segmen kemasan botol mencatat pertumbuhan 37% dengan realisasi penjualan sebesar Rp1,11 Triliun, sedangkan segmen kemasan bukan botol juga tumbuh 12,8% dengan realisasi penjualan sebesar Rp944 Miliar.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2023

The Board of Directors consistently endeavors to uphold the Company's position within the national packaged drinking water industry, adopting an innovative approach to address the ever-evolving economic and industrial dynamics. We firmly believe that by maintaining a steadfast focus on innovation, we not only adeptly respond to current challenges but also remain resilient in pioneering new trends that will lead the market.

To fortify business resilience, we undertake strategic investments in research and development while enhancing production efficiency through the adoption of cutting-edge technologies. Additionally, we prioritize the expansion of our distribution network through strategic partnerships, ensuring our products reach a broader market. With a steadfast focus on innovation, sustainability, and quality excellence, we are confident that our Company can continue to build a robust and sustainable business foundation.

Although 2023 was marked by challenging economic and industry conditions, the Company found opportunities to continue growing through product innovation in packaged drinking water (AMDK) and distribution network expansion strategies via PT Sentralsari Primasentosa (SPS), an affiliated company that was subsequently acquired as a subsidiary at the end of 2023. SPS successfully added 52 distribution points, increasing from 290 to 342 distribution points by the end of 2023. The Company also continued to expand its marketing reach across Indonesia by increasing the number of factories and logistic distribution centers to bring its products closer to consumers. In 2023, the Company increased the number of factories from 28 to 29 across Indonesia.

The improvement in production processes, supply chain, and logistics efficiency, coupled with the Company's investment in new machine technology, has successfully enhanced operational cost efficiency, resulting in an increase in the Company's margin. Thanks to effective strategies and the hard work of the entire team, the consolidated net sales of the Company in 2023 significantly increased to Rp2.09 trillion, a 25% rise from Rp1.67 trillion in 2022. The bottle packaging segment recorded a growth of 37%, achieving sales realization of Rp1.11 trillion, while the non-bottle packaging segment also grew by 12.8% with sales realization of Rp944 billion.

Dengan realisasi pertumbuhan penjualan dan didukung dengan efisiensi biaya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih konsolidasi (laba setelah efek penyesuaian entitas yang bergabung) pada tahun 2023 sebesar Rp324 Miliar atau naik 66% dari tahun sebelum nya sebesar Rp195 Miliar.

Dengan demikian realisasi tersebut telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023.

With the realization of sales growth and supported by cost efficiency, the Company successfully recorded consolidated net profit (profit after the effect of adjusting entities that merged) in 2023 amounting to Rp324 billion, representing a 66% increase from the previous year's Rp195 billion.

Thus, this realization is in line with the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2023.

PROSPEK USAHA

Melihat tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, hal ini memunculkan banyak spekulasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5% di tahun 2024. Perseroan optimis bahwa Perseroan dapat dapat melanjutkan tren positifnya dengan memanfaatkan keunggulan kompetitifnya untuk meraih momentum dan peluang pasar yang masih terbuka luas. Keyakinan ini didasarkan pada potensi besar dari jumlah penduduk Indonesia, yang menciptakan pangsa pasar yang signifikan.

Sementara dari sisi usaha industri AMDK di Indonesia, Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas) optimis pertumbuhan volume produksi AMDK pada tahun 2024 akan lebih besar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam upaya memaksimalkan peluang pasar yang ada, Perseroan akan melanjutkan strategi yang dilakukan di tahun 2023, diantaranya meningkatkan brand awareness, mengintegrasikan sistem, menjalankan strategi keberlanjutan, meningkatkan produktifitas dan kualitas produk, serta terus menambah jaringan pabrik dan distribusi.

BUSINESS PROSPECT

Considering that 2024 is a political year for Indonesia, it has sparked many speculations regarding Indonesia's economic growth. The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to reach 5% in 2024. The Company is optimistic that it can continue its positive trend by leveraging its competitive advantages to seize momentum and tap into the wide-open market opportunities. This confidence is based on the significant potential of Indonesia's population, which creates a substantial market share.

Meanwhile, in terms of the bottled drinking water industry in Indonesia, the National Association of Bottled Drinking Water Manufacturers (Asparminas) is optimistic that the growth in bottled drinking water production volume in 2024 will surpass Indonesia's economic growth.

In efforts to maximize the existing market opportunities, the Company will continue the strategies implemented in 2023, including enhancing brand awareness, integrating systems, implementing sustainability strategies, increasing productivity and product quality, and continuously expanding its network of factories and distribution.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Praktik Tata Kelola Perusahan yang baik merupakan landasan bagi penerapan upaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis yang kuat, mendorong ekspansi, dan menjalankan roda Perseroan agar tetap sehat dan meraih kemajuan. Pada tahun 2023, kami senantiasa berkomitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini melibatkan berbagai aspek yang mencakup transparansi informasi, akuntabilitas,

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Good Corporate Governance practices form the foundation for efforts to maintain a strong business sustainability, drive expansion, and steer the Company's wheel towards health and progress. In 2023, we remained steadfast in our commitment to implementing good corporate governance. This entails various aspects including information transparency, accountability, and compliance with applicable regulations and standards.

serta kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Kami memahami bahwa kualitas penerapan tata kelola perusahaan tidak hanya menjadi indikator integritas Perseroan, tetapi juga merupakan tanggung jawab yang kami emban terhadap semua pemangku kepentingan yang terlibat.

We understand that the quality of corporate governance implementation not only serves as an indicator of the Company's integrity but also represents the responsibility we undertake towards all stakeholders involved.

Perseroan telah aktif mengimplementasikan langkah konkrit dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembaharuan kebijakan internal. Selain itu, upaya peningkatan terus-menerus dilakukan dalam pengembangan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, yang sejalan dengan praktik terbaik yang ada di industri. Kami menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada strategi dan inovasi, tetapi juga pada kemampuan untuk menjaga kualitas pengelolaan internal yang efisien dan efektif. Evaluasi berkala dilakukan untuk meninjau efektivitas kebijakan yang ada serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan. Penguatan tata kelola ini menjadi komitmen kami untuk memastikan bahwa struktur organisasi perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi dan standar industri, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional serta mitigasi risiko secara keseluruhan.

The Company has actively implemented concrete steps by conducting regular evaluations of internal policy updates. Additionally, continuous efforts are made in the enhancement of internal control systems and risk management, aligning with best practices in the industry. We recognize that business success relies not only on strategies and innovation but also on the ability to maintain efficient and effective internal management quality. Periodic evaluations are conducted to review the effectiveness of existing policies and to identify areas in need of improvement or refinement. Strengthening corporate governance is our commitment to ensuring that the company's organizational structure not only complies with regulations and industry standards but also has a positive impact on overall operational efficiency and risk mitigation.

Selain memperhatikan tata kelola perusahaan, kami juga turut berfokus terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari operasi bisnis Perseroan. Kesadaran akan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan faktor utama dalam pembuatan kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. Maka dari itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah sigap untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan dengan merancang strategi keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

In addition to prioritizing corporate governance, we also place a strong emphasis on corporate social responsibility (CSR) and environmental sustainability as fundamental aspects of our business operations. Acknowledging the significant impact of business activities on society and the environment, we consider these factors essential in shaping our policies and strategic decisions. As such, the Company has proactively taken steps to minimize social and environmental impacts by developing sustainability strategies that guide our adoption of responsible business practices.

Dalam aspek sosial, kami menjunjung tinggi perlindungan hak-hak karyawan dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berbasis pada kesetaraan dan anti-diskriminasi. Kebijakan ini meliputi proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penghargaan terhadap keberagaman di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja inklusif. Kami juga telah mendorong pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama dalam pengembangan dan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

In terms of social responsibility, we prioritize the protection of employee rights through fair and inclusive employment practices. These policies cover recruitment processes, career development opportunities, and the promotion of workplace diversity, fostering an inclusive and supportive work environment. Additionally, we actively engage in initiatives aimed at generating positive outcomes for local communities, particularly in areas related to community development and welfare near our operational sites.

Selanjutnya, kami juga berfokus dalam aspek lingkungan. Dalam sektor ini, Perseroan telah berkomitmen untuk mengembangkan produk dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup seluruh siklus hidup produk dari desain hingga akhir masa pakai. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dengan

Furthermore, we remain committed to environmental stewardship. Within this context, the Company is dedicated to developing products guided by sustainable principles across their entire lifecycle. This includes using renewable materials, adhering to standardized production processes, and ensuring product safety

menggunakan bahan baku terbarukan, proses produksi yang standar, dan memastikan keamanan produk terkait dengan kandungan zat berbahaya. Dengan komitmen ini, kami memastikan bahwa produk dan layanan yang kami berikan memberikan dampak jangka panjang yang baik bagi komunitas maupun lingkungan.

with regards to hazardous substances. Through these initiatives, we aim to ensure that our products and services have a lasting positive impact on both communities and the environment.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023. Perubahan susunan Direksi tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Ibu Belinda Natalia selaku Direktur Utama dan digantikan oleh Ibu Melisa Patricia yang sebelumnya menjabat selaku Wakil Direktur Utama.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan pada 31 Desember 2023, yang semula:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2023. This change in the composition of the Board of Directors was due to the resignation of Ms. Belinda Natalia as President Director, who was replaced by Ms. Melisa Patricia, who previously served as Vice President Director.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors has changed as of December 31, 2023, which was originally:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Belinda Natalia	Direktur Utama / President Director
Melisa Patricia	Direktur / Director
Nio Eko Susilo	Direktur / Director
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur / Director
Toto Sucartono	Direktur / Director
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur / Director

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, as of December 31, 2023, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Melisa Patricia	Direktur Utama / President Director
Nio Eko Susilo	Direktur / Director
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur / Director
Toto Sucartono	Direktur / Director
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur / Director

PENUTUP

Akhir kata melalui laporan tahunan ini, perkenankan Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya pemegang saham atas komitmen dan dukungan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap nasihat dan arahan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2023. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang selalu optimis dan bekerja keras dalam menghadapi aneka hambatan seraya mengubahnya menjadi peluang peningkatan kinerja dan semangat prima untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Kepada seluruh pelanggan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan loyalitas dalam menggunakan produk dan jasa kami. Kami berharap untuk dapat terus memberikan layanan terdepan dan terus berupaya mendorong kemajuan dengan menjadikan inovasi sebagai urat nadi Perseroan. Hal ini pada akhirnya akan membawa Perseroan semakin kokoh di masa yang akan datang.

CLOSING REMARKS

Finally, through this annual report, the Board of Directors would thank everyone, especially our shareholders for their commitment and supports as well as to the Board of Commissioners for every advice and suggestion in running the Company throughout 2023. The Board of Directors would also appreciate the management and all employees for always being optimistic and hard working in dealing with various challenges while turning them into opportunities of performance growth and the prime spirit to pursue a higher growth.

To all customers, the Board of Directors would thank the trusts and loyalties in using our products and services. We wish to always deliver excellent services while continuously driving progress by placing innovation as vein of the Company. This will surely build the Company to be stronger in the future.



MELISA PATRICIA
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



MELISA PATRICIA

Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
03 September 1984
September 03, 1984

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Sains & Perdagangan Universitas Perth Australia Barat, tahun 2005
Bachelor of Science & Commerce University of Western Australia, Perth, 2005

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Asisten Direktur PT Avia Avian (2006 – 2008)
2. Direktur PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)
3. Direktur PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)
4. Presiden Direktur PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
5. Direktur PT Melindo Millenium Makmur (2009 – sekarang)
6. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
7. Komisaris PT Belindo Bintang Buana (2012 – sekarang)
8. Direktur PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)
9. Direktur PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – sekarang)
10. Komisaris PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)
11. Wakil Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – 2023)
12. Komisaris PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
13. Direktur Utama PT Sentralsari Primasentosa (2021 - sekarang)
14. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang)
15. Direktur PT Penta Valent (2023 - sekarang)

1. Board of Directors Assistant PT Avia Avian (2006 – 2008)
2. Director PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – now)
3. Director PT Sarinabati Husada (2008 – now)
4. President Director PT Voda Indonesia (2008 – now)
5. Director PT Melindo Millenium Makmur (2009 – now)
6. Commissioner PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
7. Commissioner PT Belindo Bintang Buana (2012 – now)
8. Director PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – now)
9. Director PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – now)
10. Commissioner PT Herbal Husada Indonesia (2016 – now)
11. Vice President Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – 2023)
12. Commissioner PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – now)
13. President Director of PT Sentralsari Primasentosa (2021 - present)
14. President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 - present)
15. Director PT Penta Valent (2023 - present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



NIO EKO SUSILO

Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk
Operations Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
07 September 1972
September 07, 1972

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Industri, Universitas Surabaya tahun 1995 dan Magister Manajemen Universitas Surabaya tahun 1998
Bachelor Degree of Engineering, Faculty of Industrial Engineering, Universitas Surabaya 1995 and Master Degree of Management from Universitas Surabaya in 1998

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Asisten Factory Manager PT Hair Star Indonesia (1995-1999)
2. Deputy Director PT Tirtamas Megah (1999-2003)
3. Deputy Director PT Siantar Top Tbk (2003-2004)
4. Asisten Direktur PT Sariguna Primatira (2004-2007)
5. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008)
6. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007-2016)
7. Direktur PT Voda Indonesia (2008-sekarang)
8. Direktur PT Water Depo Indonesia (2015-sekarang)
9. Direktur PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-sekarang)
10. Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – sekarang)

1. Asisten Factoty Manager PT Hair Star Indonesia (1995-1999)
2. Deputy Director PT Tirtamas Megah (1999-2003)
3. Deputy Director PT Siantar Top Tbk (2003-2004)
4. Director Assistant PT Sariguna Primatira (2004-2007)
5. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008)
6. Director PT Sariguna Primatirta (2007-2016)
7. Director PT Voda Indonesia (2008-now)
8. Director PT Water Depo Indonesia (2015-now)
9. Director PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-now)
10. Operations Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – now)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members or shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



TOTO SUCARTONO

Direktur Penjualan dan Distribusi PT Sariguna Primatirta Tbk
Distribution and Sales Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
22 September 1967
September 22, 1967

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Magister Administrasi Bisnis IBM Global Jakarta tahun 2000
Master of Business Administration IBM Global Jakarta in 2000

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Regional Manager Indonesia Timur PT PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997)
2. Konsultan Manajemen (1997 – 2011)
3. Direktur Penjualan dan Distribusi PT Sariguna Primatirta Tbk (2011 – sekarang)
4. Direktur PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
5. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021-sekarang)

1. Regional Manager Indonesia Timur PT PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997)
2. Management Consultant (1997 – 2011)
3. Sales and Distribution Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2011 – present)
4. Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - present)
5. Director PT Sentralsari Primasentosa (2021-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members or shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023



LUKAS SETIO WONGSO

Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk
Financial Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
09 Juli 1969
Juli 09, 1969

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya tahun 1992 dan Magister Manajemen STIE Mahardika Surabaya tahun 2007
Bachelor Degree of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Airlangga Surabaya in 1992 and Master Degree of Management from STIE Mahardika Surabaya (2007)

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Staf Auditor KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Staf Auditor KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993-1997)
3. Pimpinan Divisi FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
6. Direktur Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
7. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

1. Auditor Staff at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya Branch (1993-1997)
3. FSSC/MIS Division Head PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997- 2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Director PT Sariguna Primatirta (2009 - 2016)
6. Independent Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
7. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members or shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



FIRDAUF ACHMAD DHEWATA

Direktur Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk
Supply Chain Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth
18 Oktober 1976
October 18, 1976

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik, Fakultas Teknologi Industri, ITS tahun 2000, dan Magister Teknik ITB tahun 2004
Bachelor of Engineering, Faculty of Industrial Technology, ITS in 2000, and Master of Engineering ITB in 2004

Riwayat Pekerjaan / Career History

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005 – 2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2007 - Feb 2010)
3. Manager KPI Analysis & Tracking, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2010 - May 2013)
4. Manager Capacity Footprint Planning & Sourcing, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Jun 2013 - Mar 2015)
5. Manager Logistic & Development, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2015 - Nov 2018)
6. Pimpinan Divisi Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018 – Juni 2020)
7. Direktur PT Sariguna Primatirta Tbk (Juli 2020 – sekarang)

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005 – 2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2007 - Feb 2010)
3. Manager KPI Analysis & Tracking, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2010 - May 2013)
4. Manager Capacity Footprint Planning & Sourcing, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Jun 2013 - Mar 2015)
5. Manager Logistic & Development, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2015 - Nov 2018)
6. Supply Chain Division Head PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018 - June 2020)
7. Director PT Sariguna Primatirta Tbk (July 2020 - now)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi
Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members or shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.109 dated May 31, 2023



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

IKHTISAR 2023

2023 HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pada Tanggal 31 Desember / On 31 December

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

		2023	2022*	2021*
LAPORAN LABA RUGI	**STATEMENTS OF INCOME**			
PENJUALAN BERSIH	**NET SALES**	**2.090.116**	**1.674.054**	**1.330.273**
Laba Bruto	Gross Profit	1.182.749	844.858	681.256
Laba Usaha	Operating Profit	446.620	301.958	271.360
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax Expense	412.590	250.859	234.690
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit (Expense)	(88.498)	(55.393)	(51.580)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung	Income for The Year After Effects of Merging Entity's Income Adjustment	324.092	195.466	183.109
Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Adjustment of Merging Entity's Income	(18.212)	(2.999)	(8.467)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment	305.880	192.467	174.642
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment	306.935	192.484	176.397
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	305.779	192.467	174.642
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	101	-	-
Jumlah	**Total**	**305.880**	**192.467**	**174.642**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	306.832	192.484	176.397
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	103	-	-
Jumlah	**Total**	**306.935**	**192.484**	**176.397**
Laba bersih per saham (Rupiah Penuh)	Earnings per share (Full Rupiah)	25	16	15

*) disajikan kembali / restated

INFORMASI SAHAM
STOCKS INFORMATION

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan Kode saham "CLEO". Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26 – 28 April 2017 sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham yang mewakili sebesar 20,45% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Adapun harga penawaran perdana saham adalah sebesar Rp115,- per saham sehingga total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp51.750.000.000,-.

The Company was listed in Indonesian Stock Exchange since May 5, 2017 with ticker code "CLEO". The Company executed Initial Public Offering on April 26 – 28, 2017 of 450,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, representing 20.45% of total issued and fully paidin capital after the Initial Public Offering. The public offering price was Rp115 per share and total proceeds acquired amount of Rp51,750,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU- AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp100 per share to Rp20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak- banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20,-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the implementation of PMTHMETD with maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000,- menjadi Rp240.000.000.000,-. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders of the Company resolved to approval the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp240,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

The shares offered in the Initial Public Offering are entirely new shares from the Company's portfolio and will grant rights to the holders equaly and the same rights with other issued and fully paid-in shares of the Company, including rights upon dividend payment, rights to vote in the GMS, rights ton on us stocks distribution and pre-emptive rights according to provisions stated in the Limited Liability Company Law.

Perkembangan harga saham Perseroan pada tahun 2023 berjalan seiring dengan pergerakan IHSG dan mengikuti sentimen perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Fluktuasi saham Perseroan bergerak dinamis dengan mencatat titik tertinggi di harga Rp775,- pada tanggal 24 Oktober 2023 dan pada tanggal 31 Desember 2023 saham Perseroan ditutup pada harga Rp555,- dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp6.660.000.000.000,.

The Company's share price in 2023 progress was in line with IHSG movement and following sentiment of Indonesian economic growth condition. The Company's shares volatility went dynamic and achieved the highest level at Rp775 on October 24, 2023, and closed at Rp555 on December 31, 2023 with total market capitalization of RP6,660,000,000,-

IKHTISAR SAHAM 2023
SHARES HIGHLIGHTS 2023

PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION
Q1 – 2023	560	440	472	304.021.700	12.000.000.000	5.664.000.000.000
Q2 – 2023	630	464	605	375.390.300	12.000.000.000	7.260.000.000.000
Q3 – 2023	725	575	675	275.441.100	12.000.000.000	8.100.000.000.000
Q4– 2023	795	620	710	251.349.700	12.000.000.000	8.520.000.000.000

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2023
AWARDS AND SIGNIFICANT EVENTS 2023

LAUNCHING REJUVENASI KEMASAN CLEO 3D PARAMETRIK

LAUNCHING OF REJUVENATED CLEO 3D PARAMETRIC PACKAGING



18 Februari 2023 | February 18, 2023

Cleo New Look3D Parametrik merupakan rejuvenasi kemasan Air Murni Cleo dengan inovasi bertajuk Wave of Purity. Kemasan terbaru Cleo 3D Parametrik didesain khusus menggunakan teknologi 3D Parametrik, sebuah teknologi yang umum digunakan dalam desain arsitektur dan produk industri dalam pembuatan gedung pencakar langit dengan mengembangkan desain inovatif yang terinspirasi darigelombangair yang tidak pernah terputus.

Cleo New Look 3D Parametric marks the rejuvenation of Cleo Pure Water packaging with an innovation titled "Wave of Purity". The latest Cleo 3D Parametric packaging is specially designed using 3D Parametric technology, a technology commonly used in architectural design and industrial product manufacturing for skyscraper construction, to create a unique look inspired by the continuous flow of water.





















KOMPETISI BEDUG NASIONAL

NATIONAL BEDUG COMPETITION

Maret 2023 | **March 2023**

Bulan Ramadan, bulan penuh kemenangan. Kemurnian bulan Ramadan diperingati Cleo dengan **Kompetisi Cleo Bedug Nasional 2023** secara serentak di 100 kota/kabupaten seluruh Indonesia. Ngabuburit menjelang berbukaini dirayakan dengan kompetisi bedug dan berbagi takjil bersama masyarakat sekitar lingkungan masjid.

Ramadan, a month of victory. The purity of Ramadan is commemorated by Cleo with the Cleo National Bedug Competition 2023 held simultaneously in 100 cities/districts across Indonesia. This pre-iftar gathering is celebrated with bedug competitions and sharing takjil (small snacks) with the community around the mosque area.





CLEO FESTIVAL KULINER 2023 BANDUNG

CLEO CULINARY FESTIVAL 2023 BANDUNG



15-16 Juli 2023 | July 15-16, 2023

Cleo Festival Kuliner merupakan event kuliner Bersama Cleo yang menghadirkan lebih dari 100+ food tenant khas nusantara dengan beragam rangkaian acara seru lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah. Bertajuk *'Murni Rasa Nusantara'*, Cleo mengajak masyarakat Indonesia untuk mengeksplorasi dan menikmati cita rasa kuliner khas dari berbagai daerah di Nusantara.

The Cleo Culinary Festival is a culinary event with Cleo that brings together more than 100+ Nusantara food tenants with various other exciting activities, offering total prizes worth hundreds of millions of rupiah. Titled 'Murni Rasa Nusantara,' Cleo invites the Indonesian community to explore and enjoy the unique culinary flavors from various regions across the archipelago.





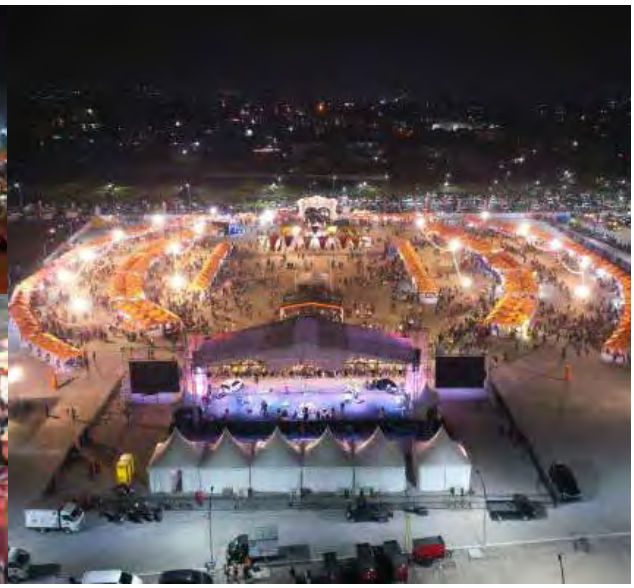









CLEO 20 TH FESTIVAL 2023 SURABAYA

9-10 September 2023
September 9-10, 2023

Selama 20 tahun Cleo senantiasa menghadirkan pilihan Air Murni untuk keluarga sehat di Indonesia. **Cleo 20th Festival,** merupakan puncak perayaan ulang tahun Cleo ke-20 Tahun yang dirayakan dengan berbagai kegiatan seperti Lomba Mewarnai, Dance Competition, Band Competition, Singing Competition, hingga Fun Walk dan Fun Bike berhadiah total ratusan jutarupiah.

For 20 years, Cleo has consistently offered Pure Water options for healthy families in Indonesia. The Cleo 20th Festival is the culmination of Cleo's 20th Anniversary celebration, marked by various activities such as Coloring Contests, Dance Competitions, Band Competitions, Singing Competitions, as well as Fun Walks and Fun Bike events with total prizes worth hundreds of millions of rupiah.





PENGHARGAAN TERBAIK 1 MERK FESTIVAL 2023

BEST OWNER OF THE REGISTERED TRADEMARK AT BRAND FESTIVAL 2023

25 Oktober 2023 | October 25, 2023

Inovasi selalu menjadi identitas Cleo dalam setiap langkahnya. Sebagai Perusahaan lokal yang berfokus kepada konsumen,PT Sariguna PrimatirtaTbk (CLEO) berhasil meraih penghargaan dan menjadi satu-satunya **Pemilik Hak Atas Merek Terdaftar Terbaik I** untuk pendaftaran merk dan kemasan tiga dimensi, dari Kementrian Hukum & HAMRI.

Penghargaan ini menjadi penyemangat Cleo untuk terus selalu berinovasi dan memberikan produk dalam negeri yang terbaik bagi keluarga Indonesia. Murni Airnya, Segar Rasanya.

Innovation has always been Cleo's identity in every step of the way. As a local company focused on consumers, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) has succeeded in winning awards and becoming the sole Owner of the Best Registered Trademark I for trademark and three-dimensional packaging registration from the Ministry of Law & HAMRI.

This award serves as encouragement for Cleo to continue innovating and providing the best domestic products for Indonesian families. Pure Water, Fresh Taste.











CLEO BERBAGI BERKAH BERSAMA KONSUMEN

31 Oktober 2023

Cleo Berbagi Berkah merupakan bentuk rasa terima kasih Cleo kepada seluruh pelanggan setia yang telah senantiasa memberikan pilihan air minum yang Murni Airnya, Segar Rasanya untuk masyarakat Indonesia.

Program **Cleo Berbagi Berkah** diselenggarakan secara undian kepada seluruh pelanggan aktif Cleo di Indonesia dengan total hadiah **ratusan juta rupiah.**

CLEO SHARES BLESSINGS WITH CUSTOMERS

Oktober 31, 2023

"Cleo Shares Blessings" is Cleo's way of expressing gratitude to all loyal customers who have consistently chosen our Pure and Refreshing drinking water for the people of Indonesia. The Cleo Shares Blessings program is conducted through a lucky draw for all active Cleo customers in Indonesia, with a total prize pool worth hundreds of millions of rupiah.







LAUNCHING CLEO PLATINE SPARKLING WATER

10 November 2023

Cleo Platine Sparkling Water merupakan produk premium Cleo yang menawarkan pilihan air murni dengan cita rasa yang elegan. Produk ini dibuat untuk memenuhi permintaan Air Murni di channel Perhotelan, Makanan dan Minuman. Cleo Platine Sparkling Water hadir melalui proses uji riset dengan ketelitian yang tinggi selama bertahun-tahun, untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Cleo Platine Sparkling Water represents a premium offering from Cleo, providing a choice of pure water with an elegant flavor profile. This product is crafted to meet the demand for Pure Water in the Hospitality, Food, and Beverage sectors. Cleo Platine Sparkling Water undergoes rigorous testing processes with meticulous attention to detail over the course of several years to ensure the quality of the resulting product.







#LANGKAHMURNICLEO







#LANGKAHMURNI

CLEO BEACH CLEAN UP 2023

19 Februari 2023

Bersamaan dengan *Launching* Cleo 3D Parametrik di bulan Februari 2023, Cleo mengajak masyarakat sekitar daerah Badung, Bali untuk berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih Pantai Kelan dalam *campaign* **#LangkahMurni Cleo Beach Clean Up 2023.**

Berkolaborasi bersama 15 komunitas di bawah naungan @vertical_rope, *influencer*, dan warga sekitar Pantai Kelan, bersama-sama melakukan gerakan membersihkan sampah dari sekitar pantai, sehingga pantai Kelan kembali menjadi bersih dan indah.

Cleo percaya bahwa setiap **#LangkahMurni** yang diambil, sekecil apapun dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan kita di masa depan.

February 19, 2023

Coinciding with the Launch of Cleo 3D Parametric in February 2023, Cleo invites the community around the Badung area, Bali, to participate in a clean-up action at Kelan Beach as part of the #LangkahMurni Cleo Beach Clean Up 2023 campaign.

Collaborating with 15 communities under the auspices of @vertical_rope, influencers, and residents around Kelan Beach, we collectively engage in the movement to clean up litter from the beach area, restoring Kelan Beach to its pristine beauty.

Cleo believes that every #LangkahMurni taken, no matter how small, can have a positive impact on our environment for the future.

#LANGKAHMURNI

BAKTI SOSIAL BULAN RAMADAN

SOCIAL ACTIVITY DURING RAMADAN

April 2023

Berbagi bisa dimulai dari hal yang kecil, dengan ketulusan hati yang memberiarti. Melalui *campaign* **#LangkahMurni**, Cleo senantiasa melakukan bakti sosial ke Panti Asuhan terpilih dari tahun ke tahun karena kami percaya, murninya kebahagiaan akan lebih berarti apabila dirayakan bersama.

Sharing can begin with small gestures, driven by genuine kindness. Through the #LangkahMurni campaign, Cleo consistently conducts social activities at selected orphanages year after year because we believe that the purity of happiness is more meaningful when celebrated together.















#LANGKAHMURNI

CLEO TANAM POHON

CLEO TREE PLANTING EVENT

5 Juni 2023 | June 05, 2023

Sebagai Perusahaan AMDK yang berkomitmen mewujudkan prinsip bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan *Sustainable Development Goals* 2030, Cleo melakukan penanaman 20.000 bibit pohon Mangrove secara serentak yang diselenggarakan di 20 kota Nasional dalam *campaign* **#LangkahMurni Cleo Tanam Pohon.**

As a bottled drinking water company committed to realizing sustainable business principles in line with the Sustainable Development Goals 2030, Cleo conducts the simultaneous planting of 20,000 mangrove seedlings in 20 cities nationwide as part of the #LangkahMurni Cleo Tree Planting campaign.













#LANGKAHMURNI

CLEO PURE WATER X MANZONE BY MUKLAY

12 Desember 2023 | December 12, 2023

Berkolaborasi dengan Manzone dan Muklay, Cleo berkomitmen untuk turut menjaga bumi kita tetap lestari. Mengusung tema *Waste To Wardrobe*, kaos yang terbuat dari botol PET Cleo yang didaur ulang, **#LangkahMurni Cleo x Manzone by Muklay** tidak hanya menciptakan produk *green fashion* yang ramah lingkungan, tetapi juga mengingatkan anak muda akan pentingnya memilih gaya hidup yang sehat dan berkelanjutan.

In collaboration with Manzone and Muklay, Cleo is committed to contributing to the sustainability of our planet. Embracing the theme Waste To Wardrobe, the #LangkahMurni Cleo x Manzone by Muklay initiative not only creates environmentally friendly green fashion products crafted from recycled Cleo PET bottles but also serves as a reminder to the youth about the importance of choosing a healthy and sustainable lifestyle.

#LANGKAHMURNI

CLEO BAKTI SOSIAL NATAL

21 Desember 2023

Kedamaian Natal menginspirasi Cleo untuk melakukan kegiatan **#LangkahMurni Cleo Bakti Sosial Natal.** Pada Tahun 2023, kegiatan ini dilakukan di HOH (House Of Hope) Yayasan Panti Asuhan Sejahtera. #LangkahMurni Cleo Bakti Sosial Natal ini bertujuan untuk mengukir senyum sekaligus mengulurkan bantuan berupa sembako dan kebutuhan lainnya.

CLEO CHRISTMAS SOCIAL SERVICE

Desember 21, 2023

The peace of Christmas inspires Cleo to engage in the #LangkahMurni Cleo Christmas Social Service initiative. In the year 2023, this activity takes place at the House Of Hope (HOH) of the Sejahtera Orphanage Foundation. The goal of this #LangkahMurni Cleo Christmas Social Service is to bring smiles and extend assistance in the form of basic necessities and other needs.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Perekonomian global di tahun 2023 ditandai dengan perlambatan momentum pemulihan. Perlambatan laju pertumbuhan ditunjukkan oleh pertumbuhan yang tidak merata terutama pada kuartal ketiga. Sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal yang kompleks, mencakup kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan perdagangan yang lesu, berkurangnya optimisme di kalangan dunia usaha dan konsumen, dan meningkatnya ketegangan geopolitik dampak dari konflik Rusia-Ukraina, ditambah dengan konflik Palestina-Israel yang sedang berlangsung. Selain itu, dampak dari kebijakan moneter yang ketat dan kondisi cuaca ekstrem juga memainkan peran penting.

The global economy in 2023 was characterized by a slowdown in the momentum of recovery. The deceleration in growth rates was evident, particularly in the third quarter, with most of it attributed to complex external factors, including tight financial conditions, sluggish trade growth, reduced optimism among businesses and consumers, and heightened geopolitical tensions stemming from the Russia-Ukraine conflict, coupled with the ongoing Palestine-Israel conflict. Additionally, the impact of tight monetary policies and extreme weather conditions also played significant roles.

Pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju masih lemah. Amerika Serikat mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 3,3%, Tiongkok sebesar 5,2% dan Jepang mengalami kontraksi 0,4% yoy pada kuartal IV 2023. Menanggapi kondisi tersebut, bank sentral di sebagian besar negara memilih untuk mempertahankan suku bunganya sejalan dengan pelonggaran inflasi secara bertahap. Sementara itu, pasar komoditas energi menunjukkan tren positif, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Harga komoditas pertanian dengan tren peningkatan, harga logam dasar bervariasi, dan nilai logam mulia mengalami penguatan.

Economic growth in several advanced economies remained weak. The United States achieved a growth rate of 3.3%, China 5.2%, and Japan experienced a contraction of 0.4% year-on-year in the fourth quarter of 2023. In response to these conditions, central banks in most countries opted to maintain their interest rates in line with gradual inflation easing. Meanwhile, the energy commodities market showed a positive trend, although lower compared to 2022. Agricultural commodity prices exhibited an increasing trend, base metal prices varied, and precious metal values strengthened.

Berbeda dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang wajar dan sesuai target. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia di tahun 2023 bertumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi dan didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,82% didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap tinggi pasca pandemi COVID-19.

In contrast to the global economic slowdown, Indonesia demonstrated reasonable growth in line with targets. According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023. This growth was partly due to a decrease in inflation rates and driven by strong domestic demand. Household consumption grew by 4.82%, supported by increasing mobility, stable purchasing power, and sustained consumer confidence following the COVID-19 pandemic.

Selain konflik geopolitik, dunia juga dihadapkan pada tantangan krisis iklim. Perubahan lingkungan ini berdampak langsung pada ekonomi, terutama dalam lonjakan harga beras lebih dari 20% karena kemarau panjang dan berkurangnya produksi akibat El Nino.

In addition to geopolitical conflicts, the world also faced challenges of climate crisis. Environmental changes directly impacted the economy, particularly in the spike of rice prices by more than 20% due to prolonged droughts and reduced production caused by El Nino.

Di sektor air minum dalam kemasan (AMDK), terdapat dinamika yang perlu diperhatikan. Peningkatan permintaan dari konsumen, perubahan tren keberlanjutan, dan inovasi dalam kemasan produk menjadi pendorong perubahan dalam industri ini.

In the bottled drinking water (AMDK) sector, there are dynamics that need attention. Increased consumer demand, changing sustainability trends, and innovation in packaging are driving changes in this industry.

Perseroan menerapkan strategi pengembangan distribusi melalui PT Sentralsari Primasentosa (SPS), perusahaan afiliasi yang kemudian diakuisisi menjadi anak perusahaan pada akhir tahun 2023. SPS berhasil menambah 52 titik distribusi, meningkat dari 290 titik distribusi menjadi 342 titik distribusi pada akhir tahun 2023. Perseroan juga terus memperluas jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia dengan menambah jumlah pabrik dan distribusi logistik, sehingga produk Perseroan dapat lebih dekat dengan konsumen. Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil menambah jumlah pabrik dari 28 pabrik menjadi 32 pabrik di seluruh Indonesia.

The Company implemented a distribution development strategy through PT Sentralsari Primasentosa (SPS), an affiliated company which was later acquired as a subsidiary by the end of 2023. SPS successfully added 52 distribution points, increasing from 290 distribution points to 342 distribution points by the end of 2023. The Company also continued to expand its marketing reach throughout Indonesia by increasing the number of factories and logistics distribution, allowing the Company's products to be closer to consumers. In 2023, the Company successfully increased the number of factories from 28 to 32 across Indonesia.

Di tahun 2023, Perseroan mengusung program pemasaran dengan tema "Two Decades Of Innovation for Future Growth", yang mencatat berbagai pencapaian baru. Tahun ini ditandai dengan peluncuran dua produk baru, yakni Cleo Platine Sparkling dan Cleo Galon Nusantara, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar di Special Outlet dan Rumah Tangga. Langkah ini akan mengembangkan pemasaran Perseroan ke seluruh wilayah Indonesia. Penambahan fasilitas pabrik dan perluasan jaringan distribusi logistik menjadi salah satu strategi untuk memperluas kehadiran Tanobel, sehingga produk-produk Tanobel semakin mudah dijangkau oleh konsumen.

In 2023, the Company launched a marketing program with the theme "Two Decades Of Innovation for Future Growth," which recorded various new achievements. This year was marked by the launch of two new products, Cleo Platine Sparkling and Cleo Galon Nusantara, aimed at meeting the needs of market segments in Special Outlets and Households. This step will expand the Company's marketing to all regions of Indonesia. The addition of factory facilities and the expansion of the logistics distribution network are among the strategies to expand Tanobel's presence, making Tanobel products more accessible to consumers.

Efisiensi biaya operasional juga diperoleh dengan perbaikan proses dan otomatisasi proses produksi dengan tehnologi mesin baru, serta pengelolaan rantai suplai dan logistik yang lebih efisien dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Operational cost efficiency was also achieved by improving processes and automating production processes with new machine technologies, as well as more efficient supply chain and logistics management while maintaining the quality of our products.

Demi mendukung kegiatan pemasaran, Perseroan juga giat menggelar berbagai acara pemasaran seperti Cleo Festival Kuliner, Festival Cleo 20th di Surabaya, dan kampanye #LangkahMurni Cleo.

To support marketing activities, the Company also actively organizes various marketing events such as the Cleo Culinary Festival, the Cleo 20th Festival in Surabaya, and the #LangkahMurni Cleo campaign.

Ditopang oleh strategi yang efektif dan kerja keras dari seluruh pihak, pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp2,09 triliun, atau naik sebesar 25% dibanding penjualan bersih tahun 2022 sebesar Rp1,67 triliun, dimana segmen kemasan botol mencatat pertumbuhan sebesar 37% dengan realisasi penjualan sebesar Rp1,11 triliun, dan kemasan bukan botol mencatat realisasi pertumbuhan sebesar 12,8% dengan realisasi penjualan sebesar Rp944 miliar.

Supported by effective strategies and hard work from all parties, in 2023, the Company successfully recorded net sales of Rp2.09 trillion, representing an increase of 25% compared to the net sales in 2022 of Rp1.67 trillion. The bottle packaging segment saw growth of 37%, with sales realization reaching Rp1.11 trillion, while the non-bottle packaging segment recorded growth of 12.8%, with sales realization reaching Rp944 billion.

Dengan realisasi kinerja tersebut dan didukung dengan efisiensi biaya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp324 miliar yang berarti menunjukkan kenaikan signifikan sebesar 66% dari laba bersih pada tahun 2022 yakni sebesar Rp195 miliar.

With this performance realization and supported by cost efficiency measures, the Company achieved a net profit of Rp324 billion in 2023, indicating a significant increase of 66% from the net profit in 2022, which was Rp195 billion.

Dengan demikian Perseroan meskipun belum sepenuhnya berhasil mencapai target pertumbuhan penjualan bersih sebesar 30% yang ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan tahun 2023, namun Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih pada tahun 2023. Perseroan akan secara konsisten menjaga market share dan mendorong peluang pertumbuhan kinerja sesuai target yang ditetapkan pada tahun berikutnya.

As a result, even though the company did not completely succeed in meeting the 30% net sales growth goal set forth in the activity plan and budget for 2023, the Company was still managed to increase net profit in 2023. The Company will consistently maintain market share and promote performance growth opportunities according to the target set for the following year.

Sedangkan nilai penjualan dan profitabilitas per segmen tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the sales value and profitability per segment in 2023 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	BOTOL BOTTLE	BUKAN BOTOL NON-BOTTLE	LAIN-LAIN OTHERS	JUMLAH TOTAL
Penjualan	1.111.314	944.067	34.735	2.090.116
Beban Pokok Penjualan	520.612	359.449	27.306	907.366
Laba Kotor	590.702	584.619	7.429	1.182.749
Laba Kotor (%)	53,15%	61,92%	21,39%	56,58%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ASET
Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2023 senilai Rp2,30 triliun yang berarti meningkat 28,26% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,79 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 81,54% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 17,81%.

ASSETS
As of December 31, 2023 the Company booked total assets of Rp2.30 trillion, increased by 28.26% compared to Rp1,79 trillion in 2022. This was driven by 81.54% increase in current assets and 17.81% increase in non-current assets.

ASET
ASSETS

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

ASET / ASSETS	2023	2022	% KENAIKAN / % INCREMENT
Aset Lancar / Current Assets	533.003	293.596	81,54%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.763.224	1.496.709	17,81%
Jumlah Aset / Total Assets	**2.296.228**	**1.790.305**	**28,26%**

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perseroan sebesar Rp533 miliar, naik 81,54% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp293 miliar. Hal tersebut disebabkan terutama adanya kenaikan kas dan setara kas, kenaikan persediaan dan kenaikan pembayaran biaya dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp1,76 triliun, naik 17,81% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,49 triliun. Kenaikan ini terutama pada kenaikan pembelian aset tetap untuk perluasan pabrik dan penambahan pabrik baru.

Current Assets

In 2023, the Company's current assets amounted to Rp533 billion, representing an increase of 81.54% compared to Rp293 billion in 2022. This was primarily due to an increase in cash and cash equivalents, inventory, and prepayments.

Non-Current Assets

In 2023, the Company's non-current assets amounted to Rp1.76 trillion, representing an increase of 17.81% compared to Rp1.49 trillion in 2022. This increase was primarily attributed to the purchase of fixed assets for factory expansion and the addition of new factories.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2023 senilai Rp781 miliar yang berarti naik 34,50% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp581 miliar. Hal tersebut disebabkan terutama karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 79,17%, sedangkan untuk liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 1,57%.

LIABILITIES

The total liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp781 billion, indicating a 34.50% increase compared to Rp581 billion in 2022. This increase is mainly due to an increase in current liabilities by 79.17%, while long-term liabilities increased by 1.57%.

LIABILITAS
LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LIABILITAS/LIABILITIES	2023	2022	% KENAIKAN/% INCREMENT
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	441.891	246.628	79,17%
Liabilitas Jangka Panjang/Non-current Liabilities	339.752	334.505	1,57%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	**781.643**	**581.133**	**34,50%**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp441 miliar, naik 79,17% dari tahun 2022 sebesar Rp246 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan hutang bank jangka pendek Rp116 miliar, hutang pajak naik sebesar Rp18 miliar dan hutang usaha naik seebsar Rp30 miliar. Sementara itu, hutang lain-lain turun sebesar Rp746 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp339 miliar, naik 1,57% dari tahun 2022 sebesar Rp334 miliar. Hal tersebut disebabkan terutama oleh naiknya uang jaminan pelanggan sebesar Rp3 miliar, estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan mengalami kenaikan Rp1 miliar, dan liabilitas pajak tangguhan naik sebesar Rp8 miliar.

Current Liabilities

In 2023, the Company's current liabilities amounted to Rp441 billion, marking a 79.17% increase from Rp246 billion in 2022. This increase was primarily due to the rise in short-term bank loans of Rp116 billion tax liabilities of Rp18 billion, and trade payables of Rp30 billion. Meanwhile, other liabilities decreased by Rp746 million.

Long-Term Liabilities

In 2023, the Company's long-term liabilities amounted to Rp339 billion, increasing by 1.57% from Rp334 billion in 2022. This increase was primarily attributed to the rise in customer deposits of Rp3 billion, an increase in estimated employee benefits liabilities of Rp1 billion and deferred tax liabilities of Rp8 billion.

EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2023 senilai Rp1,51 triliun yang berarti meningkat 25,26% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,20 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan.

EQUITY

Equity as of December 31, 2023, amounted to Rp1.51 trillion, indicating a 25.26% increase compared to Rp1.20 trillion in 2022. This increase was primarily due to increase in profit for the year.

PENDAPATAN

REVENUES

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

PENJUALAN/SALES	2023	2022	% KENAIKAN/INCREMENT
Bukan Botol / Non-bottle	944.067	837.352	12,74%
Botol / Bottle	1.111.314	810.677	37,08%
Lain-lain / Others	34.735	26.024	33,47%

Penjualan bersih Perseroan pada 2023 Rp2,0 triliun mengalami kenaikan 24,85% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2022 Rp1,67 triliun. Segmen botol memberikan kontribusi sebesar 53,17% terhadap penjualan bersih. Sedangkan bukan botol sebesar 45,17%, dan lain-lain sebesar 1,66%. Penjualan di segmen botol naik 37,08% menjadi Rp1,11 trilliun. Di segmen bukan botol penjualan naik 12,74% menjadi Rp944 miliar. Adapun lain-lain naik 33,47% menjadi Rp34 miliar.

The Company's net sales in 2023 amounted to Rp2.09 trillion, representing an increase of 24.85% compared to the net sales in 2022 of Rp1.67 trillion. The bottle segment contributed 53.17% to the net sales, while the non-bottle segment contributed 45.17%, and others contributed 1.66%. Sales in the bottle segment increased by 37.08% to Rp1.11 trillion. In the non-bottle segment, sales increased by 12.74% to Rp944 billion. Additionally, sales in the others segment increased by 33.47% to Rp34 billion.

PRODUK BOTOL DAN BUKAN BOTOL

Penjualan bersih pada segmen botol terutama disebabkan kenaikan penjualan botol yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan kemasan botol mini yang sudah diterima pasar. Di sisi lain, kenaikan penjualan bukan botol terutama disebabkan oleh kenaikan produk AMDK kemasan galon.

BOTTLE AND NON-BOTTLE PRODUCTS

The net sales in the bottle segment were mainly due to an increase in bottle sales, as evidenced by the rise in sales of mini bottle packaging that has been well-received in the market. On the other hand, the increase in non-bottle sales was primarily driven by the rise in sales of packaged gallon AMDK products.

PRODUK LAIN-LAIN

Penjualan produk lain-lain yang berhasil dicapai di 2023 yakni sebesar Rp34 miliar yang berarti mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yakni sebesar Rp26 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan produk lain-lain yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan.

OTHER PRODUCTS

The sales of other products achieved in 2023 amounted to Rp34 billion, indicating an increase compared to Rp26 billion in 2022. This increase was attributed to the higher sales of other products conducted by the Company's subsidiary entities.

BEBAN

Kenaikan beban pokok penjualan sebesar 9%, yang lebih rendah daripada kenaikan penjualan, disebabkan oleh beberapa faktor. Terjadi penurunan rasio biaya bahan baku terhadap penjualan, serta efisiensi biaya produksi akibat peningkatan volume produksi. Selain itu, kenaikan harga jual pada konsumen ritel juga ikut berperan dalam kenaikan tersebut.

EXPENSES

The increase in cost of goods sold by 9%, which is lower than the increase in sales, is attributed to several factors. There was a decrease in the ratio of raw material costs to sales, as well as production cost efficiency due to increased production volume. Additionally, the increase in retail selling prices also contributed to this increase.

Beban penjualan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp614 miliar mengalami kenaikan sebesar 38,04% dari pada tahun 2022 sebesar Rp444 miliar.

Sales expenses in 2023 amounted to Rp614 billion, reflecting a 38.04% increase from Rp444 billion in 2022.

Beban penjualan yang mengalami kenaikan adalah terdiri dari biaya iklan dan promosi penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp23 miliar, biaya penyusutan naik sebesar Rp24 miliar dan biaya transportasi, bahan bakar naik sebesar Rp35 miliar, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp3 miliar. Biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan naik sebesar Rp69 miliar dan biaya lain lain naik Rp7 miliar.

The increased sales expenses consist of Advertising and sales promotion expenses increased by Rp23 billion depreciation expenses increased by Rp24 billion transportation and fuel expenses increased by Rp35 billion, repair and maintenance expenses increased by Rp3 billion, employee salary, wage, and welfare expenses increased by Rp69 billion, and miscellaneous expenses increased by Rp7 billion.

Beban umum & administrasi pada tahun 2023 yakni sebesar Rp122 miliar yang berarti meningkat sebesar 24,49% dibandingkan beban umum & administrasi tahun 2022 yaitu sebesar Rp98 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp2 miliar, biaya perijinan naik sebesar Rp817 juta, biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp587 juta, biaya sewa naik sebesar Rp2 miliar, biaya transportasi dan biaya bahan bakar naik Rp3 miliar, biaya pajak naik Rp617 juta, biaya lain-lain naik sebesar Rp9 miliar, biaya listrik, air dan telepon naik sebesar Rp1 miliar dan biaya imbalan kerja karyawan naik sebesar Rp822 juta.

General and administrative expenses in 2023 amounted to Rp121 billion, marking an increase of 24.49% compared to the general and administrative expenses in 2022, which stood at Rp97 billion. This increase is primarily attributed to the rise in employee salary, wage, and welfare expenses by Rp2 billion, licensing expenses by Rp817 million, repair and maintenance expenses by Rp587 million, rental expenses by Rp2 billion, transportation and fuel expenses by Rp3 billion, tax expenses by Rp617 million, miscellaneous expenses by Rp9 billion, utilities expenses (electricity, water, and telephone) by Rp1 billion, and employee benefits expenses by Rp822 million.

Adapun beban umum & administrasi yang mengalami penurunan adalah biaya jasa sistem, program dan konsultan turun sebesar Rp787 juta dan biaya keamanan dan kebersihan turun sebesar Rp263 juta.

Meanwhile, the general and administrative expenses that experienced a decrease include system service, program, and consultant fees, which decreased by Rp787 million, and security and cleanliness expenses, which decreased by Rp263 million.

Beban lain-lain pada 2023 yakni sebesar Rp12 miliar yang berarti turun sebesar 61,52% dibandingkan pendapatan dan (beban) lain-lain tahun 2022 yaitu sebesar Rp33 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan rugi penjualan/pelepasan aset tetap.

Other expenses in 2023 amounted to Rp12 billion, representing a decrease of 61.52% compared to the other income and expenses in 2022, which amounted to Rp33 billion. The decrease is primarily due to the decrease in loss on sale/disposal of fixed assets.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2023 yakni sebesar Rp88 miliar yang berarti mengalami kenaikan sebesar 60,14% dari tahun 2022 sebesar Rp55 miliar.

Income tax expenses in 2023 amounted to Rp88 billion, indicating an increase of 60.14% from 2022's Rp55 billion.

Laba bersih setelah pajak meningkat 65,81% menjadi sebesar Rp324 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp195 miliar.

Net profit after tax increased 65.81% to Rp324 billion million from Rp195 billion in 2022.

LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2023	2022	% KENAIKAN % INCREMENT
Penjualan Bersih/Net Sales	2.090.116	1.674.054	24,85%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	907.366	829.195	9,43%
Laba Kotor/Gross Profit	1.182.749	844.858	39,99%
Beban Penjualan/Selling Expense	(614.131)	(444.903)	38,04%
Beban Umum dan Administrasi/General & Administrative Expense	(121.998)	(97.997)	24,49%
Lain-lain/Other Expense Net	(12.706)	(33.021)	-61,52%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	412.208	250.491	64,56%
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	(88.116)	(55.026)	60,14%
Laba Bersih/Net Income	324.092	195.466	65,81%

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp487 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2,09 triliun, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp753 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp466 miliar pembayaran beban usaha Rp303 miliar, beban keuangan sebesar Rp21 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2023 sebesar Rp357 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti pembelian aset tetap sebesar Rp288 miliar, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp75 miliar dan penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp5 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp79 miliar di tahun 2023 yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penambahan penerimaan pinjaman Bank jangka pendek dan panjang sebesar Rp660 miliar dan Rp60 miliar, pembayaran Pinjaman Bank jangka pendek dan panjang sebesar masing-masing Rp543 miliar dan Rp24 miliar pembayaran Sewa pembiayaan Rp30 miliar dan pembayaran hutang pembiayaan konsumen Rp10 miliar serta pembayaran hutang sewa Rp12 miliar, dan pembayaran dividen tunai Rp19 miliar.

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, the net cash obtained from operating activities amounted to Rp487 billion, attributed to several activities such as cash receipts from customers amounting to Rp2.09 trillion, payments to suppliers totaling Rp753 billion, payments to employees of Rp466 billion, operating expenses of Rp303 billion and financial expenses of Rp21 billion.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used for investment activities in 2023 amounted to Rp357 billion, driven by several activities including the purchase of fixed assets amounting to Rp288 billion, down payments for fixed asset purchases of Rp75 billion, and receipts from the sale of fixed assets totaling Rp5 billion.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash obtained from financing activities amounted to Rp79 billion in 2023, driven by several activities including the addition of proceeds from short-term and long-term bank loans amounting to Rp660 billion and Rp60 billion respectively, repayment of short-term and long-term bank loans amounting to Rp543 billion and Rp24 billion respectively, payment of lease payments amounting to Rp30 billion, payment of consumer financing debt amounting to Rp10 billion, payment of lease liabilities amounting to Rp12 billion, and payment of cash dividends amounting to Rp19 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Rasio likuiditas pada akhir tahun 2023 menjadi 121% dibanding tahun sebelumnya yaitu 119%. Kenaikan rasio likuiditas ini yang utama disebabkan meningkatnya aset lancar berupa kas dan setara kas dan persediaan sebagai akibat dari peningkatan kegiatan operasional Perseroan, namun rasio likuiditas perseroan masih diatas rata-rata yang dipersyaratkan bank yaitu sebesar 120%. Sedangkan rasio solvabilitas pada tahun 2023 adalah 34,04% dibandingkan tahun 2022 sebesar 32,46%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aset berupa aset tetap dan aset lancar serta kenaikan hutang lancar.

The liquidity ratio at the end of 2023 increased to 121% compared to the previous year, which was 119%. This increase in liquidity ratio is mainly due to the increase in current assets such as cash and cash equivalents, and inventory as a result of the increase in the Company's operational activities. However, the Company's liquidity ratio still remains above the average required by banks, which is 120%. Meanwhile, the solvency ratio in 2023 was 34.04% compared to 32.46% in 2022. This is due to the increase in assets such as fixed assets and current assets, as well as an increase in current liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS
COLLECTABILITY RATIO

Efektivitas perusahaan dalam mengurus pembayaran dari pihak ketiga terlihat dalam kolektibilitas piutang Perseroan, dari lamanya waktu tunggakan atau periode penagihan. Pada tahun 2023, rata-rata lamanya utang perusahaan adalah 32 hari, naik dari 30 hari pada tahun 2022. Perseroan berhasil mempertahankan rata-rata lamanya utang selama 30 hari karena kebijakan pembayaran atas penjualan kepada pelanggan pada tahun 2023 adalah selama selama 30 hari.

The Company's effectiveness in managing payments from third parties is reflected in the collectibility of the Company's receivables, in terms of the length of overdue time or the billing period. In 2023, the average length of the company's receivables was 32 days, up from 30 days in 2022. The company managed to maintain the average length of receivables at 30 days because the payment policy for sales to customers in 2023 was set at 30 days.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan biaya penggunaan dana yang minim dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Capital structure is combination between equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing minimum average weight capital. The capital structure with minim cost of funds will influence the Company's shares price increment without increasing basic earnings per share.

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*)

The Company's capital structure policy aims to protect the entity's capability to maintain business sustainability, therefore, so that the entity will still provide return for the Shareholders and other Stakeholders, the capital structure policy is prevailed to the shareholders by determining price of the products and services in line with risk level. Similarly, with generally applied practice, the Company evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt to equity ratio. Net debt refers to total consolidated

yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

liabilities deduced by total cash and cash equivalents. However, equity includes entire equity component in consolidated financial statements position.

Pada tahun 2023, kebijakan manajemen atas struktur modal yakni dengan rasio liabilitas terhadap modal sebesar 0,51 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,48. Rasio liabilitas terhadap modal tersebut masih jauh lebih rendah di bawah standar rasio liabilitas terhadap modal yang besarnya 2 kali.

In 2023, the management policy regarding the capital structure, measured by the debt-to-equity ratio, was 0.51, which is higher compared to 0.48 in 2022. This debt-to-equity ratio is still significantly lower than the standard debt-to-equity ratio, which is twice as high.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan per 31 Desember 2023:

The Company's capital structure as of December 31, 2023 is as follows:

TABEL STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN
TABLE OF COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN/DESCRIPTION	2023	2022
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	781.643	581.642
Dikurangi Kas dan Setara Kas/Net of Cash and Cash Equivalents	225.123	15.844
Jumlah Liabilitas Bersih/Total Liabilities – Net	556.519	565.000
Jumlah Modal/Total Capital	1.514.585	1.209.172
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal/Net Debt to Equity Ratio	0,36	0,46

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2023, the Company has no material commitments related to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURE (CAPITAL GOODS INVESTMENT)

Perseroan secara berkala mengeluarkan investasi barang modal untuk mendanai ekspansi usaha Perseroan, pemeliharaan peralatan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Berikut ini paparan mengenai belanja barang modal Perseroan selama dua tahun terakhir:

The Company allocates capital goods investment (capital expenditure) regularly to finance the Company's business expansion, equipment maintenance and improve efficiency in the operational activity. Most of the capital goods investment is related to fixed assets acquisition. The explanation about capital goods investment in the last two years is as follows:

Tabel Belanja Barang Modal
Table of Capital Expenditure

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN/DESCRIPTION	2023	2022
Tanah/Land	11.697	7.930
Bangunan/Building	2.278	3.678
Mesin dan Peralatan Pabrik/Machineries and Plants Equipment	7.846	34.683
Kendaraan/Vehicles	32.977	4.520
Peralatan Kantor/Office Supplies	13.630	1.156
Galon/Gallons	88.577	88.102
Kendaraan Sewa Pembiayaan/Financing Lease Vehicles	13.747	16.115
Bangunan dalam Penyelesaian/Building Under Construction	98.430	52.544
Mesin dan Peralatan dalam Penyelesaian Machineries and Equipment Under Construction	172.156	160.472
Total Belanja Barang Modal/Total Capital Expenditure	**441.339**	**369.200**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Persetujuan Penjaminan Aset dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 74 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain, atas rencana Perusahaan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perusahaan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, dalam rangka mendapatkan pinjaman untuk mendanai pengeluaran modal Perusahaan pada tahun 2023 dan persetujuan perubahan pasal 15 ayat 7 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04./2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.

Berdasarkan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 tanggal 7 Februari 2023, yang telah diterangkan dan tercantum pula dalam Akta Notaris No. 74 oleh Notaris Anita Anggawidjaja S.H., tanggal 25 Januari 2023, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0022922 tanggal 9 Februari 2023.

Approval of Asset Guarantee and Amendments to the Company's Articles of Association

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 25, 2023 which was notarized in Deed No. 74 by Anita Anggawidjaja S.H., Notary in Surabaya, the Company's shareholders gave their approval, among others, for the Company's plan to pledge most of the Company's assets to banks and/or other financial institutions, in order to obtain loans to fund the Company's capital expenditures in 2023 and approval of changes to article 15 paragraph 7 of the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04./2022 concerning the submission of periodic financial reports of issuers or public companies.

Based on the deed of Notary Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 dated 7 February 2023, which has been explained and also listed in the Notary Deed No. 74 by Notary Anita Anggawidjaja S.H., dated January 25, 2023, the Company's shareholders gave their approval for the amendment to the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04/2022. The deed of amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0022922 dated 9 February 2023.

PROSPEK USAHA & ASPEK PEMASARAN
BUSINESS PROSPECT & MARKETING ASPECT

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2024, perekonomian global dan domestik terus menghadirkan beragam tantangan dan peluang. Ketidakpastian yang masih ada dalam kondisi global mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, yang merupakan faktor penting dalam lingkungan yang dinamis ini. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2024, memperkirakan sedikit penguatan menjadi 3,1% dari 3% pada tahun 2023. Proyeksi ini juga dibayangi oleh risiko yang sedang berlangsung terkait dengan ketegangan geopolitik. Sementara di Indonesia, di tengah pesta demokrasi pada tahun 2024, diperkirakan perekonomian akan tumbuh lebih stabil. Tahun politik diperkirakan akan berdampak terhadap kinerja investasi. Kepercayaan konsumen dan belanja diperkirakan akan tetap kuat, didukung peningkatan mobilitas dan upaya pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat.

Memandang hal tersebut, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren positif dengan mengoptimalisasi keunggulan kompetitif untuk meraih peluang pasar di tahun mendatang.

Sementara dari sisi usaha industri AMDK di Indonesia, Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas) optimis pertumbuhan volume produksi AMDK pada tahun 2024 akan lebih besar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Optimisme Perseroan dalam memandang prospek usaha di tahun 2024 turut disertai dengan upaya secara terus menerus untuk berinovasi serta melakukan ekspansi jangkauan jaringan pabrik dan distribusi agar produktivitas kinerja Perseroan dapat optimal.

Menyongsong tahun 2024, Perseroan telah merumuskan lima strategi bintang yang telah disusun yaitu :

1. **Brand Awareness**
   Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk perseroan

2. **Integrasi Sistem**
   Mengoptimalkan proses bisnis dengan system yang terintegrasi

3. **Sustainability**
   Menjalankan strategi keberlanjutan untuk mengimplementasikan aspek Environment, Social dan Governance (ESG)

BUSINESS PROSPECT

Entering 2024, both global and domestic economies continue to present various challenges and opportunities. The lingering uncertainty in the global landscape affects consumption and investment levels, which are crucial factors in this dynamic environment. The International Monetary Fund (IMF) projects an improved economic growth in 2024, estimating a slight strengthening to 3.1% from 3% in 2023. However, this projection is overshadowed by ongoing risks related to geopolitical tensions. Meanwhile, in Indonesia, amidst the democratic festivities of 2024, the economy is anticipated to grow more steadily. The political year is expected to impact investment performance. Consumer confidence and spending are forecasted to remain robust, supported by increased mobility and government efforts to sustain purchasing power among the populace.

Considering these factors, the Company is optimistic about continuing its positive trend by optimizing its competitive advantages to seize market opportunities in the coming year.

From the perspective of the bottled drinking water (AMDK) industry in Indonesia, the National Association of Packaged Drinking Water Manufacturers (Asparminas) is optimistic that the growth in AMDK production volume in 2024 will exceed that of Indonesia's economic growth.

The Company's optimism regarding business prospects in 2024 is accompanied by continuous efforts to innovate and expand the reach of its factory and distribution network to ensure optimal performance productivity.

Approaching 2024, the Company has formulated five-star strategies that have been prepared, namely:

1. **Brand Awareness**
   To increase consumer interest in the company's products

2. **System Integration**
   Optimizing business processes with an integrated system

3. **Sustainability**
   Implement a sustainability strategy to implement the aspects of Environment, Social and Governance (ESG)

4. **Produktivitas dan Kualitas**
   Fokus pada peningkatan kualitas produk dan produktifitas

5. **Tambah Jaringan**
   Menambah jaringan Distribusi dan Pabrik untuk mengembangkan kemurnian Cleo di seluruh Nusantara

Melalui strategi ekspansi jaringan distribusi PT Sentralsari Primasentosa (SPS), perusahaan afiliasi yang kemudian diakuisisi menjadi anak perusahaan pada akhir tahun 2023, Perseroan melakukan pemetaan wilayah pemasaran dan mempertajam fokus pemasaran dengan penambahan jaringan distribusi dan optimalisasi pusat-pusat distribusi yang ada sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas kinerja. Selain itu Perseroan juga akan menambah pabrik baru di luar pulau Jawa yang masih sangat besar potensi nya. Fokus pada pengembangan pasar baru di wilayah yang belum tergarap akan mampu mendongkrak peningkatan penjualan dan kinerja perseroan bertumbuh semakin baik di tahun 2024.

4. **Productivity And Quality**
   Focus on improving product quality and productivity

5. **Add Network**
   Adding Distribution and Factory networks to develop Cleo purity throughout the archipelago

Through the distribution network expansion strategy of PT Sentralsari Primasentosa (SPS), an affiliated company which was later acquired to become a subsidiary at the end of 2023, the Company mapped the marketing area and sharpened the marketing focus by adding distribution networks and optimizing existing distribution centers so that it is expected to achieve efficiency and effectiveness in performance. In addition, the Company will also open new plants outside Java, which still has great potential. Focusing on developing new markets in unexplored areas will be able to boost sales growth and the Company's performance will grow even higher in 2024.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan terus melakukan peningkatan *brand awareness* dan memperluas pangsa pasarnya di Indonesia. Upaya pemasaran dilakukan secara *hard selling* maupun *soft selling* diantaranya melalui:

1. **Iklan**
   Dalam peningkatan eksposur produk, Perseroan melaukan pemasangan iklan melalui strategi promosi yang efektif dengan 3 lini iklan yaitu *above the line* (media cetak, media elektronik, *billboard*, reklame, dll), *below the line* (*event, sponsorship,* dan *brand activation* lainnya) serta gabungan dari keduanya *through the line* atau *Integrated Marketing Communication*. Sejalan dengan ini, Perseroan melakukan terobosan dengan mengembangkan pengiklanan di media TV *Commercial* dan media digital dengan Meta dan Google Ads yang konsisten dan terarah sesuai target market komunikasi setiap produk yang diiklankan. Strategi ini diseusaikan mengikuti perkembangan teknologi dan digital yang semakin tinggi setiap tahunnya, sehingga edukasi produk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, spesifik dan mempunyai fasilitas interaksi secara langsung.

The Company continues to improve its brand awareness of products and increase its market share in Indonesia. Marketing efforts undertaken by the company include through:

1. **Advertising**
   The Company advertises products through an effective promotional strategy with 3 advertising lines, namely above the line (print media, electronic media, billboards, billboards, etc.), below the line (events, sponsorship, and other brand activation) and a combination of the two through the line. or Integrated Marketing Communication. In line with this, the company achieved a success by creating advertising on TV commercial media and digital media using consistent and focused Meta and Google Ads based on the target market for each promoted product. This approach has been modified to keep up with technological and digital advancements, which are increasing year after year, so that product education can reach a broader, more specialized audience and provide direct interaction opportunities.

Strategi beriklan secara *online* ini juga dikembangkan melalui media *streaming* seperti WeTV, Viu, Iqiyi, Vidio.com. Selain itu, Perseroan juga semakin aktif menjalankan *exposure media buying* seperti di Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project dan juga di media berita lainnya. Perseroan juga selalu menyertakan situs media sosial pada seluruh aktivitas *brand* sehingga masyarakat dapat menjangkau akses untuk informasi lebih lanjut.

This online advertising strategy was also developed through streaming media such as WeTV, Viu, Iqiyi, Vidio.com. In addition, the Company is also increasingly active in carrying out media exposure buying such as in Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project and also in other news media. The Company also always includes social media sites in all brand activities so that the public can reach access for further information.

2. Edukasi Pasar

Perseroan terus mengedukasi masyarakat mengenai jenis air minum dalam kemasan dan tingkat kemurniannya terutama melalui media sosial dengan berbagai konten *product knowledge* yang dikemas secara kreatif dan efektif (*video endorsement, motion, IG live*, kuis *online*, dll.) sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengingat keunggulan produk yang Perseroan miliki. Selain itu Perseroan juga melakukan edukasi dan pembekalan terkait bisnis terhadap mitra distribusi baik internal maupun eksternal mengenai *product knowledge* dengan program CIA (Cleo Institute of Agency). Sementara dari sisi eksternal, Perseroan juga melakukan edukasi melalui *sharing product knowledge* secara langsung kepada konsumen lewat kegiatan-kegiatan bersama komunitas-komunitas di setiap area distribusi produk.

2. Market Education

The Company continues to educate the public about the type of bottled drinking water and its purity level, especially through social media with a variety of product knowledge content that is packaged creatively and effectively (video endorsements, motion, live IG, online quizzes, etc.) so that the public can know and remember the advantages of the Company products. In addition, the Company also conducts business-related education and briefing for distribution partners both internally and externally regarding product knowledge with the CIA (Cleo Institute of Agency) program. Meanwhile, from the external side, the Company also provides education through product knowledge sharing directly to consumers through joint activities with communities in each product distribution area.

3. Perluasan Jalur Distribusi

Untuk menambah pangsa pasarnya, Perseroan melakukan perluasan jalur distribusi pada daerah-daerah yang berprospek dan memiliki potensi pasar yang sebelumnya belum terjangkau. Dalam memasarkan dan mendistribusikan produk Cleo dari produsen sampai ke konsumen, Perseroan menerapkan 2 model distribusi, yaitu: distributor langsung (distributor internal) dan distributor luar (distributor eksternal) untuk menjangkau semua lini konsumen melalui *channel* Modern Outlet, Horeka dan General Trade.

Hal ini juga didukung oleh pemasaran digital seperti membuka Tanobel Call Center juga bekerjasama dengan toko *online* eksternal serta *marketplace* (*Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart*) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian secara *online* dari mana saja dan kapan saja serta menambah pelanggan baru yang sebelumnya tidak dapat dijangkau secara *offline*.

3. Expansion of Distribution Channels

In order to increase its market share, the Company expanded distribution channels to areas with prospects and potential unreachable markets. In marketing and distributing Cleo products from producers to consumers, the Company applies 2 distribution models, namely: direct distributors (internal distributors) and external distributors (external distributors) to reach all consumer lines through the Modern Outlet, Horeka and General Trade channels.

This is further supported by digital marketing initiatives such as the establishment of a Tanobel Call Center and collaboration with external online stores and platforms (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart) with the goal of making it easier for people to make purchases online from anywhere and at any time and gaining more consumers that was previously unreachable offline.

4. Kegiatan Sponsorship & Penyelenggaraan Event

Perseroan melakukan kegiatan promosi yang lebih kreatif dan efektif, mendukung keterlibatan kegiatan pemasaran dalam bentuk kerjasama promosi (*support event*) baik melalui media *outdoor* Out Of Home (OOH) dan *indoor*, berpartisipasi dalam acara seni, keagamaan, pendidikan, olahraga, kesehatan dan berbagai kegiatan sosial dan budaya. Salah satu kegiatan akbar besar yang berhasil dilakukan dengan menjangkau puluhan ribu pengunjung dalam kegiatan Cleo Festival Kuliner di Bandung. Kegiatan lainnya yakni Cleo 20th Festival di Surabaya, dan Program Langkah Murni yang mengusung tema sustainability dan pelestarian lingkungan, seperti Cleo Beach Clean Up, Aksi Tanam Pohon, dan program Waste To Wardrobe yang mengusung produk daur ulang dari PET Cleo. Disamping itu Perseroan juga mendorong berbagai macam online activation di sosial media dengan menyelenggarakan event online seperti kuis, membuat konten- konten edukatif & inspiratif. Hal yang tidak kalah penting, Perseroan juga menjangkau masyarakat lebih luas dengan mengedukasi melalui media TV Commercial yang diselaraskan dengan peningkatan pemasangan Meta dan Google Ads di seluruh media sosial Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok serta media streaming lainnya yang saat ini menjadi sumber utama informasi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan tetap dapat membangun *engagement* dengan konsumen maupun calon konsumen meskipun dalam kondisi pandemi, sehingga *brand awareness* Cleo menjadi *top of mind* di kalangan masyarakat.

5. Menambah Ribuan Mitra Usaha Mikro Kelas Menengah.

Ditengah pandemi banyak yang membutuhkan penghasilan tambahan, hal ini juga menjadi peluang bagi Perseroan dengan membuka program kemitraan CRS "Cleo Rumah Sehat" untuk membantu memulihkan perekonomian masyarakat. Program kemitraan ini membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam penjualan air minum dalam kemasan dengan cara lebih mudah dan efisien. Sebab kebutuhan akan air minum tidak pernah berhenti di segala situasi & kondisi, itulah yang menjadi peluang bisnis AMDK Cleo cukup menjanjikan keuntungan bagi siapapun yang menekuninya. Untuk pendaftaran CRS juga sangat mudah yaitu secara *online* melalui *website* khusus yang berisi segala macam info tentang CRS. Selain itu, dalam rangka menambah ribuan mitra usaha mikro kelas menengah, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai *public service area* seperti *rest area* dan *food court* serta melakukan pemerataan produk di *segment Modern Outlet*, Horeka dan juga *traditional outlet (General Trade).*

4. Sponsorship Activities & Event Organizing

The Company carries out promotional activities that are more creative and effective, supports the involvement of marketing activities in the form of joint promotions (support events) both through outdoor Out Of Home (OOH) and indoor media, participates in arts, religious, educational, sports, health events and various activities social and cultural. Cleo Culinary Festival in Bandung. Other activities include the Cleo 20th Festival in Surabaya, and the Langkah Murni Program which advocates for sustainability and environmental preservation, such as Cleo Beach Clean Up, Tree Planting Actions, and the Waste To Wardrobe program which promotes recycled products from Cleo PET bottle. Additionally, the Company also promotes various online activations on social media by organizing online events such as quizzes, creating educational and inspirational content. Equally important, the Company also reaches a wider audience by educating through TV Commercials synchronized with increased placement of Meta and Google Ads across all social media platforms including Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, and other streaming media which are currently the main sources of information for the public. By doing this, the company hopes to continue engaging with clients and prospective customers even in the midst of a pandemic and increase public knowledge of the Cleo brand to become the top of mind.

5. Adding Thousands of Middle-class Micro Business Partners

In the midst of a pandemic that requires additional income, this is also an opportunity for the Company by opening the CRS "Cleo Rumah Sehat" partnership program to help restore the community's economy. This partnership program opens business opportunities for the community in selling bottled drinking water more easily and efficiently. Because the need of drinking water never stops in all situations & conditions, that's why Cleo's AMDK business opportunity promising benefits for anyone who is engaged in it. Registration for CRS is also very easy, namely online through a special website which contains all kinds of information about CRS. In addition, in order to add thousands of middleclass micro business partners, the Company also collaborates with various public service areas such as rest areas and food courts as well as distributing product distribution in the modern outlet segment, special outlets and also traditional outlets (general trade).

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaanya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2023 memutuskan menyetujui penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk persetujuan Cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- dan persetujuan perseroan membagikan Dividen tunai sebesar Rp19.733.979.450.

Annual General Meetings of Shareholders decided the net income to be distributed according to distribution method and the dividend is only paid based on the Company's financial plan and capacity.

Annual General Meetings of Shareholders on May 31, 2023 approved the Company's distribution for fiscal year ended on December 31, 2023 including General Reserves of Rp1,000,000,000,- and approved to distribute cash dividends Rp19,733,979,450.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN SAHAM BARU
REALIZATION OF NEW SHARES ISSUANCE PROCEEDS UTILIZATION

Sejak tahun 2019 Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp51 miliar telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2018. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 002/DIR- SP/VII/2018 tanggal 14 Juli 2018.

Since 2019, the Company no longer performs reporting upon the public offering proceeds utilization considering the public offering proceeds of Rp51 billion has been fully realized for the Company's operational and business activities in 2018. The latest public offering proceeds realization report has been submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 002/DIR-SP/VII/2018 dated July 14, 2018.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 80,00% saham PT Sentralsari Primasentosa (SPS), sebuah entitas anak, dengan kompensasi sebesar Rp 180.000.000.000. PT Sentralsari Primasentosa merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perseroan dikarenakan dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Akuisisi ini telah tercantum pada Akta Anita Anggawidjaja, S.H., No. 96 tanggal 22 Desember 2023.

In 2023, the Company acquired 80.00% of the shares of PT Sentralsari Primasentosa (SPS), a subsidiary entity, for a compensation of Rp 180,000,000,000. PT Sentralsari Primasentosa is an entity under the same control as the Company, as it is controlled by the same shareholders. This acquisition has been documented in Act No. 96 dated December 22, 2023, by Anita Anggawidjaja, S.H.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiary, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties. Nature of relationship of the related parties, are as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	HUBUNGAN RELATIONSHIP	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transaction
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transaction
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Lease transaction
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Lease transaction
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Lease transaction
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Lease transaction
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali Entity under common control	Jaminan pinjaman Perusahaan Guarantor for Company's loan
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi usaha Lease transaction

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Komisaris, Direksi dan manajemen perusahaan.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties. The Company's key management consists of all members of the Company's Commissioners, Directors and management.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERSEROAN

CHANGE IN REGULATION WITH IMPACT ON THE COMPANY

Pemerintah Republik Indonesia resmi mencabut kebijakan terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hal ini tertuang pada Peraturan Inmendagro Nomor 53 Tahun 2022 pada tanggal 30 Desember 2022. Hal tersebut berdampak terhadap pola konsumsi AMDK yaitu kenaikan permintaan produk AMDK sebagai akibat dari dicabutnya status PPKM.

The Government of the Republic of Indonesia officially revoked the policy related to the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), this was stated in the Inmendagro Regulation Number 53 of 2022 on December 30, 2022. This had an impact on AMDK consumption patterns, namely an increase in demand for AMDK products as a result of the revocation of PPKM status.

Sedangkan terkait dengan perijinan secara umum tidak ada perubahan peraturan perundang–undangan yang berdampak pada Perseroan. Perseroan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, dan Industri Minuman Ringan yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh dinas Energi dan Sumber Daya Mineral provinsi setempat.

Meanwhile, related to licensing in generally, there was no change in regulation with impact to the Company. The Company has obtained principal license of domestic investment for drinking water rand mineral water industry business issued by Investment Coordinating Board. The Company has also fulfilled requirements related to formulation of Environment Management Program and Environment Monitoring Program (UKL-UPL) review, including laboratory test of the waste water generated from the Company's plant, maintain water reserves and environment conservation in the Company's plant operational area, and maintain and function absorption well. The Company has also obtained ground water extraction and consumption license letter (SIPA) issued by Provincial Energy and Mineral Resources Office.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards that became effectively applied. Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

- Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 22 ini mengusulkan penambahan deskripsi tekait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf :
  i. 21 A menjelaskan paragraph 21 B berlaku untuk liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30 "jika timbul secara terpisah namun bukan diambil alih dalam kombinasi bisnis."
  ii. 21 B menjelaskan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan mendefinisikan liabilitas sebagai kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomik sebagai akibat peristiwa masa lalu, untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 57, pihak pengakuisisi menerapkan paragraph 15-22 PSAK 57.
  iii. 21 C menjelaskan kewajiban kini yang diidentifikasi sesuai dengan paragraph 21 B mungkin memenuhi definisi liabilitas kontinjensi yang ditetapkan dalam paragraph 22(b). Jika demikian, paragraph 23 berlaku untuk kewajiban kontinjensi tersebut.

- Amendemen PSAK 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 57 ini memberikan usulan untuk memberikan panduan entitas dalam menentukan biaya untuk memenuhi kontrak. Biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, terdiri dari :
  i. Alokasi biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, misalnya tenaga kerja langsung dan material. (
  ii. Biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak, antara lain alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut.

- Amendments to PSAK No. 22 Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 22 proposes the addition of a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" which is stated in paragraphs:
  i. 21 A explains that paragraph 21 B applies to liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30 "if shown separately but are not acquired in a business combination."
  ii. 21 B explains the Conceptual Framework for Financial Reporting defines a liability as an entity's present obligation to transfer economic resources as a result of past events, to determine whether at the acquisition date there is a present obligation as a result of past events that fall within the scope of PSAK 57, parties the acquirer applies paragraphs 15-22 of PSAK 57.
  iii. 21 C explains that a present obligation identified in accordance with paragraph 21 B may meet the definition of a contingent liability set out in paragraph 22(b). If so, paragraph 23 applies to the contingent liability.

- Amendments to PSAK 57 regarding Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 57 provides a recommendation to provide guidance for entities in determining costs to fulfill contracts. The cost of fulfilling the contract consists of costs directly related to the contract, consisting of:
  i. Allocation of incremental costs to fulfill the contract, e.g. direct labor and materials.
  ii. Other costs that are directly related to fulfilling the contract, including the allocation of depreciation costs on the fixed assets used in fulfilling the contract.

- Amendemen PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 71 ini memberikan usulan klarifikasi terkait penentuan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2022.

- Amendments to PSAK 71 concerning Financial Instruments - Benefit under the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 71 provides a clarification proposal regarding the determination of the fee (return) paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fee (return) paid or received between the borrower and the lender, including the fee (return) paid or received either the borrower or the lender on behalf of another party.

The Company has implemented the new Accounting standards and those adjustments or amendments since January 1, 2022.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan operasionalnya. Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) ke dalam seluruh aspek bisnisnya, dengan menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi, dan tanggung jawab. Perseroan memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada semua pihak terkait. Keterbukaan ini berlaku dalam kebijakan dan keputusan perusahaan dan hal keuangan dan kinerja operasional. Perseroan memastikan prinsip akuntabilitas dengan menyampaikan laporan triwulan, laporan auditor independen, dan laporan tahunan secara akurat dan jujur sebagai bentuk tanggung jawab atas segala aktivitas dan keputusan yang diambil.

Dalam menjalankan operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan individu atau perusahaan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum. Perseroan percaya bahwa memperhatikan kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak terkait adalah kunci untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the primary foundation for the Company in conducting its operations. The Company reaffirms its commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business, by upholding transparency, fairness, accountability, independence, and responsibility. The Company provides clear, accurate, and timely information to all relevant parties. This transparency extends to the company's policies, decisions, financial matters, and operational performance. The Company ensures accountability by delivering quarterly reports, independent auditor reports, and annual reports accurately and honestly as a form of responsibility for all activities and decisions undertaken.

In conducting the Company's operations, we are committed to maintaining a balance between the interests of individuals or the company and the needs of stakeholders, including the general public. The Company believes that considering the needs and expectations of various stakeholders is key to creating a sustainable business environment and providing added value to all parties involved in the Company's business ecosystem.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Menurut Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam struktur perusahaan terdapat tiga forum penting, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wadah pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham. Selain itu, terdapat Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan. Indonesia menerapkan sistem dua badan (*two-tier-board*), yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company has three important forums which are Shareholders through General Meetings of Shareholders as the highest decision maker for the shareholders. There is Board of Commissioners as supervisor of the Company's management. Indonesia adapts two-tier board system refers to Board of Commissioners and Board of Directors with authority and responsibility based on each function of the Board of Directors based on prevailing regulation in the Articles of Association and prevailing Law.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Sariguna Primatirta Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Three forums have important role in GCG implementation at PT Sariguna Primatirta Tbk. As manifestation of appropriate GCG implementation, the Company has established Audit Committee. Main duty of the Audit Committee in exercising supervision over the Company's management and provide recommendation based on its authority including to supervise the Company's financial policy.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di PT Sariguna Primatirta Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diputuskan hal–hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan-keputusan RUPS tersebut terlaksana dan dapat tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Furthermore, to control, oversee, and be responsible for the implementation of GCG as a working partner of the committee under the Board of Commissioners, the Company has established the Corporate Secretary who is responsible for the effectiveness of GCG implementation and the Corporate Internal Audit Unit. Both supporting units are appointed and report directly to the President Director. The governance system outlined above depicts the implementation of corporate governance at PT Sariguna Primatirta Tbk. During the General Meeting of Shareholders (GMS), important matters are decided, including those related to investments made by the company. Subsequently, the Board of Commissioners will oversee and advise the Board of Directors in ensuring the implementation and achievement of decisions made in the GMS. This is stipulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

The Company's Management and implementation of the GMS resolutions will be carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners will further perform supervision and provide advice to ensure that the Company's objectives to be implemented and achieved.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang–undangan.

Selama tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 di Voza Premium Office Lantai 29 Jalan HR. Muhammad Nomor 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam website PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 18 April 2023. Serta panggilan RUPS dalam website PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 9 Mei 2023. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai laporan Nomor : 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the highest authority of the Company with powers not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. RUPS is a forum for Shareholders to exercise their rights, exercise authority, express opinions, cast votes, and request information related to strategic decision-making or the management of the Company.

The GMS or General Meetings of Shareholders takes decision based on the Company's interests yet not allowed to make intervention to the duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors without eliminating the GMS authority to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing Law.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS). The Annual GMS was held on May 31, 2023 at Voza Premium Office 29th floor, Jalan HR. Muhammad Number 31, Surabaya. According to the regulation, the Company has published GMS announcement and invitation at the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on April 18, 20223, also GMS invitation at website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on May 9, 2023. Summary of the GMS resolutions is as follows:

1. The first agenda is to approve and ratify the Annual Report for the fiscal year 2022, including the Company's Activity Report, the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Report ending on December 31, 2022, which has been audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Office according to report number: 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023 dated March 27, 2023, with an opinion of "Fair in all material respects," thereby granting discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions taken regarding the Company, as reflected in the Company's Financial Statements and Annual Calculation.

2. Agenda Kedua adalah menyetujui atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk persetujuan cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), persetujuan Perseroan membagikan Dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp19.733.979.540,- (sembilan belas miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh rupiah) dan persetujuan atas sisa laba sebesar Rp174.864.869.149 (seratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus enam puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu seratus empat puluh sembilan rupiah) untuk diinvestasikan kembali.

3. Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

4. Agenda Keempat adalah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjungan lainnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

5. Agenda Kelima adalah memberikan persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga dengan demikian, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi Perseroan

Direktur Utama	: Melisa Patricia
Direktur	: Nio Eko Susilo
Direktur	: Toto Sucartono
Direktur	: Firdauf Achmad Dhewata
Direktur	: Lukas Setio Wongso Wong

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Utama	: Hermanto Tanoko
Komisaris	: Belinda Natalia
Komisaris Independen	: Ida Bagus Oka Nila

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 telah terealisasi dengan baik.

2. The second agenda, to approve the Company's profit distribution for fiscal year ended on December 31, 2022, including the approval of the Company's general reserves of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah), approval of the Company to distribute cash dividends in 2022 in the amount of Rp19.733.979.540,- (nineteen billion seven hundred thirty three million nine hundred seventy nine thousand five hundred forty rupiah) and approval of the remaining profit of Rp174.864.869.149 (one hundred seventy four billion eight hundred sixty-four million eight hundred sixty-nine thousand one hundred and forty-nine rupiah) to be reinvested.

3. Third Agenda, to approve delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant registered at Financial Service Authority to audit Financial Statements ended on December 31, 2023.

4. The fourth agenda, to approve authority of the Board of Commissioners to stipulate honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

5. The Fifth Agenda is to approve the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Directors

President Director	: Melisa Patricia
Director	: Nio Eko Susilo
Director	: Toto Sucartono
Director	: Firdauf Achmad Dhewata
Director	: Lukas Setio Wongso Wong

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hermanto Tanoko
Commissioner	: Belinda Natalia
Independent Commissioner	: Ida Bagus Oka Nila

Realization of Annual GMS Resolutions as of December 31, 2023, all of resolutions taken in the Annual GMS dated May 31, 2023, had been completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPLB).

RUPS Luar Biasa diadakan pada tanggal 25 Januari 2023 di Voza Premium Office Lantai 29 Jalan HR. Muhammad Nomor 31, Surabaya. Sesuai dengan peraturan, Perseroan telah mengumumkan pemberitahuan RUPS di situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com, dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 19 Desember 2022. Selain itu, panggilan RUPS juga ditempatkan di situs web PT. Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com, dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 3 Januari 2023.

Keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Agenda pertama adalah memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset perseroan kepada Bank dan/ atau Lembaga Keuangan lain sesuai dengan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana relevan dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Peraturan Perundang-undangan terkait.
2. Agenda kedua adalah memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa yang kedua diadakan pada tanggal 22 Desember 223 di Voza Premium Office Lantai 29 Jalan HR. Muhummad Nomor 31, Surabaya. Sesuai dengan peraturan, Perseroan telah mengumumkan pemberitahuan RUPS di situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com, dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 24 Oktober 2023. Selain itu, panggilan RUPS juga ditempatkan di situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com, dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 30 November 2023.

Keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana penyertaan saham pada PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") dimana Perseroan akan mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh SPS, yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan juga merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Throughout 2023, the Company has convened 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The first EGMS was held on January 25, 2023, at Voza Premium Office, 29th Floor, 31 HR. Muhammad Street, Surabaya. In accordance with regulations, the Company announced the EGMS notification on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id on December 19, 2022. Additionally, the EGMS call was posted on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id on January 3, 2023.

The decisions made during the first EGMS were as follows:

1. The first agenda was to approve the Company's plan to pledge a significant portion of its assets to Banks and/or other Financial Institutions in accordance with Article 10 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, as relevant, referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulations and/or relevant legislation.
2. The second agenda was to authorize the Company's Board of Directors to amend the Company's Articles of Association regarding the amendment of Article 15 Paragraph 7 of the Company's Articles of Association.

The second EGMS was held on December 22, 223 at Voza Premium Office, 29th Floor, 31 HR. Muhammad Street, Surabaya. In accordance with regulations, the Company announced the EGMS notification on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id on October 24, 2023. Additionally, the EGMS call was posted on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id on November 30, 2023.

The decisions made during the second EGMS were as follows:

1. Approval of the plan to participate in the share subscription of PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") where the Company will acquire new shares to be issued by SPS, which constitutes a material transaction under Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, and is also an affiliated transaction under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Berdasarkan Akta No. 109 tentang berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2023, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Komisaris Utama	: **Hermanto Tanoko**
Komisaris	: **Belinda Natalia**
Komisaris Independen	: **Ida Bagus Oka Nila**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisor, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip GCG.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan dewan komisaris akan berhenti sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan sudah mempunyai piagam Dewan komisaris dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web Perseroan.

Board of Commissioners is in charge and responsible collegially in supervising implementation of the Board of Directors duty and responsibility implementation and provide advise to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG principles. Position of each Board of Commissioner smembers including President Commissioner is equal.

According to Deed No. 109 concerning Extraordinary Annual General Meetings of Shareholders dated May 31, 2023, the Board of Commissioners comprises of 3 members, as follows:

President Commissioner	: **Hermanto Tanoko**
Commissioner	: **Belinda Natalia**
Independent Commissioner	: **Ida Bagus Oka Nila**

According to Articles of Association, the Board of Commissioners has the main duty to supervise policy in running the Company and provide advice to the Board of Directors. In implementing the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners always refers to Articles of Association, vision and mission and GCG principles.

BOARD OF COMMISSIONERS' TERMS OF OFFICE

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners' terms of office are five years. The GMS has full authority to dismiss the Board of Commissioners members before the end of their terms. The Board of Commissioners' terms of office will be ended by the closing of the Annual GMS which will be implemented in 2027.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually by the shareholders in GMS. The Board of Commissioners' performance is determined based on duty, authority and obligation in the Articles of Association and prevailing Law and Regulation. The Company already has a Board of Commissioners' charter which can be seen on the Company's website.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dari pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member appointed from external party of the Company without any financial, managerial, shares ownership and or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members, or other affiliations which may influence capability to act independently. The Company's Board of Commissioners composition has complied with the regulations of the Stock Market and Financial Institution Supervisory Body (Bapepam-LK) in terms of Independent Commissioner number, which is minimum one per third of the total Commissioners.

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner appointment is complied to prevailing Law, which is OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter regulating that the Independent Commissioner shall comply to following requirements:

1. Not being the person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activity in the last 6 months.
2. Not having any shares directly or indirectly with the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, Board of Commissioners or Board of Directors members or majority Shareholders.
4. Not having business affiliation either directly or indirectly related to Company's business activity.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

According to Articles of Association, honorarium of the Board of Commissioners members is stipulated in the Annual GMS. Next, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of total honorarium distribution among the Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu–waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga Independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, telah diadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meetings are generally attended by all Board of Commissioners members. According to Articles of Association, the Board of Commissioners may organize incidental meetings if considered necessary by 2 (two) Board of Commissioners members.

To maintain independence and objectiveness, every Commissioner with conflict of interest is not allowed to vote. This shall be mentioned in the Board of Commissioners minutes.

Board of Commissioners is also eligible to take legal and binding resolutions without convening Board of Commissioners meeting, with terms and condition that every Board of Commissioners member has been notified in written statements regarding the recommendation proposal and all of the Board of Commissioners member shall provide approval on the recommendation submitted in written statements. The taken decision has equal force with formal resolution taken in the Board of Directors.

Throughout the year 2023, there have been 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, all attended by 100% of the Commissioners. Additionally, there have been 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, all attended by 100% of the Commissioners and Directors.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Board of Directors operates the Company's management for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives. According to Articles of Association, the main duty of the Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Articles of Association, vision and mission of the Company which will result to increasing values of shareholders, where one of the Directors is appointed as President Director is responsible on coordination of all Board of Directors members.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

BOARD OF DIRECTORS TERMS OF OFFICE

Board of Directors members are appointed and dismissed by GMS. The Board of Directors members' terms of office is for five years, and GMS has full authority to dismiss the Board of Directors members before the terms ended. The Board of Directors' terms will be ended until end of annual GMS which will be ended in 2027.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Kinerja Direksi secara individu ataupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing - masing anggota Direksi secara individu akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Perseroan sudah mempunyai piagam Direksi dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Board of Directors performance and main obligation implementation is evaluated by the Shareholders in Annual General Meetings of Shareholders (GMS). Performance of the Board of Directors, both individually and collegially, is evaluated by the Board of Commissioners in Management Meeting every quarter. Evaluation report of the Board of Directors performance and Board of Directors member individual performance are integrated part of Board of Directors compensation and incentive package scheme. The Board of Directors individual performance becomes a consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the respective Director. The performance evaluation report becomes the Board of Directors effectiveness evaluation and improvement tools. The Company has established a charter for the Board of Directors which can be viewed on the Company's website.

SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT Sariguna Primatirta Tbk berjumlah 6 orang dengan komposisi sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Melisa Patricia
Direktur	: Nio Eko Susilo
Direktur	: Lukas Setio Wongso
Direktur	: Toto Sucartono
Direktur	: Firdauf Achmad Dhewata

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

PT Sariguna Primatirta Tbk Board of Directors consists of 6 members with composition according to Annual GMS resolutions dated May 31, 2023 is as follows:

President Director	: Melisa Patricia
Director	: Nio Eko Susilo
Director	: Lukas Setio Wongso
Director	: Toto Sucartono
Director	: Firdauf Achmad Dhewata

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi.

1. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
2. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab untuk membantu dan mewakili Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab atas kegiatan komersial berupa pembelian, pemasaran dan pengembangan usaha.
3. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian sumber daya manusia.
4. Direktur Operasional bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi, sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.
5. Direktur Penjualan bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan Perusahaan dan pengembangan pasar serta penetrasi pasar.
6. Direktur Rantai Suplai bertanggung jawab atas kegiatan, perencanaan, produksi, dan pengendalian persediaan, serta kegiatan distribusi dan transportasi sampai produk diterima pelanggan.

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama periode tahun buku, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 4 (four) joint meetings with the Commissioners and 12 (twelve) Board of Directors meetings, each attended by all members of the board. The division of tasks and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their respective positions.

1. President Director is responsible to direct, supervise and evaluate corporate action and business unit so that every activity can be running well based on the designated vision, mission, business objectives, strategy and policy.
2. Vice President Director is responsible to support and represent President Director in implementing the duty and responsibility, as well as responsible over commercial activity such as purchasing, marketing and business development.
3. Finance Director is responsible over entire budget and expenditure planning, monitor implementation of financial and administration policies, internal control implementation and prepare management financial report, and responsible over the human capital unit.
4. Operational Director is responsible generally over management and development of all production resources, facilities and infrastructures so that the production will increase optimally.
5. Sales and Distribution Director is responsible over the Company's sales transaction management and product distribution until received by the customers.
6. Supply Chain Director is responsible for production planning and inventory control activities as well as distribution and transportation activities until the product is received by the customer.

The Company has a commitment to provide opportunity and support to the Board of Directors to always improve self-development, especially in relation to good corporate governance, where during the implementation, the Board of Directors had attended various seminars and professional conference. During the financial year period, members of the Board of Directors have attended training and education held by internal and external parties, as follows:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	AEI
2	16 Mei 2023 May 16, 2023	Sosialisasi EASY.KSEI Tentang pelaksanaan RUPS melalui EASY.KSEI	KSEI
3	8 Juni 2023 June 8, 2023	New World: Business Plans, Internal Controls and Data Protection Compliance	PWC Indonesia
4	22 Juni 2023 June 22, 2023	Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	IDX dan UNDP
5	27 Juli 2023 July 27, 2023	Workshop Pendalaman Atas Penelaahan POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017 & Diskusi Strategi dan Penerapan UU No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) Bagi Perusahaan Terbuka	AEI
6	31 Juli 2023 July 31, 2023	Workshop Pendalaman dan Updating POJK	AEI

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp17 Milyar.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
2. Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama
3. Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi
4. Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan empat anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 amounted Rp17 billion.

Disclosure of Affiliations Between Board of Directors and Board of Commissioners :

1. Board of Commissioners Independency and Affiliations
2. President Commissioner is a Commissioner who is affiliated with the President Director and Vice President Director.
3. Board of Directors Independency and Affiliations
4. President Director and Vice President Director are affiliated with Board of Commissiones except Independent Commissioner.

However, other three Board of Directors members do not have any financial,managerial and/or family affiliations until second degree both horizontally or in laws with the Board of Commissioners members, President Director, Vice President Director and Shareholders.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ditetapkanya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Januari 2017.

The Company has Audit Committee Charter as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, within the stipulation of Audit Committee Charter on January 11, 2017.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal–hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas–tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Audit Committee is in charge and responsible to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding report or other issue submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners in implementing in other duties related to the Board of Commissioners.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan–laporan dari Direksi serta memberi masukan atas hal–hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan Pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalanya tata kelola yang baik, *internal control management* dan kewajaran transaksi, serta menyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Main duty of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners by providing recommendation and suggestion on reports submitted by the Board of Directors and suggestion over issues which require concern from the Board of Commissioners namely by implementing regular audit to ensure implementation of appropriate governance, internal control management and transaction fairness as well as ensure that the administration has been done on time and transparent and correct reporting.

Dalam tahun 2023, Komite Audit melakukan diskusi dengan Internal Audit dan Manajemen yang mendiskusikan tentang hal–hal terkait dengan tata cara dan prosedur penetapan akuntan yang memberikanjasa audit atas laporan keuangan historis perseroan.

In 2023, the Audit Committee discussed with Internal Audit and Management on issues related to accountant appointment mechanism and procedure who provide audit service on the Company's historical financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 002/KOMI//I/2017 tertanggal 11 Januari 2017 Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

According to Company's Decree No. 002/KOMI/I/2017 dated January 11, 2017, the Audit Committee membership composition is as follows:

Ketua	: Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Fani Rida Toyiba
Anggota	: Heni Suswanti

Chairman	: Ida Bagus Oka Nila
Member	: Fani Rida Toyiba
Member	: Heni Suswanti

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, 67 years. Earned Bachelor Degree of Economics from Faculty of Economics, Universitas Pancasila in 1998.

Fani Rida Toyiba

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Faktultas Ekonomi Universitas Bhayangkara tahun 2012. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Indonesian Citizen, 36 years. Earned Bachelor Degree of Economics from Faculty Economics, Universitas Bhayangkara in 2012. Her career experience includes as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

Heni Suswanti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya pada tahun 2006. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Indonesian Citizen, 39 years. Earned Bachelor Degree of Economcis from Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya in 2006. Her career experience includes as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil–personil dari pihak external dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan, dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipercayakan serta memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2023, telah diadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota komite audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri 100% anggota.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To preserve independency in the duty implementation, Audit Committee Chairman is appointment from Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk and the two Audit Committee members are personnel from external and independent parties without any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and majority Shareholder sof the Company, therefore, all Audit Committee members is independent and external parties who have fulfill independency, expertise, experience and integrity requirements as mandated and complies to requirement stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.

Throughout 2023, Audit Committee held 4 (four) meetings and attended 100% by all Audit Committee members. There were also 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors and all attended by 100% of the members.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan unit internal audit, serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Throughout 2023, the Audit Committee held activities, as follows:

1. Audit Committee has provided recommendation for the Board of Commissioners on Board of Directors report, especially financial report, examined independency and objectiveness of external auditor, analyzed effectiveness of internal audit in cooperation with the internal audit unit, and review the Company's compliance to stock market and other regulations. The Audit Committee intensively organizes meeting with the Board of Directors to discuss significant change in accounting policy.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

In order to support implementation of Board of Commissioners' duty and function related to Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members, the Company has established Nomination and Remuneration Committee who is independent in its duty and responsibility implementation.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/KOM/X/2020 tertanggal 23 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu sebagai berikut:

According to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company altogether with every revision and Board of Commissioners Decree No. 001/KOM/X/2020 dated October 23, 2020 concerning Establishment of Nomination and Remuneration Committee, PT Sariguna Primatirta Tbk Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members composition is as follows:

Ketua	: Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Hermanto Tanoko
Anggota	: Belinda Natalia

Chairman	: Ida Bagus Oka Nila
Member	: Hermanto Tanoko
Member	: Belinda Natalia

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION REMUNERATION COMMITTEE

Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman is presented in Board of Commissioners profile section.

Hermanto Tanoko

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

Belinda Natalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atau Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing–masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk terhitung sejak tanggal dikeluarkanya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

Kegiatan komite nominasi dan remunerasi selama tahun 2023 adalah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali bersama Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kerja Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2023.

SCOPE OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Related to Nomination Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;
   b. Policy and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on designated indicators as evaluation material
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
4. Provide recommendation on eligible candidate as the Board of Directors and/or Board of Commissioners member to be presented to the GMS.

Related to Remuneration Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy or Remuneration; and
   c. Remuneration Amount;
2. Support the Board of Commissioners to evaluate performance with suitability of the Remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Terms of the Nomination and Remuneration Committee and Members of PT Sariguna Primatirta Tbk is effective since issuance of this Decree until end of current Board of Commissioners terms.

The activity of the nomination and remuneration committee in 2023 included 3 (three) meetings with the Board of Commissioners to evaluate performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/ DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Lukas Setio Wongso Wong

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Mahardika Surabaya pada tahun 2007. Memperoleh *certified professional management accountant* CPMA dari IAI kompartemen akuntan manajemen pada tahun 2007, *certified public accountant* CPA dari IAPI pada tahun 2009 dan *chartered accountant* CA dari IAI pada tahun 2013.

Indonesian Citizen, 54 years. Earned Bachelor Degree of Accounting from Faculty of Economics from Universitas Airlangga Surabaya in 1992 and Master Degree of Management from STIE Mahardika Surabaya in 2007. Obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) by IAI management accountant compartment in 2007, Certified Public Accountant (CPA) by IAPI in 2009 and Chartered Accountant (CA) by IAI in 2013.

DOMISILI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Beralamat di Simo Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

DOMICILE OF CORPORATE SECRETARY

His address is at Sido Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Petemon Village, Sawahan District, Surabaya City, East Java.

DASAR PENGANGKATAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

APPOINTMENT DECREE

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik tangggal 18 Desember 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Auditor Staf at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staf at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993-1997)
3. Head of FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)

LEGAL FRAMEWORK AS CORPORATE SECRETARY

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Company dated December 18, 2014.

Career experience and serving period inside and outside the Issuer or Public Company are as follows:

1. Auditor Staff at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya branch (1993-1997)
3. Head of FSSC/ MIS Division PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)

4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – sekarang)
6. Sekretaris Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yangmeliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasilrapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham.
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.

4. Vice president Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Finance Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – now)
6. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
    a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
    b. On time report submission to Financial Service Authority;
    c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
    e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
    f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.
4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.

9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum. Berbagai kegiatan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait pemegang saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengikuti berbagai *training*, seminar dan *workshop* serta sosialisasi perihal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and correctly as well as create communication with authority of the stock market, stock exchange, stakeholders, media and public. The Corporate Secretary activities in 2023 are among others:

1. Submit regular and incidental report to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure and feedback to explanation request from OJK and IDX.
2. Submit report related to Shareholders to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange.
3. Provide information to the Board of Directors concerning regulation and requirements at stock market which shall be complied by the Company, and provide advice to the Board of Directors to opinion and comment from investors.
4. Attend implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meeting and prepare the Board of Directors and Board of Commissioners minutes.
5. Participate in various trainings, seminar and workshop as well as socialization of Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange (IDX) as follows:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	AEI
2	22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 : Integrated Mindset Toward Sustainability For Long-Term Value Creation	KNKG
3	16 Mei 2023 May 16, 2023	Sosialisasi EASY.KSEI Tentang Pelaksanaan RUPS melalui EASY KSEI	KSEI
4	8 Juni 2023 June 8, 2023	New World : Business Plans, Internal Controls and Data Protection Compliance	PWC Indonesia

NO	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
5	22 Juni 2023 June 22, 2023	Seminar Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	IDX dan UNDP
6	27 Juli 2023 July 27, 2023	Workshop Pendalaman Atas Penelaahan POJK No. 43/ POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017 & Diskusi Strategi dan Penerapan UU No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) Bagi Perusahaan Terbuka	AEI Jawa Timur
7	31 Juli 2023 July 31, 2023	Workshop Pendalaman dan Updating POJK	AEI
8	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
9	20 September 2023 September 20, 2023	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP	DJP
10	23 November 2023 November 23, 2023	PSIAP (Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan)	DJP
11	6 Desember 2023 December 6, 2023	Integrasi NIK: Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP	AEI

6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2023 dan RUPS Luar Biasa dilaksanakan 2 (dua) kali pada tanggal 25 Januari 2023 dan 22 Desember 2023.
7. Menyelenggarakan *press release* pada tanggal 28 Maret 2023, 6 Juni 2023, dan 27 Juli 2023 dimana terkait dengan penyampaian perkembangan dan kinerja Perseroan pada tahun 2023.

6. Conducting the Annual General Meeting on May 31, 2023, and the Extraordinary General Meeting held twice on January 25, 2023, and December 22, 2023.
7. Organizing press releases on March 28, 2023, June 6, 2023, and July 27, 2023, related to the presentation of the company's developments and performance in 2023.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN
PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Independent monitoring function on the Company's financial aspect is done through audit activity by Public Accountant Firm appointed by the Board of Directors, as had been delegated attorney from the General Meetings of Shareholders (GMS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

The Company has appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to perform independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2023.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah–jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

The audit process includes audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary. Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2023 adalah Novida Winata, Ak., CA, CPA.

The Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide any other consulting services to the company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2023 is Novida Winata, Ak., CA, CPA.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 11 Januari 2017 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Unit Audit Internal dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. Unit Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, internal kontrol, dan proses tata kelola.

The Company has Internal Audit Charter as regulated in POJK No. 56 concerning Internal Audit Unit Establishment and Charter within the implementation of Internal Audit Unit by the Board of Directors on January 11, 2017 with approval from the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter discloses function and scope of Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added-value and operational improvement. The Internal Audit Unit helps the Company in achieving its objectives through systematic method application in evaluating and improving effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal, Emiten telah membentuk Audit Internal yang diketuai oleh Paulus.

According to Board of Directors Decree concerning Internal Audit Unit appointment, the Issuer has established Internal Audit Unit is chaired by Paulus.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman. Secara berkala, Unit Audit Internal memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

8. Memberikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris meliputi Laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
10. Memberikan informasi dan koordinasi fungsi kontrol dan monitoring lainnya misalnya manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Main duty of the Internal Audit Unit is to establish and guide implementation of an effective financial internal control system to ensure that the Company's investment and assets are secured. Regularly, the Internal Audit Unit provides reports to the President Director and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee.

The reports of the Internal Audit Unit during the fiscal year are as follows:

1. Provide recommendation to President Director and Board of Commissioners included comparative plan and realization covering objectives, authority, responsibility, and performance of Internal Audit Function and report disclosing issue about risk, control, corporate governance process or other requirements needed or requested by the President Director and Board of Commissioners.
2. Ensure that the Audit Committee understand, support and accept every required support from the Internal Audit Function including to maintain communication, develop a planning to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
3. Provide conformation and coordination to other control and monitoring functions, such as risk management, compliance, security, business continuity, legal and environmental ethics.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Paulus

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia umur 51 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Narotama – Surabaya pada tahun 2002.

DASAR PENGANGKATAN

Perseroan telah mengangkat kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor. 002/ DIR-SP/I/2017 tanggal 11 Januari 2017.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Kepala Gudang PT. Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance di PT. Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Finance Manager di PT. Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal di PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Kepala Audit Internal di PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – Sekarang)

Indonesian Citizen, 51 years. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Narotama – Surabaya in 2002.

APPOINTMENT DECREE

The Company has appointed Head of Audit Internal Unit according to the Decree Number 002/DIR-SP/I/2017 dated January 11, 2017.

Career experience and serving period both inside and outside the Issuer or Public Company:

1. Head of raw Material Warehouse at PT Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance at PT Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Finance Manager at PT Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal at PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Head of Audit Internal at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN BUKU 2023

Dalam rangka meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana Internal Audit telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang telah diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain:

INTERNAL AUDIT EDUCATION AND TRAINING 2023

In order to improve self-development, especially in context of good corporate governance. Internal Audit has participated in various education and trainings that held by internal and external parties, including:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	MATERI TRAINING TRAINING MATERALS	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	18 Januari 2023/January 18, 2023	HSE Awareness	SGP
2	24 Januari 2023/January 24, 2023	Microsoft Excel	SGP
3	24 Februari 2023/February 24, 2023	Assertive Communication	Tancorp
4	31 Maret 2023/March 31, 2023	Stress Management	Tancorp
5	28 April 2023/April 28, 2023	Machine Vision System (Inspection Camera)	PT. Win Performa
6	12 Mei 2023/May 12, 2023	First Aid	SGP
7	30 Juni 2023/June 30, 2023	Manajemen Limbah B3	SGP
8	7 Juli 2023/July 7, 2023	Work Ethics & Motivation	Tancorp
9	21 Juli 2023/July 21, 2023	Teknologi Beton	Pisga Konsultan
10	11 Agustus 2023/August 11, 2023	Dokumen Control	DC Pusat
11	25 Agustus 2023/August 25, 2023	Problem Solving	Tancorp
12	29 September 2023/September 29, 2023	Decision Making	Tancorp
13	13 Oktober 2023/October 13, 2023	Tugas-Tugas QC	Ali Mashar
14	15 November 2023/November 15, 2023	GMP Base Practices	QA
15	01 Desember 2023/December 1, 2023	Sistem Sterilisasi (Ozone dan UV)	Ali Mashar

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors and all management have obligation and responsibility on internal control system over financial, commercial, plants operational, quality control system and compliance to prevailing Law.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2017 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

In improving internal control system throughout 2017, the Company has implemented Strategic Management System to ensure that existing management to be more comprehensive and structured to encourage balance between strategy of Top Management with individual, improving Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and develop individual competency in implementing strategic management in its area.

Namun demikian Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realizes that there is no internal control system with full guarantee on decisionmaking mistake, or fair operational and structural error.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's and Subsidiary financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiary treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's and Subsidiary financial risk.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

1. **Risiko Tingkat Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar.
   Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

2. **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Pembelian bahan baku perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

3. **Risiko Kredit**
   Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

FINANCIAL RISK FACTORS

MARKET RISK

1. **Interest rate risk**
   Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. The loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company's and Subsidiary interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

2. **Foreign Exchange Rate Risk**
   The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with rising world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

3. **Credit Risk**
   The Company and Subsidiary has no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always performs regular credit reviews of existing customers.

4. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

4. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where it deemed necessary.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI
LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Per 31 Desember 2023, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

As of December 31, 2023, there was no litigation and administrative sanction by the regulator involving or charged to the Company or Management.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCTS

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dengan tujuan dan ruang lingkup sebagai berikut :

Tujuan

Menjabarkan budaya sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Dewan Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas.

Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT Sariguna Primatirta Tbk, pemegang saham (investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Standar Etika Bisnis

Standar Etika Bisnis Perseroan meliputi:

1. Etika Perseroan dengan Karyawan
2. Etika Perseroan dengan Konsumen
3. Etika Perseroan dengan Pemasok
4. Etika Perseroan dengan Kreditur/Perbankan dan Lembaga Keuangan

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

The Company has established business ethics and work ethics as ratified by the Board of Commissioner on November 8, 2017 with purpose and scope as follows:

Objectives

Describing culture as ethical basis which shall be adhered by all Company Personnel in performing duty.

Scope

This procedure prevails for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk, the shareholders (investors), and all Stakeholders or working partners who perform business transaction with the Company.

Business Ethics Standard

The Company's Business Ethics Standard include:

1. Ethics with Employees
2. Ethics with Customers
3. Ethics with Suppliers
4. Ethics with Creditors/Banking and Financial Institution

5. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
6. Etika Perseroan dengan Pesaing
7. Etika Perseroan dengan Media Massa
8. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja
9. Tanggung Jawab kepada Pemerintah
10. Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan

Standar Etika Kerja

Standar Etika Kerja Perseroan meliputi:

1. Komitmen Individu
2. Etika dalam Melakukan Komunikasi
3. Etika dalam Menyampaikan Informasi
4. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Penggunaan Email dan Internet
6. Kerjasama Antar Insan Perseroan
7. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
8. Penerimaan Hadiah
9. Pemberian Hadiah
10. Perlindungan Aset
11. Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
13. Benturan Kepentingan

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Setiap Insan Perseroan bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan. Jika Insan Perseroan merasa ragu-ragu dalam menilai apakah tindakan atau keputusan yang akan diambil sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan, maka Insan Perseroan dapat membicarakan hal tersebut dengan atasan langsung atau pihak-pihak yang disebutkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

1. **Pelaporan Pelanggaran**
   Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*.

2. **Sanksi Pelanggaran**
   Atas pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan terdapat konsekuensi-konsekuensi. Insan Perseroan adalah orang-orang yang cerdas dan bertanggung jawab. Sebagai orang yang cerdas dan bertanggung jawab, maka Insan Perseroan sanggup mentaati serta melaksanakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan yang ditetapkan Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan dan komitmen menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas (Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Etika Bisnis dan Etika Kerja).

5. Ethics with Shareholders
6. Ethics with Competitors
7. Ethics with Mass Media
8. Ethics with Business Partners
9. Ethics to the Government
10. Ethics to Society and Environment.

Work Ethics Standard

The Company's Work Ethics standard include:

1. Individual Commitment
2. Ethics in Communication
3. Ethics in Disclosing Information
4. Corporate Data and Information Confidentiality
5. Use of Email and Internet
6. Partnership between Company People
7. Compliance to Law and Regulation
8. Reward Receiving
9. Reward Giving
10. Assets Protection
11. Budget Planning and Use
12. Occupational Health, Safety and Environment
13. Conflict of Interest

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS ENFORCEMENT

Every Company's personnel is responsible to behave according to Business Ethics and Work Ethics. If Company's People hesitates in evaluating any taken action or decision has been according to the Business Ethics and Work Ethics, the Company People may discuss the issue with direct supervisor or other parties mentioned in this Business Ethics and Work Ethics.

1. **Violation Reporting**
   To settle violation report, the Company has implemented policy and procedure where every complaint related to violation of Business Ethics and Work Ethics committed by Company People may be reported in written statements to the Corporate Secretary.

2. **Type of Punishment**
   For every violation against Business Ethics and Work Ethics will be any consequences. Company Personnel are intelligent and responsible people. As intelligence and responsible people, the Company Personnel are willing to comply and exercise the Business Ethics and Work Ethics as stipulated by the Company. As manifestation of compliance and commitment in implementing Business Ethics and Work Ethics, every Company Personnel is required to sign Integrity Pact (Declaration of Compliance and Commitment to Business Ethics and Work Ethics).

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat dilakukan secara paralel dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila di dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini terdapat ketentuan yang nilainya lebih rendah dari ketentuan lain yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primairta Tbk dan atau peraturan perundang-undangan lainnya, maka yang dipakai adalah ketentuan yang lebih tinggi nilainya.

This Business Ethics and Work Ethics can be applied parallel with other provisions applied in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and/or prevailing Law. If in this Business Ethics and Work Ethics there is any provision with value lower than other requirements prevail in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and or other regulations, the regulation with higher value will be preferred.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selama proses perubahan berlangsung, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini tetap berlaku sampai perubahan tersebut diberlakukan.

Business Ethics and Work Ethics can be amended according to the Company's needs. During the amendment process, the Business Ethics and Work Ethics will still apply until the amendment is effective.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 sebagai landasan yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melakukan tugas.

Sedangkan ruang lingkup kode etik ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT. Sariguna Primatirta Tbk, Pemegang saham (Investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sosialisasi kode etik ini salah satunya adalah Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan dan atau Pakta Integritas telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Sedangkan dalam upaya penegakan, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang dilalukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*. Selanjutnya, *Corporate Secretary* membicarakan dengan atasan langsung tindakan–tindakan yang akan diputuskan atas pelanggaran kode etik tersebut.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION PROGRAM IN THE COMPANY

The Company has established business ethics and work ethics as authorized by the Board of Commissioners on November 8, 2017 as ethical framework that shall be complied by all of Company's People in implementing their duties.

Meanwhile, scope of this code of conducts applies for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk., the shareholders (investors), as well as all Stakeholders or business partners who engage in business transaction with the Company.

The code of conducts socialization namely discloses that the Company requires the Board of Commissioners, Board of Directors and every employee to complete and sign the Letter of Statements or Integrity Pact have accepted, understood and complied with the Company's Code of Conducts.

Meanwhile, the enforcement effort is done where the Company has stipulated policy and procedure for every violation against the Code of Conducts that is committed by the Company's People and reported in written statements to the Corporate Secretar. The Corporate Secretary will discuss with direct supervisor regarding the decisions for the code of conducts violation.

BUDAYA PERUSAHAAN

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam lima nilai sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated corporate culture known as "CINTA." PT Sariguna Primatirta Tbk has firm commitment to encourage corporate culture implementation based on the Company's objectives. "CINTA," as the corporate culture, becomes code of conducts for the employees of PT Sariguna Primatirta Tbk in daily life as described into four values, as follows:

C — CUSTOMER FOCUS

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Able to make customers (internal and external) and their needs the main focus in fostering positive and productive working relationships.

In — INTEGRITY

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma dan moralitas.

Honest in speaking, has commitment and consistency in every action according to the regulation, norms and moral.

T — TEAMWORK

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

Capability as part of a team, working together with group members and contribute for communal target achievement.

A — AGILITY

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

Capability to act fast, flexible and assertive in anticipating, starting and taking advantage from opportunity and avoid negative consequence from any change.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal–hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau Kode Etik Perseroan. Selama ini Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas masalahnya.

The Company is still reviewing level of necessity on whistle blowing system implementation as report submission media if anyone found issue or action which is indicated violating the law or the Company's Code of Conducts. The Company recently has provided various channels to build good communication with all employees where the Board of Directors and management team are open to accept employee's complaint and report to further discuss the issues.

RUANG LINGKUP *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, yang meliputi hal–hal sebagai berikut :

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Benturan kepentingan
6. Gratifikasi
7. Pemaksaan yang berujung pada penyimpangan
8. Negosiasi kecurangan
9. Pencurian

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Scope of Reporting that will be processed by the Whistleblowing System covers several actions with loss potential to the Company, including:

1. Violation against the prevailing law and regulation
2. Abuse of position for other interests outside the Company
3. Extortion
4. Fraud
5. Conflict of Interest
6. Gratification
7. Coercion that leads to violation
8. Fraud Negotiation
9. Robbery

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sosialisasi sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti bulletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk pihak eksternal, sosialisasi dilakukan melalui *website* Perseroan dan pengiriman surat edaran / memo.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Whistleblowing System (WBS) socialization in the Company's internal circumstances is disseminated using various media such as internal bulletin, poster, ethics socialization or direct presentation to related work unit. For external party, the socialization is done via the Company's website and sending circular letter/ memo.

ALUR PROSES SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Jika keputusannya menunjukkan cukup bukti, laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor, namun jika terbukti, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan temuan tersebut kepada

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCESS SCHEME

If the documents and evidence submitted are complete, the Violation Reporting Commission sorts the data and decides whether the case can be escalated to the investigation level. If the decision is that there is sufficient evidence, then the report will be upgraded to the investigation stage. Reports that are not substantiated will be returned to the reporter, but if proven, the Violation Reporting Commission will report its findings to the Board of Directors. Reports related to management levels

Direksi. Laporan yang terkait dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sementara laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

below the Board of Directors are submitted in the form of letters addressed to the President Director, while reports related to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

SARANA/MEDIA PELAPORAN

Pelapor menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana /media telepon, website, email, dan faksimili Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *Whistleblowing System*.

Website : www.tanobel.com
Email : cinta@tanobelfood.com

REPORTING CHANNEL/MEDIA

The whistleblower will submit the violation report to the Report Administration Manager via the channles/media such as phone, website, email and fax of the Company that are especially dedicated for the Whistleblowing System.

Website : www.tanobel.com
Email : cinta@tanobelfood.com

PELANGGARAN PADA TAHUN BUKU PELAPORAN
VIOLATIONS IN THE REPORTING FISCAL YEAR

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, tidak ada pengaduan yang kami terima dari eksternal. Pengaduan secara internal telah diproses oleh tim Audit Internal dimana mekanisme *reward* dan *punishment* telah dijalankan Perseroan.

As of the date of this Annual Report, we have received no complaints from externals. Complaints are internally processed by the Internal Audit team where reward and punishment mechanism has run the Company.

PERMASALAHAN HUKUM
LITIGATION

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, P erseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

As the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal case with material impact on the Company's business sustainability.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (ESA)

Sebanyak-banyaknya sebesar 0,07% (Nol koma nol tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 303.400 (tiga ratus tiga ribu empat ratus) saham akan dialokasikan pada program ESA sesuai Akta No. 08 tanggal 17 Januari 2017.

Program alokasi saham karyawan (ESA) ini merupakan program pemberian jatah pasti saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

Program Maximum of 0.07% (zero point zero seven percent) of total shares offered in the Public Offering or 303,400 (three hundred and three thousand four hundred Rupiah) shares will be allocated for ESA program according to Deed No. 08 dated January 17, 2017.

Employee stock allocation (ESA) program is fixed portion stock allocation program as part of the Company's Initial Public Offering to employees and subsidiary who fulfilled qualification from the Company ("ESA Participant").

Main purpose of the ESA Stock Allocation program is to increase sense of belonging to the Company among employees and subsidiary and expected to increase working productivity of each employee which will increase overall corporate performance so that the Company's value will increase and benefit the Company's stakeholders.

MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM ESA

Berdasarkan SK Direksi PT Sariguna Primatirta No. 004/SK-DIR/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan dan AnakPerusahaan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap tercatat pada tanggal 31 Maret 2017.
2. Karyawan dalam status aktif bekerja pada 31 Maret 2017
3. Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA

ESA PROGRAM MECHANISM

Pursuant to PT Sariguna Primatirta Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/IV/2017 dated April 10, 2017, the Board of Directors has stipulated ESA program mechanism, as follows:

Employees who are eligible to participate in ESA program are employees of the Company and Subsidiary who fulfill requirements, as follows:

1. Permanent employees as of March 31, 2017.
2. Employees with active status on March 31, 2017.
3. Employees without any administrative sanction during the ESA program implementation.

SAHAM DISKON
DISCOUNTED STOCK

Saham diskon, yaitu alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada seluruh karyawan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan dengan jenjang tertentu dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 303.400 saham dimana Perseroan akan membayar porsi sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari Harga Penawaran dan sebesar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dibayar oleh karyawan. Jadi dengan harga penawaran Rp115 per lembar saham, karyawan hanya membayar sebesar 90% (sembilan puluh persen) yaitu sebesar Rp103,50 per lembar saham.

Discounted stock refers to fixed-portion allocation to purchase stocks for all employees provided by the Company with specific period and total shares offered maximum 303,400 shares where the Company will pay the portion of 10.00% (ten per cent) of the Offering Price and 90.0% (ninety per cent) will be paid by the employee. So, by offering a price of Rp. 115 per share, employee only pays 90% (ninety percent), which is Rp115 per share.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY





Perseroan terus berkomitmen dalam mengalirkan dampak positif yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari aspek Lingkungan, Sosial dan Ekonomi secara berkelanjutan. Perseroan bertanggung jawab dalam penyediaan produk berkualitas dan menyehatkan bagi masyarakat. Selain hadir di tengah masyarakat melalui produk yang sudah dikenal, kami juga hadir melalui berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan dan pengembangan social masyarakat (Program CSR).

The Company remains committed to creating positive impacts on all stakeholders in a sustainable way across all three aspects of influence: social, economic, and environmental. The Company is responsible for providing the community with high-quality, healthy products. Besides being present in the community through well-known products, we also present through various activities that support environmental preservation and social development (CSR Program).

Pada aspek Lingkungan, Perseroan senantiasa menjalankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Kegiatan tersebut juga didukung dengan upaya konservasi lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi bersih untuk pasokan energi listrik Perseroan. Pada akhir tahun 2023, perseroan berhasil mengimplementasikan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTS Atap) dengan total kapasitas 5,04 MWp yang tersebar di delapan Pabrik. PLTS ini sejak awal beroperasi menghasilkan energi listrik sebesar 5,71 GWh/Tahun yang mana nilai tersebut sama dengan upaya pencegahan timbulnya emisi karbon sebanyak 4.696 ton CO_2e.

In environmental aspect, the Company consistently engages in environmental management and monitoring efforts. The activity is additionally supported by environmental conservation efforts using net energy sources for the Company' electrical energy supply. At the end of 2023, the Company succeeded in implementing the use of a rooftop solar power (Solar PV) with a total capacity of 5.04 MWP distributed across eight factories. This solar PV has the capacity to generate 5.71 GWH of electrical energy since the initial operation, which is equivalent to preventing 4,696 tons of CO2E from being released into the atmosphere.

Dukungan Perseroan dalam perlindungan lingkungan berupa penurunan emisi karbon juga tercermin pada kegiatan penanaman 20.000 Bibit Mangrove. Kegiatan penanaman mangrove kembali dilaksanakan di Bulan Juni 2023 untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup, kegiatan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya abrasi pantai dan tentu saja secara efektif menyerap timbulan emisi karbon di udara.

The Company's commitment to environmental protection, demonstrated in efforts of reducting carbon emissions, is also evident in the planting of 20,000 mangrove seeds. This activity was held in June 2023 to celebrate world environment day, mangrove planting activities was held again with the purpose of preventing coastal erosion and effectively absorbing carbon emissions.

Selama tahun pelaporan, Langkah murni Perseroan untuk masyarakat terus belanjut dalam mengalirkan kebaikan. Perseroan bekerjasama dengan beberapa organisasi social seperti, Yayasan Ginjal Indonesia, Yayasan Pita Kuning Panti Asuhan serta beberapa organisasi lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan edukasi dan informasi pada masyarakat tentang bahaya penyakit gagal ginjal yang mengintai serta resiko kanker di usia muda. Pada kesempatan tersebut perseroan juga membagikan sebagian hasil penjualan dalam bentuk bantuan pada masyarakat yang membutuhkan.

During the reporting year, the Company's pure step for the community continues in channeling positivity. The Company collaborated with several social organizations such as the Indonesian Kidney Foundation, the Yayasan Pita Kuning, orphanages, and several other organizations. The activity aims to provide education and information to the public about the potential risks of cancer in childhood and kidney failure. On this occasion, the Company also distributed a portion of the sales proceeds to those in need.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT SUSTAINABILITY

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI (DALAM JUTA RUPIAH) DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE (IN MILLION RUPIAH)	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic Value Earned			
Penjualan Bersih / Net Sales	2.090.116	1.674.054	1.330.273
Penghasilan Keuangan (bersih) / Financial Income (net)	-21.324	-18.078	-17.206
Pendapatan Lain-lain / Other Income	-12.706	-33.021	-19.464
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Total Economic Value Earned	**2.056.086**	**1.622.955**	**1.293.603**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung) / Cost of Goods Sold (excluding direct and indirect labor costs)	752.979	697.032	534.061
Biaya Operasional / Operational Cost	425.661	305.006	220.073
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee Salary and Benefits	463.964	369.314	304.091
Investasi Sosial (CSR) / Social Investment (CSR)	892	742	688
Pembayaran kepada Pemerintah / Payments to Government	88.498	55.393	51.580
Pembayaran kepada Pemegang Saham / Payments to Shareholders	19.734	11.960	29.900
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	**1.751.728**	**1.439.447**	**1.140.393**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	**304.358**	**183.508**	**153.210**

KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT SUSTAINABILITY

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2023	2022	2021
Pengelolaan Tenaga Kerja / Employee Management				
Total Karyawan / Total Employees	Orang	807	833	774
Jam Pelatihan / Training Hours	Jam	18.120	8.827	7.583

KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT SUSTAINABILITY

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2023	2022	2021
Emisi yang Dihasilkan / Produced Emissions				
Jumlah Emisi GRK / Total GHG Emissions	Ton Co2e	69.843,00	62.875,79	46.534,20
Penggunaan Energi / Use of energy				
Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	GJ	278.363,30	252.341,64	187.136,34
Konsumsi Air / Water Consumption	Kl	4.482.610,00	4.553.667,61	4.201.342,58
Total Produksi / Total Production	**Kl**	**1.544.672,46**	**1.486.237,10**	**1.315.450,78**

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The full description of related policies and programs of Corporate Social Responsibility is discussed in a more comprehensive manner in the Company's Sustainability Report presented separately from this Annual Report.





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT ON ANNUAL REPORT 2023 RESPONSIBILITY PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, April 2024

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Sariguna Primatirta Tbk for the year 2023 is complete and are fully responsible for its validity.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, April , 2024

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS



Belinda Natalia
Komisaris
Commissioner



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI I BOARD OF DIRECTOR

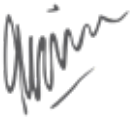

Melisa Patricia
Direktur Utama
President Director



Nio Eko Susilo
Direktur Operasional
Operational Director



Toto Sucartono
Direktur Penjualan dan Distribusi
Sales and Distribution Director



Firdauf Achmad Dhewata
Direktur Rantai Suplai
Supply Chain Director



Lukas Setio Wongso
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND SUBSIDIARY
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Melisa Patricia
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Melisa Patricia*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lukas Setio Wongso Wong*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Melisa Patricia
Direktur Utama/ *President Director*

Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Halaman/*Pages*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 90	*Notes to Consolidated the Financial Statements*

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00113/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sariguna Primatirta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00113/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sariguna Primatirta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Akuisisi saham entitas anak sepengendali

Lihat Catatan 2d. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Kombinasi Bisnis dan Catatan 4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kami berfokus terhadap transaksi akuisisi saham entitas anak sepengendali yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2023 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4. Transaksi kombinasi bisnis sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kami mengidentifikasi ketepatan perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi dan ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sesuai dengan PSAK 38 yang telah diungkapkan dalam Catatan 2d dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan akuisisi saham entitas anak.
- Meninjau dokumen terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis dan menentukan tanggal akuisisi.
- Pengujian atas nilai aset neto pada tanggal akuisisi yang digunakan dalam menentukan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai PSAK 38.
- Pengujian ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan PSAK 38.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap Peraturan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK No.17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; POJK No.42 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan POJK 31 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Key Audit Matters (continued)

Business combination under common control

Refer to Note 2d. Material Accounting Policy Information - Business Combination and Note 4. Restatement of the Consolidated Financial Statements.

We have focus on acquisition transactions of acquisition of shares in subsidiary under common control carried out by the Company in 2023 as disclosed in Note 4. Business combination under common control transaction is accounted for in accordance with the PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control".

We identified the accuracy of calculating the difference in value of restructuring transactions for entities under common control at the acquisition date and the accuracy of the restatement of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statements of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021 in accordance with PSAK 38 which has been disclosed in Notes 2d and 4 to the consolidated financial statements as key audit matters in the audit of the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matters

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect on business combination.*
- *Reviewed documents relating to business combination to determined whether the transaction is business combination and determine the acquisition date.*
- *Tested the value of net assets at the acquisition date which is used in determining the difference in value from restructuring transaction of entities under common control in accordance with PSAK 38.*
- *Tested the appropriateness of the restatement of the consolidated financial statements and required disclosures in connection with the application of PSAK 38.*
- *Evaluated the compliance with capital market regulation including but not limited to POJK No.17 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities; POJK No.42 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction and POJK 31 concerning Disclosure of the Information or Material Facts by the Issuer or Public Company.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year ended but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

26 Maret 2024

March 26, 2024

00113

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND IITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022*)/** ***December 31, 2022*)***	**1 Januari 2022/ 31 Desember 2021*)** ***January 1, 2022/ December 31, 2021*)***	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f, 2g, 5	225.123.298.001	15.844.388.377	17.158.477.022	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	2f, 2h, 14				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	2o, 6, 32	452.574.655	2.892.762.662	1.070.094.297	*Related parties*
Pihak ketiga	6	66.973.048.683	62.160.623.062	46.178.521.911	*Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f, 7	1.072.020.413	968.303.090	979.738.469	*Other receivables - Third parties*
Persediaan - bersih	2i, 8, 14	215.716.527.829	197.263.936.232	133.489.930.044	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 9	23.666.071.350	14.465.980.557	29.612.182.380	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	2r	-	-	565.606.858	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		533.003.540.931	293.595.993.980	229.054.550.981	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	10, 33	122.202.646.506	93.206.092.567	25.441.931.503	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Properti investasi - bersih	2k, 2m, 11	11.309.696.109	11.906.123.834	13.502.551.559	*Investment properties - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan		1.710.722.064	1.710.722.064	-	*Estimated claims for Income tax refund*
Aset tetap - bersih	2l, 2m, 12, 14	1.610.131.574.095	1.372.642.123.456	1.145.233.605.689	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2n, 2o, 13, 32	17.869.531.983	17.243.550.879	11.798.441.444	*Right-of-use assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.763.224.170.757	1.496.708.612.800	1.195.976.530.195	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.296.227.711.688**	**1.790.304.606.780**	**1.425.031.081.176**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

) As restated (Note 4)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022*)/ *December 31, 2022*)*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021*) *January 1, 2022/ December 31, 2021*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f, 14	173.399.985.000	56.800.000.000	21.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2f				*Trade payables*
Pihak berelasi	2o, 15, 32	41.942.065.274	24.212.256.575	19.564.866.822	*Related parties*
Pihak ketiga	15	68.975.011.583	55.960.327.127	52.623.980.488	*Third parties*
Utang pajak	2r, 16	39.069.803.503	20.788.118.580	21.434.827.126	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	2f, 17	18.360.263.926	14.680.820.624	11.732.985.192	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2f, 18	10.156.951.438	10.903.357.689	7.221.703.557	*Other payables - Third parties*
Pendapatan diterima di muka	2n, 2p				*Unearned revenue*
Pihak berelasi	2o, 19, 32	1.475.472.182	1.410.056.404	1.431.109.623	*Related parties*
Pihak ketiga	19	156.925.155	899.334.172	29.855.000	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	14	46.646.666.672	20.833.333.333	43.674.562.219	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2n, 20	27.811.922.876	27.706.685.255	23.327.280.598	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	20	8.453.439.413	7.704.201.037	8.887.177.495	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n, 2o, 13, 32	5.442.467.655	4.729.607.599	4.929.794.185	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		441.890.974.677	246.628.098.395	216.658.142.305	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	14	239.059.444.436	229.166.666.667	88.862.602.233	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2n, 20	11.920.622.867	29.979.589.333	26.315.695.061	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	20	7.832.634.520	7.306.634.915	3.150.808.970	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n, 2o, 13, 32	3.660.319.275	4.903.197.718	1.726.099.137	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	2f, 21	22.425.765.201	19.092.281.237	23.696.818.058	*Customers deposits - Third parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s, 22	20.142.590.149	18.274.491.835	20.335.587.246	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 16	34.710.329.785	25.781.930.335	18.636.282.455	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		339.751.706.233	334.504.792.040	182.723.893.160	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**781.642.680.910**	**581.132.890.435**	**399.382.035.465**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022*)/ *December 31, 2022*)*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021*) *January 1, 2022/ December 31, 2021*)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham					*Capital stock - Rp 20 par value per share*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham					*Authorized - 25,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	22	240.000.000.000	240.000.000.000	240.000.000.000	*Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares*
Saham treasuri	2y, 22	(800.248.000)	(800.248.000)	(800.248.000)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2d, 2v, 25	249.212.653.157	243.992.958.730	243.992.958.730	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	7.000.000.000	6.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		972.765.098.175	686.666.568.960	507.142.538.425	*Unappropriated*
Ekuitas *merging* bisnis		-	33.312.436.655	30.313.796.556	*Equity on merging business*
Sub-jumlah		1.468.177.503.332	1.209.171.716.345	1.025.649.045.711	*Sub-total*
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	46.407.527.446	-	-	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.514.585.030.778**	**1.209.171.716.345**	**1.025.649.045.711**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.296.227.711.688**	**1.790.304.606.780**	**1.425.031.081.176**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
PENJUALAN BERSIH	2o, 2p, 27, 32	2.090.115.884.030	1.674.053.536.287	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 2p, 28, 32	(907.366.438.079)	(829.195.545.388)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		1.182.749.445.951	844.857.990.899	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2o, 2p, 29a, 32	(614.131.050.385)	(444.903.073.033)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2o, 2p, 29b, 32	(121.997.937.990)	(97.996.633.476)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2o, 2p, 30, 32	(21.324.275.500)	(18.078.284.139)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih	2l, 2n, 2o, 2p 12, 31, 32	(12.705.620.971)	(33.020.892.530)	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		412.590.561.105	250.859.107.721	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	2r, 16	(382.446.780)	(367.716.074)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		412.208.114.325	250.491.391.647	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(79.485.178.300)	(47.884.818.300)	*Current tax*
Pajak tangguhan		(8.630.792.823)	(7.140.866.671)	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan		(88.115.971.123)	(55.025.684.971)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		324.092.143.202	195.465.706.676	***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	2d	(18.212.181.377)	(2.998.640.099)	*Adjustment of merging entity's income*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		305.879.961.825	192.467.066.577	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 22	1.352.757.396	21.732.767	*Actuarial gain on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2r, 16	(297.606.627)	(4.781.209)	*Related income tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.055.150.769	16.951.558	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**306.935.112.594**	**192.484.018.135**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022*)**	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		323.991.439.269	195.465.706.676	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		100.703.933	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**324.092.143.202**	**195.465.706.676**	***TOTAL***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		305.779.257.892	192.467.066.577	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		100.703.933	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**305.879.961.825**	**192.467.066.577**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		306.832.508.755	192.484.018.135	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		102.603.839	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**306.935.112.594**	**192.484.018.135**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar	2t, 35	25	16	*Basic Earnings per Share*

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As restated (Note 4)*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Ekuitas *merging* Bisnis/ *Equity on Merging Business*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**243.992.958.730**	**5.000.000.000**	**513.387.182.590**	**-**	**1.001.579.893.320**	**-**	**1.001.579.893.320**	***Balance as at January 1, 2022/ December 31, 2021***
Penyesuaian Saldo Awal	4	-	-	-	-	(6.244.644.165)	30.313.796.556	24.069.152.391	-	24.069.152.391	*Initial Balance Adjustment*
Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021*)		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**243.992.958.730**	**5.000.000.000**	**507.142.538.425**	**30.313.796.556**	**1.025.649.045.711**	**-**	**1.025.649.045.711**	***Balance as at January 1, 2022/ December 31, 2021*)***
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*General reserve fund*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(11.959.987.600)	-	(11.959.987.600)	-	(11.959.987.600)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	192.467.066.577	-	192.467.066.577	-	192.467.066.577	*Income for the year*
Laba entitas yang bergabung		-	-	-	-	-	2.998.640.099	2.998.640.099	-	2.998.640.099	*Merging entity's income*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	16.951.558	-	16.951.558	-	16.951.558	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2022		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**243.992.958.730**	**6.000.000.000**	**686.666.568.960**	**33.312.436.655**	**1.209.171.716.345**	**-**	**1.209.171.716.345**	***Balance as at December 31, 2022***
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*General reserve fund*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(19.733.979.540)	-	(19.733.979.540)	-	(19.733.979.540)	*Cash dividends*
Laba entitas yang bergabung		-	-	-	-	-	18.212.181.377	18.212.181.377	-	18.212.181.377	*Merging entity's income*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	-	5.219.694.427	-	-	-	5.219.694.427	-	5.219.694.427	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	46.304.923.607	46.304.923.607	*Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary*
Pembalikan ekuitas entitas yang bergabung		-	-	-	-	-	(51.524.618.032)	(51.524.618.032)	-	(51.524.618.032)	*Reversal of merging entity's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	305.779.257.892	-	305.779.257.892	100.703.933	305.879.961.825	*Income for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.053.250.863	-	1.053.250.863	1.899.906	1.055.150.769	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**249.212.653.157**	**7.000.000.000**	**972.765.098.175**	**-**	**1.468.177.503.332**	**46.407.527.446**	**1.514.585.030.778**	***Balance as at December 31, 2023***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,19,21,27	2.093.712.397.207	1.654.435.375.252	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	8,9,15,28	(753.721.732.710)	(745.828.831.510)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(466.109.240.304)	(369.404.903.584)	*Payment to employee*
Pembayaran beban usaha		(303.211.782.090)	(216.135.150.827)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	20, 30	(21.320.407.997)	(18.223.503.879)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(61.585.940.157)	(50.044.358.127)	*Payments for income tax and value-added tax - net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		487.763.293.949	254.798.627.325	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12, 38	(288.668.567.430)	(270.184.189.402)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	10, 38	(75.243.851.795)	(76.226.666.599)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	12	5.937.620.833	637.491.912	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(357.974.798.392)	(345.773.364.089)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14	(543.870.191.023)	(358.538.580.717)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	14	660.470.176.023	393.538.580.717	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	14	(24.293.888.892)	(132.537.164.452)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	14	60.000.000.000	250.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	20	(30.322.768.845)	(29.639.361.111)	*Payments of finance lease payables*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	20	(10.620.722.019)	(11.236.350.492)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	13	(12.095.648.448)	(9.798.312.460)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	24	(19.733.979.540)	(11.959.987.600)	*Payments of cash dividends*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		79.532.977.256	89.828.823.885	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**209.321.472.813**	**(1.145.912.879)**	***NET INCRASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(42.563.189)**	**(168.175.766)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**15.844.388.377**	**17.158.477.022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**225.123.298.001**	**15.844.388.377**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan dan Palangkaraya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk ("the Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The Deed of Establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan and Palangkaraya. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 25).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 25).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Belinda Natalia	Sanderawati Joesoef	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Melisa Patricia	Belinda Natalia	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	-	Melisa Patricia	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Nio Eko Susilo	Nio Eko Susilo	:	*Director*
Direktur	:	Toto Sucartono	Toto Sucartono	:	*Director*
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata	Firdauf Achmad Dhewata	:	*Director*
Direktur	:	Lukas Setio Wongso Wong	Lukas Setio Wongso Wong	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	*Chairman*
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	*Member*
Anggota	:	Heni Suswanti	:	*Member*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 21,19 miliar dan Rp 19,29 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 527 orang dan 536 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The compositon of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 21.19 billion and Rp 19.29 billion, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, Group have a total of 527 and 536 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2024.

e. Structure of the Company and its Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Sentralsari Primasentosa	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	Sidoarjo	80,00%	80,00%	551	328

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS didirikan berdasarkan akta Notaris A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 tanggal 21 Oktober 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1.570.HT.01.01-TH.95 tanggal 2 Februari 1995.

Anggaran Dasar SPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjadja, S.H., No. 97 tanggal 22 Desember 2023, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh SPS. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000940.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 8 Januari 2024.

SPS berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar SPS, ruang lingkup kegiatan SPS terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar makan dan minuman dan lainnya.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS was established based on the Notarial Deed of A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 dated October 21, 1994 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1.570.HT.01.01-TH.95 dated February 2, 1995.

SPS's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjadja, S.H., No. 97 dated December 22, 2023, concerning increase in SPS's authorized, issued and fully paid capital. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000940.AH.01.02.TAHUN 2024, dated January 8, 2024.

SPS is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS commenced its commercial operations in 2008.

In accordance with SPS's Articles of Association, SPS's scope of activities is engaged in wholesale food and beverage trade and others.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK)

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Adoption Of New and Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Adoption Of New and Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

he consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Current and Non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur pada harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets, except for account receivable which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penghentian Pengakuan

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Derecognition

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiyaan, utang pembiayaan konsumen, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payables, customer deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

k. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	2	50%	*Gallons, glass bottles and crates*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases".

If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Fixed Assets".

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
Franc Swiss (CHF) 1	Rp	18.374	Rp	16.968	*Swiss Franc (CHF) 1*
Euro (EUR) 1	Rp	17.140	Rp	16.713	*Euro (EUR) 1*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	Rp	15.416	Rp	15.731	*United States Dollar (US$) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp	11.712	Rp	11.659	*Singapore Dollar (SGD) 1*
China Yuan (CNY) 1	Rp	2.170	Rp	2.257	*Chinese Yuan (CHF) 1*
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	110	Rp	118	*Japanese Yen (JPY) 1*

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: “Pajak Penghasilan”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Rent income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46:” Income Tax”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham (Catatan 35).

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; or
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

t. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 12,000,000,000 shares, respectively (Note 35).

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the preasumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservble*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial consolidated statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Group sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (“IBR”) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate dispositio of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group’s operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group ‘would have to pay’, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta Anita Anggawidjaja, S.H., No. 96 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan mengakuisisi 80,00% saham PT Sentralsari Primasentosa (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 180.000.000.000. SPS merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas SPS tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 180.000.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 185.219.694.427, yaitu sebesar Rp 5.219.694.427 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SPS, disajikan pada "Ekuitas *merging* bisnis" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Entitas yang Bergabung" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on the Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 96 dated December 22, 2023, the Company acquired 80.00% shares of PT Sentralsari Primasentosa (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 180,000,000,000. SPS is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on SPS is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition satisfy the category of business combination between entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 180,000,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 185,219,694,427, amounted to Rp 5,219,694,427 (Note 25), recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value since business combination using the pooling of interests method.

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 have been restated as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the joining entities become under common control (Note 2d). The adjustment of the Company's interest in the net assets of SPS is present in " Equity on merging business" account in the consolidated statements of financial position. Net income from a subsidiary acquired is recorded as "Merging Entity's Income" in the December 31, 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The consolidated statements of financial position before and after restatement as at December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 are as follows:

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.486.254.766	4.761.050.331	15.844.388.377	17.158.477.022	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih					*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	189.074.877.305	122.437.010.846	2.892.762.662	1.070.094.297	*Related parties*
Pihak ketiga	107.823.487	3.091.954.866	62.160.623.062	46.178.521.911	*Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	438.882.323	366.760.406	968.303.090	979.738.469	*Other receivables - Third parties*
Persediaan - bersih	178.177.657.051	121.734.019.328	197.263.936.232	133.489.930.044	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.983.321.795	27.413.326.937	14.465.980.557	29.612.182.380	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	-	-	-	565.606.858	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	380.268.816.727	279.804.122.714	293.595.993.980	229.054.550.981	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	85.307.867.568	25.441.931.503	93.206.092.567	25.441.931.503	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Properti investasi - bersih	11.906.123.834	13.502.551.559	11.906.123.834	13.502.551.559	*Investment properties - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	-	-	1.710.722.064	-	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - bersih	1.212.528.185.222	1.027.647.313.598	1.372.642.123.456	1.145.233.605.689	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	3.512.618.063	1.785.657.539	17.243.550.879	11.798.441.444	*Right-of-use assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.313.254.794.687	1.068.377.454.199	1.496.708.612.800	1.195.976.530.195	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.693.523.611.414**	**1.348.181.576.913**	**1.790.304.606.780**	**1.425.031.081.176**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	21.800.000.000	56.800.000.000	21.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	24.816.649.292	19.564.866.823	24.212.256.575	19.564.866.822	*Related parties*
Pihak ketiga	55.960.327.127	52.623.980.488	55.960.327.127	52.623.980.488	*Third parties*
Utang pajak	17.957.819.804	19.819.912.072	20.788.118.580	21.434.827.126	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	14.763.890.108	11.161.110.142	14.680.820.624	11.732.985.192	*Accrued expenses*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1.513.003.525	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	10.882.361.574	5.236.850.028	10.903.357.689	7.221.703.557	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka					*Unearned revenue*
Pihak berelasi	1.620.889.737	1.617.487.498	1.410.056.404	1.431.109.623	*Related parties*
Pihak ketiga	899.334.172	29.855.000	899.334.172	29.855.000	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*current maturities of long-term debts*
Utang bank	20.833.333.333	43.674.562.219	20.833.333.333	43.674.562.219	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	3.992.458.666	27.706.685.255	23.327.280.598	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	3.057.771.082	7.704.201.037	8.887.177.495	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	936.279.617	303.961.688	4.729.607.599	4.929.794.185	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.828.541.579	182.882.815.706	246.628.098.395	216.658.142.305	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	229.166.666.667	88.862.602.233	229.166.666.667	88.862.602.233	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	1.173.609.045	29.979.589.333	26.315.695.061	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	1.671.044.245	7.306.634.915	3.150.808.970	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.105.413.014	893.392.206	4.903.197.718	1.726.099.137	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan					*Customers deposits*
Pihak berelasi		23.349.718.566	-	-	*Related parties*
pihak ketiga	29.529.579.568	12.153.354.090	19.092.281.237	23.696.818.058	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.085.646.822	16.795.717.910	18.274.491.835	20.335.587.246	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	24.656.900.477	18.819.429.605	25.781.930.335	18.636.282.455	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	298.544.206.548	163.718.867.900	334.504.792.040	182.723.893.160	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**508.372.748.127**	**346.601.683.606**	**581.132.890.435**	**399.382.035.465**	***Total Liabilities***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 25.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan penuh - 12.000.000.000 saham	240.000.000.000	240.000.000.000	240.000.000.000	240.000.000.000	*Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 25,000,000,000 shares Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares*
Saham treasuri	(800.248.000)	(800.248.000)	(800.248.000)	(800.248.000)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - bersih	243.992.958.730	243.992.958.730	243.992.958.730	243.992.958.730	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	695.958.152.557	513.387.182.577	686.666.568.960	507.142.538.425	*Unappropriated*
Ekuitas *merging* bisnis	-	-	33.312.436.655	30.313.796.556	*Equity on merging business*
Jumlah Ekuitas	1.185.150.863.287	1.001.579.893.307	1.209.171.716.345	1.025.649.045.711	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.693.523.611.414**	**1.348.181.576.913**	**1.790.304.606.780**	**1.425.031.081.176**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
PENJUALAN BERSIH	1.358.708.497.805	1.674.053.536.287	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(836.416.488.396)	(829.195.545.388)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	522.292.009.409	844.857.990.899	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(155.879.440.502)	(444.903.073.033)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(73.748.093.518)	(97.996.633.476)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(12.361.025.869)	(18.078.284.139)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih	(31.072.072.851)	(33.020.892.530)	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	249.231.376.669	250.859.107.721	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(367.716.074)	(367.716.074)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	248.863.660.595	250.491.391.647	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	(47.408.192.260)	(47.884.818.300)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(5.856.619.646)	(7.140.866.671)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	(53.264.811.906)	(55.025.684.971)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	195.598.848.689	195.465.706.676	***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	(2.998.640.099)	*Adjustment of merging entity's income*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	195.598.848.689	192.467.066.577	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(87.039.883)	21.732.767	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	19.148.774	(4.781.209)	*Related income tax*
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah Pajak	(67.891.109)	16.951.558	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**195.530.957.580**	**192.484.018.135**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	195.598.848.689	195.465.706.676	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH	**195.598.848.689**	**195.465.706.676**	***TOTAL***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	195.598.848.689	192.467.066.577	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH	**195.598.848.689**	**192.467.066.577**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	195.530.957.580	192.484.018.135	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH	**195.530.957.580**	**192.484.018.135**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar	16	16	*Basic Earnings per Share*

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.293.831.952.058	1.654.435.375.252	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(745.048.147.728)	(745.828.831.510)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(185.973.590.956)	(369.404.903.584)	*Payment to employee*
Pembayaran beban usaha	(110.756.499.628)	(216.135.150.827)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(12.338.486.980)	(18.223.503.879)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(49.638.000.602)	(50.044.358.127)	*Payments for income tax and value-added tax*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	190.077.226.164	254.798.627.325	*Net Cash Provided by Operating Activities*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(256.913.886.179)	(270.184.189.402)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(68.328.441.600)	(76.226.666.599)	*purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	637.491.912	637.491.912	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(324.604.835.867)	(345.773.364.089)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(358.538.580.717)	(358.538.580.717)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	393.538.580.717	393.538.580.717	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(132.537.164.452)	(132.537.164.452)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	250.000.000.000	250.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.992.458.666)	(29.639.361.111)	*Payments of finance lease payables*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.057.771.082)	(11.236.350.492)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.031.628.296)	(9.798.312.460)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(11.959.987.600)	(11.959.987.600)	*Payments of cash dividends*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	132.420.989.904	89.828.823.885	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	**(2.106.619.799)**	**(1.145.912.879)**	***NET INCRASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK	**(168.175.766)**	**(168.175.766)**	***EFFECT OF CHANGES RATES CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**4.761.050.331**	**17.158.477.022**	***CASH AND BANKS AT BEGINING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**2.486.254.766**	**15.844.388.377**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Kas - Rupiah	2.877.243.559	3.162.817.711	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	22.452.044.039	7.496.432.509	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.190.866.027	3.544.331.573	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102.556.194	770.343.494	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.091.016	253.667.510	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.540.232	30.699.285	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	120.597	9.892.950	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	101.133.437	*PT Bank Mega Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Bank (lanjutan)			*Cash in Banks (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 30.153 pada tahun 2023 dan US$ 30.200 pada tahun 2022)	464.836.337	475.069.908	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 30,153 in 2023 and US$ 30,200 in 2022)*
Jumlah Kas dan Bank	35.123.298.001	15.844.388.377	*Total Cash on hand and in Banks*
Setara Kas			*Cash Equivalents*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	180.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	190.000.000.000	-	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**225.123.298.001**	**15.844.388.377**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	6,10% - 7,00%	-	*Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, none of Group cash and cash equivalents are restricted for in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)			*Related parties - Rupiah (Note 32)*
PT De Vasa Indonesia	130.659.355	103.095.401	*PT De Vasa Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	77.880.000	2.384.168.500	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
Lain-lain	244.035.300	405.498.761	*Others*
Jumlah piutang pihak berelasi	452.574.655	2.892.762.662	*Total receivables related parties*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	70.478.326.242	66.037.715.136	*Local*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.505.277.559)	(3.877.092.074)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	66.973.048.683	62.160.623.062	*Total receivables third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**67.425.623.338**	**65.053.385.724**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	255.973.145	3.404.195.968	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	42.038.703.359	37.931.603.259	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.394.110.798	17.790.255.536	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.831.543.107	3.288.622.121	*61 - 90 days*
> 90 hari	5.410.570.488	6.515.800.914	*> 90 days*
Jumlah	70.930.900.897	68.930.477.798	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.505.277.559)	(3.877.092.074)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Bersih	**67.425.623.338**	**65.053.385.724**	***Trade Receivables - Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.877.092.074	2.632.010.412	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	(371.814.515)	1.245.081.662	*Changes during the year*
Saldo Akhir Tahun	**3.505.277.559**	**3.877.092.074**	***Balance at the End of Year***

Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Allowance for ECLs for account receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on account receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak ketiga - bersih			*Third parties - net*
Karyawan	567.962.429	251.393.121	*Employee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	504.057.984	716.909.969	*Others (each bellow Rp 200 million)*
Jumlah	**1.072.020.413**	**968.303.090**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2023	2022	
Bahan baku	73.917.767.118	82.104.828.359	*Raw materials*
Barang jadi	70.009.820.845	63.163.984.158	*Finished goods*
Bahan pembantu dan lain-lain	73.003.528.899	52.822.378.085	*Supplies materials and others*
Jumlah	**216.931.116.862**	**198.091.190.602**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar keuangan persediaan	(1.214.589.033)	(827.254.370)	*Less allowance for decline in in market value and obsolescence of inventories*
Bersih	**215.716.527.829**	**197.263.936.232**	***Net***

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	827.254.370	592.212.996	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	387.334.663	235.041.374	*Changes during the year*
Saldo Akhir Tahun	**1.214.589.033**	**827.254.370**	***Balance at the End of Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 192,2 miliar dan Rp 175,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 192.2 billion and Rp 175.9 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, Inventories owned by the Company's, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	9.635.351.195	2.573.380.744	*Purchase of raw materials*
Pembelian *sparepart*	2.020.126.387	1.100.729.344	*Purchase of spare parts*
Lain-lain	280.896.424	3.083.485.832	*Others*
Sub-Jumlah	11.936.374.006	6.757.595.920	*Sub-Total*

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)*

	2023	2022	
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Iklan dan promosi	3.033.197.237	-	*Advertising and promotion*
Pajak kendaraan	2.498.061.693	2.165.818.036	*Vehicle tax*
Sewa	2.269.119.937	1.257.172.933	*Rent*
Asuransi	1.259.380.105	1.597.598.130	*Insurance*
Lain-lain	2.669.938.372	2.687.795.538	*Others*
Sub-Jumlah	11.729.697.344	7.708.384.637	*Sub-Total*
Jumlah	**23.666.071.350**	**14.465.980.557**	***Total***

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *10. ADVANCE PAYMENT FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 122.202.646.506 dan Rp 93.206.092.567 (Catatan 33).

As at December 31, 2023 and 2022, advance payments for purchase of fixed assets represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 122,202,646,506 and Rp 93,206,092,567, respectively (Note 33).

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi terdiri dari: / *Investment properties consist of:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					***Cost Direct Ownership***
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	5.452.093.906	596.427.725	-	6.048.521.631	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.452.093.906	596.427.725	-	6.048.521.631	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**11.906.123.834**			**11.309.696.109**	***Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					***Cost Direct Ownership***
Tanah	6.429.663.232	-	(1.000.000.000)	5.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	(1.000.000.000)	17.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**13.502.551.559**			**11.906.123.834**	***Book Value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.312.260.066 dan Rp 3.299.392.382, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 57.806.770.000 dan Rp 57.280.670.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 3 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 596,427,725 which are recognized as part of "General and Administrative Expenses" (Note 29b).

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,312,260,066 and Rp 3,299,392,382, respectively, which are recognized as part of "Miscellaneous - net" (Note 31) in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,806,770,000 and Rp 57,280,670,000, respectively. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion, respectively. Management believes, that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the Group's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As at December 31, 2023, the Group has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As at December 31, 2023, the related rights still have remaining periods ranging from 3 - 20 years. Management believes that these rights can be renewed/extended upon their expiry.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	163.068.224.968	11.697.270.000	4.362.025.000	-	170.403.469.968	*Lands*
Bangunan	320.190.035.030	2.278.242.111	134.601.909	69.676.317.510	392.009.992.742	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	905.552.104.932	7.845.956.317	2.112.221.397	170.643.641.393	1.081.929.481.245	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	176.517.145.144	32.977.156.638	467.613.487	-	209.026.688.295	*Vehicles*
Peralatan kantor	31.834.602.575	13.630.124.352	818.811.275	722.373.607	45.368.289.259	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	68.516.642.450	88.577.131.659	92.520.208.488	-	64.573.565.621	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.665.678.755.099	157.005.881.077	100.415.481.556	241.042.332.510	1.963.311.487.130	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Lease***
Kendaraan	152.408.033.251	13.747.379.395	108.425.909	-	166.046.986.737	*Vehicles*
Jumlah	152.408.033.251	13.747.379.395	108.425.909	-	166.046.986.737	*Total*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	38.007.623.908	98.429.656.617	-	(69.542.666.930)	66.894.613.595	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	104.162.363.621	172.156.276.296	-	(171.499.665.580)	104.818.974.337	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	142.169.987.529	270.585.932.913	-	(241.042.332.510)	171.713.587.932	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	1.960.256.775.879	441.339.193.385	100.523.907.465	-	2.301.072.061.799	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	61.108.256.848	13.411.304.902	12.058.089	-	74.507.503.661	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	309.405.363.852	59.035.516.872	425.500.770	-	368.015.379.954	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	116.400.707.207	15.777.799.620	369.826.624	-	131.808.680.203	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.602.746.744	6.449.819.599	49.422.057	-	27.003.144.286	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	36.263.547.939	51.941.700.872	62.472.713.820	-	25.732.534.991	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	543.780.622.590	146.616.141.865	63.329.521.360	-	627.067.243.095	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	43.834.029.833	20.092.298.315	53.083.539	-	63.873.244.609	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	587.614.652.423	166.708.440.180	63.382.604.899	-	690.940.487.704	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.372.642.123.456**				**1.610.131.574.095**	***Book Value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	146.812.638.468	7.930.130.250	-	8.325.456.250	163.068.224.968	*Lands*
Bangunan	291.422.250.143	4.037.943.412	-	24.729.841.475	320.190.035.030	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	795.896.447.798	34.683.292.848	7.470.500.748	82.442.865.034	905.552.104.932	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	155.815.081.442	21.316.850.066	614.786.364	-	176.517.145.144	*Vehicles*
Peralatan kantor	25.852.112.413	5.933.323.896	60.060.127	109.226.393	31.834.602.575	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	71.635.180.627	88.101.943.092	91.220.481.269	-	68.516.642.450	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.487.433.710.891	162.003.483.564	99.365.828.508	115.607.389.152	1.665.678.755.099	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	109.716.431.821	42.691.601.430	-	-	152.408.033.251	*Vehicles*
Jumlah	109.716.431.821	42.691.601.430	-	-	152.408.033.251	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	17.400.067.837	53.080.014.387	-	(32.472.458.316)	38.007.623.908	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	26.824.894.741	160.472.399.716	-	(83.134.930.836)	104.162.363.621	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	44.224.962.578	213.552.414.103	-	(115.607.389.152)	142.169.987.529	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	1.641.375.105.290	418.247.499.097	99.365.828.508	-	1.960.256.775.879	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	49.297.086.604	11.811.170.244	-	-	61.108.256.848	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	261.870.020.776	48.827.274.215	1.291.931.139	-	309.405.363.852	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	103.723.770.608	13.214.601.813	537.665.214	-	116.400.707.207	*Vehicles*
Peralatan kantor	15.655.450.303	4.990.213.847	42.917.406	-	20.602.746.744	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	37.876.398.179	33.474.303.533	35.087.153.773	-	36.263.547.939	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	468.422.726.470	112.317.563.652	36.959.667.532	-	543.780.622.590	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	27.718.773.131	16.115.256.702	-	-	43.834.029.833	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	496.141.499.601	128.432.820.354	36.959.667.532	-	587.614.652.423	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.145.233.605.689**				**1.372.642.123.456**	***Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 166.708.440.180 dan Rp 128.432.820.354, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 166,708,440,180 and Rp 128,432,820,354 respectively, which are recognized as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	67.752.543.307	56.581.903.047	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 29a)	85.679.130.514	60.727.815.623	*Selling expenses (Note 29a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	13.276.766.359	11.123.101.684	*General and administrative expenses (Note 29b)*
Jumlah	**166.708.440.180**	**128.432.820.354**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 94,81%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2024.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 94.81%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2023. The completion of the construction in progress is estimated in December 2024.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sale and disposals of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	100.523.907.465	99.365.828.508	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(63.382.604.899)	(36.959.667.532)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	37.141.302.566	62.406.160.976	*Book value*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku galon yang dijual	10.463.223.637	23.663.378.735	*Book value of gallons sold*
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	26.678.078.929	38.742.782.241	*Book value less gallons sold*
Harga jual	5.937.620.833	637.491.912	*Proceeds from sales*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 31)	**(20.740.458.096)**	**(38.105.290.329)**	***Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 31)***

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Grup melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Loss on sale and disposal of fixed assets is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Group disposed those gallons periodically.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 1,6 triliun dan Rp 1,2 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 1.6 trillion and Rp 1.2 trillion, respectively. Management believes, that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, luas tanah yang dikuasai oleh Grup yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 103.657 m2 dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Grup adalah seluas 501.972 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 191.972.932.670, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, certain of the Company fixed assets in the form of lands and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As at December 31, 2023, the land controlled by the Group which the land certificate still in process the is 103,657 m2 and the total area of land owned by the Croup is 501,972 m2.

As at December 31, 2023, the Group has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As at December 31, 2023, the Group's HGB still have remaining periods ranging from 2 - 28 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 191,972,932,670, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.472.020.420	-	-	1.472.020.420	*Lands*
Tanah dan bangunan	35.564.469.576	12.628.165.730	4.641.463.614	43.551.171.692	*Land and buildings*
Jumlah Harga Perolehan	37.036.489.996	12.628.165.730	4.641.463.614	45.023.192.112	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	530.726.789	-	-	530.726.789	*Lands*
Tanah dan bangunan	19.262.212.328	10.939.648.957	3.578.927.945	26.622.933.340	*Land and buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.792.939.117	10.939.648.957	3.578.927.945	27.153.660.129	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**17.243.550.879**			**17.869.531.983**	***Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.454.333.509	17.686.911	-	1.472.020.420	*Lands*
Tanah dan bangunan	22.806.932.032	12.757.537.544	-	35.564.469.576	*Land and buildings*
Jumlah Harga Perolehan	24.261.265.541	12.775.224.455	-	37.036.489.996	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	334.989.534	195.737.255	-	530.726.789	*Lands*
Tanah dan bangunan	12.127.834.563	7.134.377.765	-	19.262.212.328	*Land and buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.462.824.097	7.330.115.020	-	19.792.939.117	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**11.798.441.444**			**17.243.550.879**	***Book Value***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. *RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 10.939.648.957 dan Rp 7.330.115.020, yang dibebankan dalam Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29a dan 29b).

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 10,939,648,957 and Rp 7,330,115,020, respectively, which are recognized as part of Selling Expenses and General and Administrative Expenses (Notes 29a and 29b).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use - net based on the nature of relationship is as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	13.968.179.851	14.075.374.197	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.901.352.132	3.168.176.682	*Related parties (Note 32)*
Jumlah	**17.869.531.983**	**17.243.550.879**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	5.442.467.655	4.729.607.599	*Current portion*
Bagian jangka panjang	3.660.319.275	4.903.197.718	*Non-current potion*
Jumlah	**9.102.786.930**	**9.632.805.317**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities be nature of relationship is as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	6.453.401.833	7.065.455.722	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.649.385.097	2.567.349.595	*Related parties (Note 32)*
Jumlah	**9.102.786.930**	**9.632.805.317**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	1.472.148.552	993.136.002	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 29a dan 29b)	10.939.648.957	7.330.115.020	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 29a and 29b)*
Jumlah	**12.411.797.509**	**8.323.251.022**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	2023	2022	
Saldo awal	9.632.805.317	6.655.893.322	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	12.628.165.730	12.775.224.455	*Non-cash changes - addition*
Penambahan bunga	1.472.148.552	993.136.002	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(12.095.648.448)	(9.798.312.460)	*Principal*
Bunga	(1.472.148.552)	(993.136.002)	*Interest*
Pemutusan kontrak	(1.062.535.669)	-	*Contract termination*
Jumlah	**9.102.786.930**	**9.632.805.317**	***Total***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

Utang bank terdiri dari: / *Bank loans consist of:*

	2023	2022	
Utang bank jangka pendek - Rupiah			*Short-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja - *non Revolving*	83.400.000.000	56.800.000.000	*Working capital loan - non Revolving*
Kredit modal kerja - *on Revolving*	89.999.985.000	-	*Working capital loan - on Revolving*
Utang bank jangka pendek	**173.399.985.000**	**56.800.000.000**	***Short-term bank loans***
Utang bank jangka panjang - Rupiah			*Long-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Term loan	285.706.111.108	250.000.000.000	*Term loan*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.646.666.672)	(20.833.333.333)	*Less current maturities of long term-debts*
Bagian jangka panjang	**239.059.444.436**	**229.166.666.667**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) / ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)***

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut: / *The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follow:*

2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Kisaran Tingkat Suku Bunga/ *The Range Annual Interest Rate*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja - *non Revolving/ Working capital loan - non Revolving*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	4,25% - 5,25%	83.400.000.000
Kredit modal kerja - *on Revolving/ Working capital revolving loan - on Revolving*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	5,25%	89.999.985.000
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				**173.399.985.000**
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Term loan/Term loan	450.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	4,35% - 5,35%	285.706.111.108
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*				(46.646.666.672)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***				**239.059.444.436**

2022

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Kisaran Tingkat Suku Bunga/ *The Range Annual Interest Rate*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja/*Working capital loan*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	4,25%	56.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Term loan/Term loan	250.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	4,35%	250.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*				(20.833.333.333)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***				**229.166.666.667**

*) Termasuk *grace period* selama 12 bulan / *) *Including a grace period of 12 months*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (lanjutan)

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022 dan 23 Juni 2023, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian *Term Loan* No. 32/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 010/COB1/PK/2023.
- Perjanjian *Term Loan* No. 009/COB1/PK/2023.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Juni 2024, 24 Juni 2024, 12 Juni 2029 dan 24 Juni 2030.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 12), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 32).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindahtangankan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan merger, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio minimal* 1x, *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5x, *Debt Service Coverage* minimal 100% dan *Coverage ratio* KMK minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (continued)

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022 and June 23, 2023, with No. agreement as follows:

- *Working Capital Loan Agreement No. 31/KPS1/PK/2022.*
- *Term Loan Agreement No. 32/KPS1/PK/2022.*
- *Working Capital Loan Agreement No. 010/COB1/PK/2023.*
- *Term Loan Agreement No. 009/COB1/PK/2023.*

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

These loan facilities have terms until June 13, 2024, June 24, 2024, June 12, 2029 and June 24, 2030, respectively.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 12), trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 32).

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x, Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% and Coverage ratio KMK minimum of 125%.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with certain financial ratio.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah	68.975.011.583	55.960.327.127	*Third parties - Rupiah*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	41.942.065.274	24.212.256.575	*Related parties - Rupiah (Note 32)*
Jumlah	**110.917.076.857**	**80.172.583.702**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	81.569.940.212	59.155.978.298	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	25.983.421.534	17.194.351.538	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.192.861.116	1.537.683.152	*31 - 60 days*
61- 90 hari	682.551.352	653.714.804	*61 - 90 days*
> 90 hari	488.302.643	1.630.855.910	*> 90 days*
Jumlah	**110.917.076.857**	**80.172.583.702**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pemasok utama Grup pada tahun 2023 dan 2022 adalah PT Voda Indonesia (Pihak berelasi), PT Indorama Polypet Indonesia dan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Pihak ketiga).

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group main supplier in 2023 and 2022 is PT Voda Indonesia (Related party), PT Indorama Polypet Indonesia and PT Chandra Asri Pacific Tbk (Third parties).

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	537.243.177	585.529.051	*Article 21*
Pasal 23	242.517.493	195.550.939	*Article 23*
Pasal 25	-	3.554.028.014	*Article 25*
Pasal 29	22.876.750.266	6.541.566.029	*Article 29*
Pasal 4 (2)	110.159.652	247.004.899	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran - Bersih	9.272.530.451	6.834.140.872	*Value Added Tax (VAT) Out - Net*
Sub-Jumlah	33.039.201.039	17.957.819.804	*Sub-Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	132.300.390	94.948.331	*Article 21*
Pasal 23	181.673.165	36.133.135	*Article 23*
Pasal 25	21.301.111	440.376.591	*Article 25*
Pasal 29	2.465.946.863	-	*Article 29*
Pasal 4 (2)	111.067.875	138.025.178	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran - Bersih	3.118.313.060	2.120.815.541	*Value Added Tax (VAT) Out - Net*
Sub-Jumlah	6.030.602.464	2.830.298.776	*Sub-Total*
Jumlah	**39.069.803.503**	**20.788.118.580**	***Total***

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023	2022	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	76.286.559.580	47.408.192.260	*The Company*
Entitas Anak	3.198.618.720	476.626.040	*Subsidiary*
Jumlah	79.485.178.300	47.884.818.300	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	6.442.059.335	5.856.619.646	*The Company*
Entitas Anak	2.477.058.774	2.143.640.201	*Subsidiary*
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	(288.325.286)	(859.393.176)	*Elimination of unrealized profits on sales with subsidiary*
Jumlah	8.630.792.823	7.140.866.671	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**88.115.971.123**	**55.025.684.971**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	412.590.561.105	250.859.107.721	*Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(24.054.145.194)	(5.534.063.670)	*Income in Subsidiary before income tax expense*
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	1.310.569.483	3.906.332.618	*Elimination of Unrealized profits on sales with subsidiary*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	389.846.985.394	249.231.376.669	*Income before final tax and income tax expense - Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.117.192.913	(3.797.110.971)	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(351.666.804)	876.844.475	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	113.164.244	344.466.833	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(31.127.041.045)	(24.175.820.604)	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	7.687.967	130.621.877	*Lease transaction*
Lain-lain	(41.425.162)	-	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	855.448.463	794.238.103	*Donation and representation*
Beban pajak	686.478.873	1.884.848.504	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	(11.513.386.809)	(5.907.263.759)	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(3.836.348.461)	(3.890.417.262)	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**346.757.089.573**	**215.491.783.865**	***Estimated taxable income - current year***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

The computation of estimated taxable income of 2023, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	346.757.089.000	215.491.783.000	*Company*
Entitas Anak	14.539.176.000	2.166.482.000	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	76.286.559.580	47.408.192.260	*Company*
Entitas Anak	3.198.618.720	476.626.040	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	79.485.178.300	47.884.818.300	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(53.409.809.314)	(40.866.626.231)	*Company*
Entitas Anak	(732.671.857)	(2.187.348.104)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(54.142.481.171)	(43.053.974.335)	*Prepayments of income taxes*
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan -			*Estimated income tax payable (claims for income tax refund) -*
Perusahaan	22.876.750.266	6.541.566.029	*Company*
Entitas Anak	2.465.946.863	(1.710.722.064)	*Subsidiary*
Jumlah	**25.342.697.129**	**4.830.843.965**	***Total***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	22.876.750.266	6.541.566.029	*Company*
Entitas Anak	2.465.946.863	-	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan	**25.342.697.129**	**6.541.566.029**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2023	2022	
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Entitas Anak			*Subsidiary*
2022	1.710.722.064	1.710.722.064	*2022*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income before final tax expense and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income to income tax expense as calculated by using the prevailing tax rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	412.590.561.105 (24.054.145.194)	250.859.107.721 (5.534.063.670)	*Income in Subsidiary before income tax expense*
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	1.310.569.483	3.906.332.618	*Elimination of Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiary*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	389.846.985.394	249.231.376.669	*Income before final tax and income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(85.766.336.661)	(54.830.902.677)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	(188.198.662)	(174.732.383)	*Donation and representation*
Beban pajak	(151.025.352)	(414.666.671)	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	2.532.945.098	1.299.598.027	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	843.996.661	855.891.798	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	(82.728.618.916)	(53.264.811.906)	*Company*
Entitas Anak	(5.675.677.494)	(2.620.266.241)	*Subsidiary*
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	288.325.287	859.393.176	*Elimination of unrealized profits on sales with subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(88.115.971.123)**	**(55.025.684.971)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.020.388.203	708.588.257	(297.606.627)	4.431.369.833	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	852.960.259	(81.799.193)	-	771.161.066	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	181.995.969	85.213.624	-	267.209.593	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(28.115.483.786)	(6.847.949.030)	-	(34.963.432.816)	*Depreciation of fixed assets*
Sewa pembiayaan	(5.682.671.850)	(2.867.061.817)	-	(8.549.733.667)	*lease liabilities*
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	2.620.703.069	288.325.287	-	2.909.028.356	*Unrealized profits on sales with subsidiary*
Transaksi sewa	290.905.485	95.135.384	-	386.040.869	*Lease transaction*
Lain-lain	49.272.316	(11.245.335)	-	38.026.981	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(25.781.930.335)**	**(8.630.792.823)**	**(297.606.627)**	**(34.710.329.785)**	***Deferred tax liabilities - net***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabiltas imbalan kerja karyawan	4.473.829.194	(448.659.782)	(4.781.209)	4.020.388.203	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	579.042.293	273.917.966	-	852.960.259	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	130.286.867	51.709.102	-	181.995.969	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(22.796.803.253)	(5.318.680.533)	-	(28.115.483.786)	*Depreciation of fixed assets*
Sewa pembiayaan	(2.976.571.952)	(2.706.099.898)	-	(5.682.671.850)	*lease liabilities*
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	1.761.309.893	859.393.176	-	2.620.703.069	*Unrealized profits on sales with subsidiary*
Transaksi sewa	143.352.187	147.553.298	-	290.905.485	*Lease transaction*
Lain-lain	49.272.316	-	-	49.272.316	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(18.636.282.455)**	**(7.140.866.671)**	**(4.781.209)**	**(25.781.930.335)**	***Deferred tax liabilities - net***

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes liability within 5 (five) years of from the time the tax becomes due.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-659/KPP.2106/2023 tanggal 21 Agustus 2023, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Prioritas. Sebagai Wajib Pajak Prioritas, Perusahaan mendapatkan keuntungan antara lain: pelayanan prioritas, diberikan percepatan penyelesaian permohonan, serta angsuran pembayaran pajak sampai dengan akhir tahun pajak bersangkutan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) sepanjang memenuhi ketentuan perpajakan. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendrat Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 29 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017, masing-masing sebesar Rp. 7.771.539, Rp 652.941.096, Rp 50.049.407, Rp 329.724.809 dan Rp 90.863.367, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Anak

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2, 29 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017, masing-masing sebesar Rp 213.331.107, Rp 26.151.292, Rp 159.148.503, Rp 44.429.807 dan Rp 18.360.863, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada bulan Maret dan April 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan (PPh), di antaranya PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh badan tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 1.307.457.702. Kemudian di bulan Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 dan PPh badan tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 1.197.050.533. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tahun 2020, PPh Pasal 21 tahun 2019 dan PPh Pasal 25 tahun 2022 dan 2023 dengan jumlah sebesar Rp 343.254.580.

16. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. S-659/KPP.2106/2023 dated August 21, 2023, establishing the Company as a Priority Taxpayer. As a Priority Taxpayer, the Company receives benefits including: priority service, accelerated application completion, and tax payment installments until the end of the relevant tax year on the Tax Assessment Letter (SKP) as long as it meets tax provisions. This provision applies from September 1, 2023 until August 31, 2024.

e. Tax Assessment and Tax Collection Letter

Company

In 2022, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 21, 23, 4 (2), 29 and value added tax for tax period 2017, amounting to Rp 7,771,539, Rp 652,941,096, Rp 50,049,407, Rp 329,724,809 and Rp 90,863,367, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2022.

Subsidiary

In June 2022, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Directorate General of Taxes, Sidoarjo Madya Tax Office, on income tax articles 21, 23, 4 paragraph 2, 29 and value added tax for the 2017 tax period, amounting to Rp 213,331,107, Rp 26,151,292, Rp 159,148,503, Rp 44,429,807 and Rp 18,360,863, respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2022.

In March and April 2023, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") on Income Tax ("PPh"), including Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for the year 2018 amounting to Rp 1,307,457,702. Then in June 2023, the Company received SKPKB on Income Tax Article 21 and Corporate Income Tax for the year 2019 amounting to Rp 1,197,050,533. In addition, the Company also received a Tax Collection Letter ("STP") for VAT in 2020, Income Tax Article 21 in 2019 and Income Tax Article 25 in 2022 and 2023 amounting to Rp 343,254,580.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Listrik, air dan telepon	9.795.635.303	7.517.061.512	*Electricity, water and telephone*
Bunga	466.045.575	462.178.071	*Interest*
Jasa Profesional	252.560.000	200.000.000	*Professional fee*
Lain-lain	7.846.023.048	6.501.581.041	*Others*
Jumlah	**18.360.263.926**	**14.680.820.624**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Pembelian aset tetap	10.134.351.155	9.596.636.690	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	22.600.283	1.306.720.999	*Others*
Jumlah	**10.156.951.438**	**10.903.357.689**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. UNEARNED REVENUE*

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)			*Related parties - Rupiah (Note 32)*
PT Megadepo Indonesia	1.452.972.182	1.380.889.738	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	22.500.000	29.166.666	*Others*
Sub-jumlah	1.475.472.182	1.410.056.404	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	156.925.155	899.334.172	*Local*
Jumlah	**1.632.397.337**	**2.309.390.576**	***Total***

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

a. Utang sewa pembiayaan / *a. Finance lease liabilities*

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset/ *Type of Assets*	2023	2022	*Lease Company*
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/*Vehicles*	39.732.545.743	57.337.001.719	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Hino Finance Indonesia	Kendaraan/*Vehicles*	-	349.272.869	*PT Hino Finance Indonesia*
Jumlah		39.732.545.743	57.686.274.588	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(27.811.922.876)	(27.706.685.255)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang		**11.920.622.867**	**29.979.589.333**	***Long-term Portion***

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 5,01% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2023, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia telah dilunasi.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,5%-4,2% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2023, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance telah dilunasi.

Entitas Anak

PT Hino Finance Indonesia

Pada tanggal 24 Januari 2019, 18 Februari 2019, 12 April 2019, 30 April 2019 dan 3 Mei 2019, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Hino Finance Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.926.720.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar 5,01%.

Pada tahun 2023, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia telah dilunasi.

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. Finance lease liabilities (continued)

The Company

PT Hino Finance Indonesia

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Hino Finance Indonesia, with lease terms of 4 years, interest rate of 5.01% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

In 2023, the balance of finance lease payables facilities from PT Hino Finance Indonesia were fully paid.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Astra Sedaya Finance, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.5%- 4.2% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

In 2023, the balance of finance lease payables facilities from PT Astra Sedaya Finance were fully paid.

Subsidiary

PT Hino Finance Indonesia

On January 24, 2019, February 18, 2019, April 12, 2019, April 30, 2019 and May 3, 2019, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Hino Finance Indonesia with a maximum facility amount of Rp 2,926,720,000. The loan facility has a term of 48 (fourty-eight) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 5.01%.

In 2023, the balance of finance lease payables facilities from PT Hino Finance Indonesia were fully paid.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 24 April 2018, 27 April 2018, 4 Desember 2018 dan 5 Desember 2018, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 8.329.867.253. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 4,55% - 4,95%.

Pada tanggal 23 Januari 2019, 1 Februari 2019, 2 Februari 2019 dan 30 September 2019, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 18.202.360.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 4,68% - 5,18%.

Pada tahun 2022, beberapa fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance telah dilunasi.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.819.202.019. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 3,51% - 4,15%.

Pada tanggal 21 dan 25 April 2022, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.682.660.040. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar 4,00%.

Pada tanggal 29 April dan 2 Mei 2023, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 12.369.040.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 3,91%.

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. Finance lease liabilities (continued)

Subsidiary (continued)

PT Astra Sedaya Finance

On April 24, 2018, April 27, 2018, December 4, 2018 and December 5, 2018, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 8,329,867,253. The loan facility has a term of 48 (fourty-eight) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.55% - 4.95%.

On January 23, 2019, February 1, 2019, February 2, 2019 and September 30, 2019, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 18,202,360,000. The loan facility has a term of 48 (fourty-eight) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.68% - 5.18%.

In 2022, some of the finance lease liability facilities from PT Astra Sedaya Finance have been repaid.

On August 25, 2021, SPS obtained a finance lease facility in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,819,202,019. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.51% - 4.15%.

On April 21 and 25, 2022, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,682,660,040. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.00%.

On April 29 and May 2, 2023, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 12,369,040,000. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.91%.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan) / 20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan) / a. Finance lease liabilities (continued)

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments on lease agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payment due in:*
2023	-	31.186.261.246	*2023*
2024	29.838.520.301	25.239.160.301	*2024*
2025	10.888.397.441	6.289.037.441	*2025*
2026	1.479.780.000	-	*2026*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	42.206.697.742	62.714.458.988	*Total minimum lease payments*
Bunga	(2.474.151.999)	(5.028.184.400)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	39.732.545.743	57.686.274.588	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(27.811.922.876)	(27.706.685.255)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**11.920.622.867**	**29.979.589.333**	***Long-term portion***

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

Finance lease payables are collateralized by the related fixed assets (Note 12).

b. Utang pembiayaan konsumen / b. Consumer financing payables

	2023	2022	
PT Toyota Astra Financial Services	16.286.073.933	15.010.835.952	*PT Toyota Astra Financial Services*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.453.439.413)	(7.704.201.037)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**7.832.634.520**	**7.306.634.915**	***Long-term portion***

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (Note 12).

21. UANG JAMINAN PELANGGAN / 21. CUSTOMERS DEPOSITS

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

Customers deposits consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	22.425.765.201	19.092.281.237	*Local*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

As at December 31, 2023 and 2022, the Group accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,75%	7,25%	*Discounted rate (per year)*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun (tahun)	60	60	*Retirement age (year)*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	*Disability rate*

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits liabilities*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20.142.590.149	18.274.491.835	*Present value of employee benefits obligation*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**20.142.590.149**	**18.274.491.835**	***Liabilities recognized in statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.215.830.578	2.150.287.635	*Current service cost*
Biaya bunga	1.217.270.695	1.128.600.650	*Interest cost*
Biaya jasa sebelumnya	-	(4.655.750.368)	*Past service cost*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**3.433.101.273**	**(1.376.862.083)**	***Employee benefits expenses recognized in the current year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti / *c. The movement in the present value of the defined benefit obligation*

	2023	2022	
Saldo awal	18.274.491.835	20.335.587.246	*Begining balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29a dan 29b)	3.433.101.273	(1.376.862.083)	*Employee benefits expense for the current year (Notes 29a and 29b)*
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(212.245.563)	(662.500.561)	*Payment of employee benefits for current year*
Laba komprehensif lain	(1.352.757.396)	(21.732.767)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**20.142.590.149**	**18.274.491.835**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2023 and 2022, respectively:

	2023		2022		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	**Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	18.385.068.650	1.990.246.097	16.608.047.959	1.910.180.012	*Increase in interest rate by in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	22.153.630.507	2.514.962.266	20.190.602.547	2.432.505.590	*Decrease in interest rate by in 1 percentage point*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The matury profile of post-employment benefits obligation as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Dalam 1 tahun	473.744.685	1.052.433.511	*Within 1 year*
2 - 4 tahun	3.008.946.369	3.152.547.883	*2 - 4 years*
5 - 9 tahun	18.870.244.666	14.399.518.856	*5 - 9 years*
Lebih dari 9 tahun	161.407.437.451	172.297.711.670	*More than 9 years*
Jumlah	**183.760.373.171**	**190.902.211.920**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup, masing-masing sebesar 17,02 tahun dan 17,38 tahun, dan untuk entiitas anak masing-masing sebesar 14,30 tahun dan 14,89 tahun

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 for the Group is 17.02 years and 17.38 years, respectively, and for its subsidiaries is 14.30 years and 14.89 years, respectively.

23. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. EQUITY

Capital Stock

The details of shares ownership of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	*PT Tancorp Global Abadi*
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	*PT Tancorp Global Sentosa*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.734.387.600	22,78%	54.687.752.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	*Total*
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	*Treasury stock*
Jumlah	**12.000.000.000**	**100,00%**	**240.000.000.000**	***Total***

23. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. *EQUITY (continued)*

Capital Stock (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Komisaris				*Commissioner*
Belinda Natalia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	*Belinda Natalia*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Melisa Patricia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	*Melisa Patricia*
Nio Eko Susilo	750.000	0,01%	15.000.000	*Nio Eko Susilo*
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	*Toto Sucartono*
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	*Firdauf Achmad Dhewata*
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	*Lukas Setio Wongso Wong*
Jumlah	**125.311.600**	**1,05%**	**2.506.232.000**	***Total***

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Belinda Natalia*
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Melisa Patricia*
Nio Eko Susilo	500.000	0,00%	10.000.000	*Nio Eko Susilo*
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	*Toto Sucartono*
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	*Firdauf Achmad Dhewata*
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	*Lukas Setio Wongso Wong*
Jumlah	**105.061.600**	**0,86%**	**2.101.232.000**	***Total***

Saham Treasuri

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham *(Buy Back)*, sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal *(par value method)* dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham sebagai berikut:

Treasury Stock

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Company carries out a Buy Back as stated in the Disclosure of Information LetterNo. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Disclosure of Information Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of the capital stock account as follows:

23. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

23. *EQUITY (continued)*

Treasury Stock (continued)

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Nilai Perolehan Kembali/ *Buy Back Value*	
Periode *Buy Back* Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400	670.248.000	15.900.526.400	*Buy Back Period July 1, 2021 until August 31, 2021*
Biaya *Buy Back*	-	23.850.789	-	23.850.789	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	*Sub-total*
Periode *Buy Back* Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	*Buy Back Period March 23, 2020 until June 22, 2020*
Biaya *Buy Back*	-	3.994.851	-	3.994.851	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	*Sub-total*
Jumlah	**40.012.400**	**17.826.353.040**	**800.248.000**	**18.626.601.040**	***Total***

Saldo selisih hasil pembelian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 17.826.353.040 (Catatan 25), dicatat sebagai tambahan modal disetor - bersih pada laporan perubahan ekuitas.

Balance of gain from the resale in December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 17,826,353,040 (Note 25), respectively, recorded as additional paid-in capital - net in the statement of change in equit.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. EKUITAS (lanjutan) / *EQUITY (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	781.642.680.910	581.132.890.435	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	225.123.298.001	15.844.388.377	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	556.519.382.909	565.288.502.058	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.514.585.030.778	1.209.171.716.345	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**36,74%**	**46,75%**	***Net debt to equity ratio***

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp 19.733.979.540 atau Rp 1,65 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2023, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2022 in the amount of Rp 19,733,979,540 or Rp 1.65 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2022 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp 11.959.987.600 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2022, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2021 in the amount of Rp 11,959,987,600 or Rp 1 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders dated June 13, 2022. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2021 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	254.000.000.000	*Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	5.219.694.427	-	*Restructuring of entities under common control (Note 4)*
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000	*Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)*
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	1.957.676.343	*Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control*
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	1.587.500.000	*Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan) / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)*

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	(142.736.538)	*Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2v)	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)	*Stock issuance costs (Notes 1b and 2v)*
Pembelian saham treasuri (Catatan 2y dan 22)	(17.826.353.040)	(17.826.353.040)	*Buyback from treasury stock (Notes 2y and 22)*
Jumlah	**249.212.653.157**	**243.992.958.730**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiary as at December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	46.304.923.607	*Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary*
Bagian atas laba tahun berjalan	100.703.933	*Share in profit for the year*
Laba komprehensif lain dari imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pajak	1.899.906	*Other comprehensive income from employee benefits - net of tax*
Jumlah	**46.407.527.446**	***Total***

27. PENJUALAN BERSIH / *27. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *Details of net sales are as follows:*

	2023	2022	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Penjualan bersih			*Net sales*
Botol	1.109.469.849.298	809.781.334.130	*Bottle*
Bukan botol	943.441.430.969	835.987.764.101	*Non bottle*
Lain-lain	34.725.288.410	25.996.242.828	*Others*
Jumlah - Pihak Ketiga	**2.087.636.568.677**	**1.671.765.341.059**	***Total - Third Parties***
Pihak Berelasi (Catatan 32)			*Related Parties (Note 32)*
Penjualan bersih			*Net sales*
Botol	1.843.787.954	895.292.573	*Bottle*
Bukan botol	625.698.615	1.364.655.771	*Non bottle*
Lain-lain	9.828.784	28.246.884	*Others*
Jumlah - Pihak Berelasi	**2.479.315.353**	**2.288.195.228**	***Total - Related Parties***
Jumlah Penjualan Bersih			*Total Net Sales*
Botol	1.111.313.637.252	810.676.626.703	*Bottle*
Bukan botol	944.067.129.584	837.352.419.872	*Non bottle*
Lain-lain	34.735.117.194	26.024.489.712	*Others*
Jumlah	**2.090.115.884.030**	**1.674.053.536.287**	***Total***

27. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,12% dan 0,14%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. NET SALES (continued)

Portion of sales approximately 0.12% and 0.14%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 32).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	556.225.795.172	543.411.631.680	*Raw materials used*
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	154.377.461.804	132.075.146.128	*Direct and indirect labor*
Beban produksi:			*Manufacturing cost:*
Listrik, air dan telepon	111.761.738.428	94.010.609.580	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	67.752.543.307	56.581.903.047	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	41.191.737.531	36.477.354.207	*Repairs and maintenance*
Operasional pabrik	31.684.811.850	27.042.608.294	*Plants operational*
Transportasi dan bahan bakar	20.960.621.360	22.777.497.141	*Transportation and fuel*
Asuransi	1.515.440.984	1.453.149.857	*Insurance*
Lain-lain	10.900.452.429	12.061.452.041	*Others*
Beban pokok produksi	996.370.602.865	925.891.351.975	*Cost of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	63.163.984.158	53.177.121.712	*Beginning of year*
Akhir tahun	(70.009.820.845)	(63.163.984.158)	*End of year*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(82.158.328.099)	(86.708.944.141)	*Reclassification from inventories to gallons of fixed assets*
Beban Pokok Penjualan	**907.366.438.079**	**829.195.545.388**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 29,07% dan 25,06%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Portion of purchases approximately 29.07% and 25.06%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 32).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of selling expenses are as follows:*

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	272.729.602.948	203.337.802.125	*Salary, wages and employee benefits*
Transportasi dan bahan bakar	133.040.551.004	97.267.051.800	*Transportation and fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	85.679.130.514	60.727.815.623	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Iklan dan promosi	68.376.545.826	44.932.676.776	*Advertising and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	19.441.767.015	16.170.362.449	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 32)	10.027.335.355	6.181.108.510	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 32)*
Sewa	3.504.524.800	2.723.608.750	*Rent*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	989.223.319	244.744.802	*Employee benefits (Note 22)*
Lain-lain	20.342.369.604	13.317.902.198	*Others*
Jumlah	**614.131.050.385**	**444.903.073.033**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *Details of general and administrative expenses are as follows:*

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.857.037.113	33.901.513.543	*Salary, wages and employee benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.276.766.359	11.123.101.684	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Transportasi dan bahan bakar	9.491.226.837	6.113.791.769	*Transportation and fuel*
Keperluan kantor	8.732.250.105	5.982.992.084	*Office supplies*
Sewa	7.085.167.407	4.625.214.504	*Rents*
Jasa sistem, program dan konsultan	6.951.180.291	7.737.970.929	*System, program and consulting fees*
Jasa manajemen	5.691.887.812	4.180.774.235	*Management fees*
Listrik, air dan telepon	4.347.162.924	3.290.298.568	*Electricity, water and telephone*
Perijinan	4.237.376.282	3.420.780.036	*Licenses*
Keamanan dan kebersihan	4.160.981.914	4.423.565.518	*Security and cleaning*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.839.997.112	3.253.009.939	*Repair and maintenances*
Pajak	3.701.068.462	3.084.375.506	*Taxes*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	2.443.877.954	(1.621.606.885)	*Employee benefits (Note 22)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 32)	912.313.602	1.149.006.510	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 32)*
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	596.427.725	596.427.725	*Depreciation of investment properties (Note 11)*
Lain-lain	9.673.216.091	6.735.417.811	*Others*
Jumlah	**121.997.937.990**	**97.996.633.476**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCING EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of financing expenses are as follows:*

	2023	2022	
Bunga pinjaman bank	14.211.003.178	9.539.470.287	*Interest bank loans*
Bunga leasing	5.111.123.770	4.791.718.817	*Interest leasing*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13 dan 32)	1.472.148.552	993.136.002	*Interest on lease liabilities (Notes 13 and 32)*
Provisi dan administrasi bank	530.000.000	2.753.959.033	*Provision and bank administrative charges*
Jumlah	**21.324.275.500**	**18.078.284.139**	***Total***

31. LAIN-LAIN - BERSIH / *31. MISCELLANEOUS - NET*

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut: / *Details of Miscellaneous - net are as follows:*

	2023	2022	
Pendapatan sewa (Catatan 11 dan 32)	3.312.260.066	3.299.392.382	*Rent income (Notes 11 and 32)*
Selisih kurs - bersih	2.606.174.689	2.980.536.015	*Foreign exchange differentials - net*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(20.740.458.096)	(38.105.290.329)	*Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	2.116.402.370	(1.195.530.598)	*Others*
Jumlah	**(12.705.620.971)**	**(33.020.892.530)**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Piutang Usaha (Catatan 6)			***Trade Receivables (Note 6)***
PT De Vasa Indonesia	130.659.355	103.095.401	*PT De Vasa Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	77.880.000	2.384.168.500	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
Lain-lain	244.035.300	405.498.761	*Others*
Jumlah	**452.574.655**	**2.892.762.662**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,02%**	**0,16%**	***Percentage to Total Assets***
Aset Hak-Guna - Bersih (Catatan 13)			***Right-Of-Use Assets - Net (Note 13)***
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	1.583.229.196	437.891.505	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Tanrise Jaya Indonesia	963.988.691	59.929.176	*PT Tanrise Jaya Indonesia*
PT Kencana Tiara Gemilang	879.843.590	536.923.075	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	395.417.567	989.636.260	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Solaris Indonesia	78.873.088	-	*PT Solaris Indonesia*
PT Millenium Mega Mulia	-	1.143.796.666	*PT Millenium Mega Mulia*
Jumlah	**3.901.352.132**	**3.168.176.682**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,17%**	**0,18%**	***Percentage to Total Assets***
Utang Usaha (Catatan 15)			***Trade Payables (Note 15)***
PT Voda Indonesia	21.952.402.103	12.343.635.718	*PT Voda Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	12.495.200.989	6.917.800.584	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
PT Kencana Tiara Gemilang	6.593.570.370	4.213.003.289	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Kasata Kimia	610.901.610	669.268.172	*PT Kasata Kimia*
PT Sarinabati Husada	145.525.001	-	*PT Sarinabati Husada*
PT Tirta Kencana Tata Warna	134.925.201	-	*PT Tirta Kencana Tata Warna*
Lain-lain	9.540.000	68.548.812	*Others*
Jumlah	**41.942.065.274**	**24.212.256.575**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**5,37%**	**4,17%**	***Percentage to Total Liabilities***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	2022	
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 19)			***Unearned Revenue (Note 19)***
PT Megadepo Indonesia	1.452.972.182	1.380.889.738	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	22.500.000	29.166.666	*Others*
Jumlah	**1.475.472.182**	**1.410.056.404**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,19%**	**0,24%**	***Percentage to Total Liabilities***
Liabilitas Sewa (Catatan 13)			***Lease Liabilities (Note 13)***
PT Kencana Tiara Gemilang	825.307.443	1.009.375.554	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	634.247.123	720.030.449	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Tanrise Jaya Indonesia Sentosa	598.592.729	-	*PT Tanrise Jaya Indonesia Sentosa*
PT Berkat Sukses Makmur	512.030.627	502.533.913	*PT Berkat Sukses Makmur*
PT Solaris Indonesia	79.207.175	-	*PT Solaris Indonesia*
PT Millenium Mega Mulia	-	335.409.679	*PT Millenium Mega Mulia*
Jumlah	**2.649.385.097**	**2.567.349.595**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,34%**	**0,44%**	***Percentage to Total Liabilities***
Penjualan Bersih (Catatan 27)			***Net Sales (Note 27)***
PT CMN Internasional Indonesia	1.089.745.649	1.009.446.881	*PT CMN Internasional Indonesia*
PT De Vasa Indonesia	548.842.444	558.119.366	*PT De Vasa Indonesia*
PT Tirta Kencana Tata Warna	477.909.692	94.186.357	*PT Tirta Kencana Tata Warna*
PT Avia Avian Tbk	302.618.729	508.758.091	*PT Avia Avian Tbk*
Lain-lain	60.198.839	117.684.533	*Others*
Jumlah	**2.479.315.353**	**2.288.195.228**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih	**0,12%**	**0,14%**	***Percentage to Total Net Sales***
Pembelian (Catatan 28)			***Purchases (Note 28)***
PT Voda Indonesia	91.914.176.638	69.220.575.592	*PT Voda Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa	39.156.739.275	46.919.534.350	*PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa*
PT Kencana Tiara Gemilang	24.372.275.836	25.706.594.904	*PT Kencana Tiara Gemilang*
Lain-lain	3.875.299.394	3.156.136.426	*Others*
Jumlah	**159.318.491.143**	**145.002.841.272**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	**29,07%**	**25,06%**	***Percentage to Total Purchases***
Pendapatan Sewa			***Rent Income***
PT Megadepo Indonesia	2.833.861.919	2.733.377.238	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	81.666.667	105.000.000	*Others*
Jumlah	**2.915.528.586**	**2.838.377.238**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa	**88,02%**	**86,03%**	***Percentage to Total Rent Income***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	2022	
Penyusutan Aset Hak-Guna			***Depreciation of Right-of-use Assets***
PT Tanrise Jaya Indonesia	549.023.191	458.331.123	*PT Tanrise Jaya Indonesia*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	343.150.393	318.208.315	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Kencana Tiara Gemilang	263.953.077	262.180.781	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	177.526.445	264.025.288	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Millenium Mega Mulia	109.472.876	372.880.158	*PT Millenium Mega Mulia*
PT Solaris Indonesia	78.873.088	60.660.363	*PT Solaris Indonesia*
Jumlah	**1.521.999.070**	**1.736.286.028**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	**0,21%**	**0,32%**	***Percentage to Total Operating Expenses***
Beban Keuangan			***Financing Expenses***
PT Tanrise Jaya Indonesia	120.722.035	-	*PT Tanrise Jaya Indonesia*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	72.473.344	49.464.081	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Kencana Tiara Gemilang	46.884.264	57.409.794	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	45.766.863	51.669.179	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Millenium Mega Mulia	-	28.572.421	*PT Millenium Mega Mulia*
PT Solaris Indonesia	8.235.500	-	*PT Solaris Indonesia*
Jumlah	**294.082.006**	**187.115.475**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	**1,38%**	**1,04%**	***Percentage to Total Financing Expenses***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 14).

Terms and conditions of the transactions with related parties

As at December 31, 2023 and 2022, the Company loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 14).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ *Controling party*	Jaminan pinjaman Perusahaan/ *Guarantor for Company's loan*
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	transaksi sewa/ *lease transaction*
PT Sarinabati Husada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tanrise Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tanrise Jaya Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Solaris Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	21,19	19,29	*Short-term employee benefit (in billions of Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), Entitas Anak, untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

- Mulai tanggal 3 Januari 2022, kerjasama dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah dialihkan kepada PT Sentralsari Primasentosa, dan secara langsung kerjasama Perusahaan dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah berakhir.

b. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 3 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2028, 20 Mei 2026 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 343.150.393, Rp. 263.953.077 dan Rp 177.526.445 (Catatan 32).

- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro dan Lampung.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. Distribution agreement

- *The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), a Subsidiary, to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may can be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.*

- *Starting January 3, 2022, the cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has been transferred to PT Sentralsari Primasentosa, and directly the Company's cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has ended.*

b. Rental agreement

- *Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties.*

- *Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa and PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 3 to 5 years, the lastest due date in December 1, 2028, May 20, 2026 and May 5, 2027, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended December 31, 2023 and 2022, total rental expense amounted to Rp 343,150,393, Rp. 263,953,077 and Rp 177,526,445 (Catatan 32).*

- *On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro and Lampung.*

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 89.843.658.374.

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memeroleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

Entitas Anak

a. Perjanjian distribusi

- Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Belitang Panen Raya (“BPR”) (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk BPR. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk BPR di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BPR.

- Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Niramas Utama (“NU”) (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk NU. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan tanggal 25 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk NU di seluruh wilayah Indonesia yang telah disepakati, kecuali kota atau kabupaten Bekasi.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (cpntinued)

c. Fixed asset purchase agreements

As at December 31, 2023, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 89,843,658,374.

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaininng the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

Subsidiary

a. Distribution agreement

- *A Subsidiary, entered into a collaboration agreement with PT Belitang Panen Raya (“BPR”) (third party) to sell, market and distribute BPR products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from January 1, 2023 to December 31, 2023. According to the agreement, SPS is not permitted to sell BPR products outside the agreed area, without prior written approval from BPR.*

- *A Subsidiary, entered into a collaboration agreement with PT Niramas Utama (“NU”) (third party) to sell, market and distribute NU products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from December 26, 2023 to December, 25 2024. According to the agreement, SPS is permitted to sell NU products in all agreed regions of Indonesia, except for the city or district of Bekasi.*

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2018, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (pihak ketiga) untuk melakukan distribusi penjualan persediaan SPS. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS akan membayarkan antara lain:

  1. Biaya pengganti upah tenaga kerja.
  2. Biaya pengganti Iuran BPJS kesehatan dan ketenaga kerjain.
  3. Biaya pengganti iuran pension.
  4. Biaya jasa manajemen (*management fee*) sebesar 4% yang dihitung dari biaya pengganti upah tenaga kerja yang melaksanakan jasa distribusi.
  5. Tunjangan Hari Raya (THR), dalam hal ini diajukan terpisah setiap 1 (satu) tahun sekali.

  Jumlah biaya pengganti upah tenaga kerja, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan iuran pensiun yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 182.716.395.379 dan Rp 136.124.154.552, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Distribusi dan bahan bakar" dalam beban penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29a).

  Jumlah jasa manajemen yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.620.626.868 dan Rp 4.168.004.311, disajikan sebagai bagian dari akun "Jasa manajemen" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

b. Pengalihan uang jaminan pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SPS, Entitas Anak, mengadakan kesepakatan atas pengalihan uang jaminan pelanggan sehubungan dengan pengalihan pelanggan Perusahaan kepada SPS dengan data *cut off* per 31 Desember 2022.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

a. Distribution agreement (continued)

- *In August 2018, A Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (third party) to distribute sales of the SPS's inventory. This agreement has a term up to date December 31, 2018, most recently it has been extended again until December 31, 2024. According to the agreement, the SPS will pay, among other things:*

.

  1. *Cost of replacing labor wages.*
  2. *Replacement costs for BPJS health and employment contributions.*
  3. *Replacement costs for pension contributions.*
  4. *The management service fee is 4% which is calculated from the cost of replacing the wages of workers who carry out distribution services.*
  5. *Holiday Allowance (THR), in this case submitted separately once every 1 (one) year.*

The total cost of reimbursements of labor wages, BPJS health and employment and pension contributions charged in 2023 and 2022, amounted to Rp 182,716,395,379 and Rp 136,124,154,552, respectively, which are presented as part of "Distribution and fuel" account in selling expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29a).

Total management fee charged in 2023 and 2022 amounting to Rp 5,620,626,868 and Rp 4,168,004,311, respectively, which are presented as part of "Management fee" account in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29b).

b. Transfer of customers deposits

On December 31, 2022, the Company and SPS, a Subsidiary, entered into an agreement for the transfer of customer deposits in connection with the transfer of the Company's customers to SPS with data cut off as at December 31, 2022.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Aset					*Assets*
Kas di bank					*Cash in bank*
Dolar Amerika Serikat	30.153	30.200	464.836.337	475.069.908	*United States Dollar*
Aset - bersih			**464.836.337**	**475.069.908**	***Assets - net***

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Grup. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risks to monetary assets denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Group. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Pada tanggal 26 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: CHF 1 = Rp 17.586, EUR 1 = Rp 17.078, US$ 1 = Rp 15.795, SGD 1 = Rp 11.727, CNY 1 = Rp 2.192 dan JPY 1 = Rp 104.

As at March 26, 2024 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: CHF 1 = Rp 27,586, EUR 1 = Rp 17,078, US$ 1 = Rp 15,795, SGD 1 = Rp 11,727, CNY 1 = Rp 2,192 and JPY 1 = Rp 104.

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per share is as follows:

	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	305.779.257.892	192.467.066.577	*Income for the year before effects of merging entity's income adjustment*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.000.000	12.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per Saham Dasar	**25**	**16**	***Basic Earning per Share***

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2023				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	1.111.313.637.252	944.067.129.584	34.735.117.194	2.090.115.884.030	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(520.611.775.200)	(359.448.573.229)	(27.306.089.650)	(907.366.438.079)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	590.701.862.052	584.618.556.355	7.429.027.544	1.182.749.445.951	***Segment result (gross profit)***
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(614.131.050.385)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(121.997.937.990)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(21.324.275.500)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih				(12.705.620.971)	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				412.590.561.105	***Income before final tax and income tax expense***
Pajak final				(382.446.780)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				412.208.114.325	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(88.115.971.123)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				324.092.143.202	***Income for the year after effects or merging entity's income adjustment***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung				(18.212.181.377)	*Adjustment of merging entity's income*
Jumlah laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				305.879.961.825	***Total income for the year before effects of merging entity's income***
Laba komprehensif lain - setelah pajak				1.055.150.769	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**306.935.112.594**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang jadi	42.691.045.086	23.502.661.052	3.816.114.707	70.009.820.845	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				2.226.217.890.843	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.296.227.711.688**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				781.642.680.910	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**781.642.680.910**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				441.339.193.385	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				166.708.440.180	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2022				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	810.676.626.703	837.352.419.872	26.024.489.712	1.674.053.536.287	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(430.111.657.649)	(380.113.372.199)	(18.970.515.540)	(829.195.545.388)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	380.564.969.054	457.239.047.673	7.053.974.172	844.857.990.899	***Segment result (gross profit)***
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(444.903.073.033)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(97.996.633.476)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(18.078.284.139)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih				(33.020.892.530)	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				250.859.107.721	***Income before final tax and income tax expense***
Pajak final				(367.716.074)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				250.491.391.647	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(55.025.684.971)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				195.465.706.676	***Income for the year after effects or merging entity's income adjustment***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung				(2.998.640.099)	*Adjustment of merging entity's income*
Jumlah laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				192.467.066.577	***Total income for the year before effects of merging entity's income***
Laba komprehensif lain - setelah pajak				16.951.558	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**192.484.018.135**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang jadi	29.825.929.431	31.812.707.264	1.525.347.463	63.163.984.158	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				1.727.140.622.622	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**1.790.304.606.780**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				581.132.890.435	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**581.132.890.435**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				418.247.499.097	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				128.432.820.354	*Depreciation*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2023	**2022**	
Jawa dan Bali	1.792.001.432.918	1.449.341.063.539	*Java and Bali*
Provinsi lainnya	298.114.451.112	224.712.472.748	*Other province*
Jumlah	**2.090.115.884.030**	**1.674.053.536.287**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Group.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

• Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

• *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from its loans obtained (Note 14).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank dan setara kas	222.246.054.442	-	222.246.054.442	*Cash in banks and cash equivalents*
Utang bank jangka pendek	(173.399.985.000)	-	(173.399.985.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(46.646.666.672)	-	(46.646.666.672)	*Bank loans*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	(239.059.444.436)	(239.059.444.436)	*Bank loans*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• *Interest Rate Risk (continued)*

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga tetap				*Fixed rate*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	(27.811.922.876)	-	(27.811.922.876)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	(8.453.439.413)	-	(8.453.439.413)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(5.442.467.655)	-	(5.442.467.655)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	-	(11.920.622.867)	(11.920.622.867)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	(7.832.634.520)	(7.832.634.520)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(3.660.319.275)	(3.660.319.275)	*Lease liabilities*
Bersih	**(39.508.427.174)**	**(262.473.021.098)**	**(301.981.448.272)**	***Net***

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank	12.681.570.666	-	12.681.570.666	*Cash in banks*
Utang bank jangka pendek	(56.800.000.000)	-	(56.800.000.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(20.833.333.333)	-	(20.833.333.333)	*Bank loans*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	(229.166.666.667)	(229.166.666.667)	*Bank loans*
Suku bunga tetap				*Fixed rate*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	(27.706.685.255)	-	(27.706.685.255)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	(7.704.201.037)	-	(7.704.201.037)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(4.729.607.599)	-	(4.729.607.599)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	-	(29.979.589.333)	(29.979.589.333)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	(7.306.634.915)	(7.306.634.915)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(4.903.197.718)	(4.903.197.718)	*Lease liabilities*
Bersih	**(105.092.256.558)**	**(271.356.088.633)**	**(376.448.345.191)**	***Net***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

• Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Grup adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• *Interest Rate Risk (continued)*

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

• *Foreign Exchange Risk*

The Group's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Grup plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Group does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash on hand and in banks, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

b. Risiko Kredit (lanjut)

b. Credit Risk (continued)

2023

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	61-90 Hari/ *61-90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	225.123.298.001	-	-	-	-	225.123.298.001	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	255.486.796	41.958.829.822	19.310.340.010	3.756.547.184	2.144.419.526	67.425.623.338	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.072.020.413	-	-	-	-	1.072.020.413	*Other receivables*
Jumlah	**226.450.805.210**	**41.958.829.822**	**19.310.340.010**	**3.756.547.184**	**2.144.419.526**	**293.620.941.752**	***Total***

2022

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	61-90 Hari/ *61-90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	15.844.388.377	-	-	-	-	15.844.388.377	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.340.477.537	37.878.663.347	17.736.176.265	3.223.282.345	2.874.786.230	65.053.385.724	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	968.303.090	-	-	-	-	968.303.090	*Other receivables*
Jumlah	**20.153.169.004**	**37.878.663.347**	**17.736.176.265**	**3.223.282.345**	**2.874.786.230**	**81.866.077.191**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	68.486.708.940	488.302.643	-	-	-	68.975.011.583	68.975.011.583	*Third parties*
Pihak berelasi	-	41.942.065.274	-	-	-	-	41.942.065.274	41.942.065.274	*Related parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	10.156.951.438	-	-	-	-	10.156.951.438	10.156.951.438	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	18.360.263.926	-	-	-	-	18.360.263.926	18.360.263.926	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan - Pihak ketiga	-	22.425.765.201	-	-	-	-	22.425.765.201	22.425.765.201	*Customers deposits - Third parties*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	4,25%-5,25%	-	173.399.985.000	-	-	-	173.399.985.000	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,35%-5,35%	-	46.646.666.672	-	-	-	46.646.666.672	46.646.666.672	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,35%-5,35%	-	-	51.646.666.672	187.412.777.796	-	239.059.444.468	239.059.444.436	*Long-term bank loans net of current maturitie*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	3,51% - 5,18%	7.459.630.075	22.378.890.226	-	-	-	29.838.520.301	27.811.922.876	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	2.335.815.000	7.007.445.000	-	-	-	9.343.260.000	8.453.439.413	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,71% - 5,75%	-	5.944.946.827	-	-	-	5.944.946.827	5.442.467.655	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	3,51% - 5,18%	-	-	10.888.397.441	1.479.780.000	-	12.368.177.441	11.920.622.867	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	-	-	6.911.321.401	1.260.824.173	-	8.172.145.574	7.832.634.520	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,71% - 5,75%	-	-	4.909.292.555	402.412.500	-	5.311.705.055	3.660.319.275	*Lease liabilities*
Jumlah		**171.167.199.854**	**255.866.236.368**	**74.355.678.069**	**190.555.794.469**	**-**	**691.944.908.760**	**686.087.560.136**	***Total***

2022

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Trade payables*
Pihak ketiga	-	54.329.471.217	1.630.855.910	-	-	-	55.960.327.127	55.960.327.127	*Third parties*
Pihak berelasi	-	24.212.256.575	-	-	-	-	24.212.256.575	24.212.256.575	*Related parties*
Utang lain - lain - pihak ketiga	-	10.903.357.689	-	-	-	-	10.903.357.689	10.903.357.689	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	14.680.820.624	-	-	-	-	14.680.820.624	14.680.820.624	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan - Pihak ketiga	-	19.092.281.237	-	-	-	-	19.092.281.237	19.092.281.237	*Customers deposits - Third parties*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	4,25% - 4,35%	-	56.800.000.000	-	-	-	56.800.000.000	56.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,25% - 4,35%	-	20.833.333.333	-	-	-	20.833.333.333	20.833.333.333	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,25% - 4,35%	-	-	41.666.666.667	187.500.000.000	-	229.166.666.667	229.166.666.667	*Long-term bank loans net of current maturitie*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	3,51% - 5,18%	7.796.565.311	23.389.695.934	-	-	-	31.186.261.245	27.706.685.255	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	2.102.282.842	6.306.848.526	-	-	-	8.409.131.368	7.704.201.037	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,71% - 5,75%	-	5.589.335.713	-	-	-	5.589.335.713	4.729.607.599	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	3,51% - 5,18%	-	-	25.239.160.301	6.289.037.440	-	31.528.197.741	29.979.589.333	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	-	-	6.911.321.401	1.260.824.173	-	8.172.145.574	7.306.634.915	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,71% - 5,75%	-	-	4.407.032.550	959.276.000	-	5.366.308.550	4.903.197.718	*Lease liabilities*
Jumlah		**133.117.035.495**	**114.550.069.416**	**78.224.180.919**	**196.009.137.613**	**-**	**521.900.423.443**	**513.978.959.109**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	225.123.298.001	225.123.298.001	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	67.425.623.338	67.425.623.338	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.072.020.413	1.072.020.413	*Other receivables - Third parties*
Jumlah aset keuangan lancar	293.620.941.752	293.620.941.752	*Total current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**293.620.941.752**	**293.620.941.752**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	173.399.985.000	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	110.917.076.857	110.917.076.857	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	18.360.263.926	18.360.263.926	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	10.156.951.438	10.156.951.438	*Other payables - Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	46.646.666.672	46.646.666.672	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	27.811.922.876	27.811.922.876	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	8.453.439.413	8.453.439.413	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	5.442.467.655	5.442.467.655	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	401.188.773.837	401.188.773.837	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang bank	239.059.444.436	239.059.444.436	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	11.920.622.867	11.920.622.867	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	7.832.634.520	7.832.634.520	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3.660.319.275	3.660.319.275	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan - Pihak ketiga	22.425.765.201	22.425.765.201	*Customers deposits - Third parties*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	284.898.786.299	284.898.786.299	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**686.087.560.136**	**686.087.560.136**	***Total Financial Liabilities***

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	15.844.388.377	15.844.388.377	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	65.053.385.724	65.053.385.724	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	968.303.090	968.303.090	*Other receivables - Third parties*
Jumlah aset keuangan lancar	81.866.077.191	81.866.077.191	*Total current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**81.866.077.191**	**81.866.077.191**	***Total Financial Assets***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	56.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	80.172.583.702	80.172.583.702	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	14.680.820.624	14.680.820.624	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	10.903.357.689	10.903.357.689	*Other payables - Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	20.833.333.333	20.833.333.333	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	27.706.685.255	27.706.685.255	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	7.704.201.037	7.704.201.037	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.729.607.599	4.729.607.599	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	223.530.589.239	223.530.589.239	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang bank	229.166.666.667	229.166.666.667	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	29.979.589.333	29.979.589.333	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	7.306.634.915	7.306.634.915	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.903.197.718	4.903.197.718	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan - Pihak ketiga	19.092.281.237	19.092.281.237	*Customers deposits - Third parties*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	290.448.369.870	290.448.369.870	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**513.978.959.109**	**513.978.959.109**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial postion are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term maturity.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities - net of current maturities, approximate their fair values as they are revalued periodically.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	82.158.328.099	86.708.944.141	*Acquisition of fixed assets through reclassification of inventories*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	46.247.297.856	8.462.505.535	*Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payment for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11.895.960.000	14.209.199.979	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	12.369.040.000	37.682.660.040	*Acquisition of fixed assets through finance lease payables*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12.628.165.730	13.151.529.527	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-	1.000.000.000	*Acquisition of fixed assets through reclassification of Investment properties*

b. Rekonsiliasi utang neto / *Net debt reconciliation*

	2023					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Pemutusan kontrak/ *Contract Termination*	Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	116.599.985.000	-	-	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	250.000.000.000	35.706.111.108	-	-	285.706.111.108	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	57.686.274.588	(30.322.768.845)	-	12.369.040.000	39.732.545.743	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	15.010.835.952	(10.620.722.019)	-	11.895.960.000	16.286.073.933	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	9.632.805.317	(12.095.648.448)	(1.062.535.669)	12.628.165.730	9.102.786.930	*Lease liabilities*

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	35.000.000.000	-	56.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	132.537.164.452	117.462.835.548	-	250.000.000.000	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	49.642.975.659	(29.639.361.111)	37.682.660.040	57.686.274.588	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	12.037.986.465	(11.236.350.492)	14.209.199.979	15.010.835.952	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	6.655.893.322	(10.174.617.532)	13.151.529.527	9.632.805.317	*Lease liabilities*

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup.

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Group's financial reporting.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 / ***Effective beginning on or after January 1, 2024***

- Amandemen PSAK No 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; / *Amendment to PSAK No 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;*
- Amandemen PSAK No 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dan Jangka Pendek. / *Amendments to PSAK No 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- Amandemen PSAK No 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik. / *Amandements to PSAK No 73 : "Leases", regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.*

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *Amandments PSAK 10: Effect of Changes in Foreign Exchange Rate;*
- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

The Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak (SPS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Januari 2024 oleh Happy Herawati Chandra S.H., Notaris di Sidoarjo, para pemegang saham SPS memberikan persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPS. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024.

40. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Amendement to the Articles of Association of Subsidiary (SPS)

Based on Notarial Deed No. 18 dated January 29, 2024 by Happy Herawati Chandra S.H., Notary in Sidoarjo, SPS shareholders approved the change aims to purpose and objectives and business activities of SPS. These changes have received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0009336.AH.01.02.YEAR 2024.

2023 LAPORAN TAHUNAN

Tanobel

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Jl. Raya A. Yani No. 41-43
Komplek Central Square
Blok C-1, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Jawa Timur - Indonesia

Telepon
(62-31) 854 4400

Faksimili
(62-31) 854 4574

www.tanobel.com